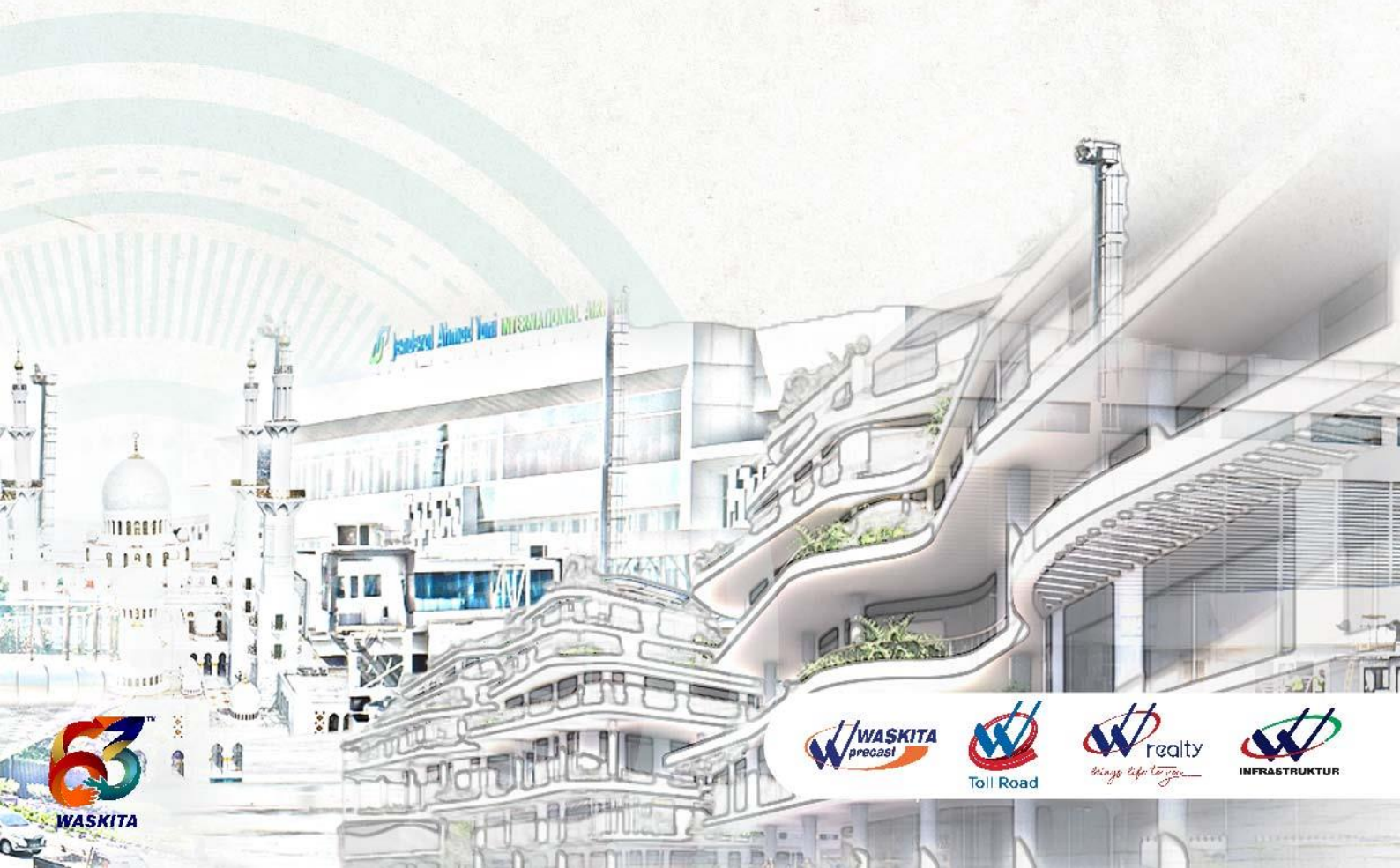


**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2024 AND 2023**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AND FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk (GRUP)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
(THE GROUP) AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

- Nama/Name : Muhammad Hanugroho
Alamat Kantor/Office Address : Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 133140
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT. 002/015, Kelurahan Bantarjati Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor
Nomor Telepon/Phone Number : 021- 8508510
Jabatan/Position : Direktur Utama/ President Director
- Nama/Name : Wiwi Suprihatno
Alamat Kantor/Office Address : Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card : Jl. Pangrango V Blok 9 No.10, RT 002/018, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021- 8508510
Jabatan/Position : Direktur Keuangan/ Director of Finance

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Grup;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's Consolidated Financial Statements;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;


3. a. All information contained in the Group's Consolidated Financial Statements is complete and correct;
b. The Group's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


4. We are responsible for the Group's internal and its control system.

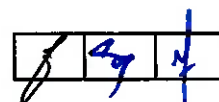
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juli 2024/ July 22, 2024


Muhammad Hanugroho
Direktur Utama/
President Director


Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan/
Director of Finance



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 57	1.874.728.199.649	1.340.065.112.240	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5	5.175.543.594.509	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka-Pendek	6	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7, 57	1.263.726.787.346	1.128.731.788.636	Related Parties
Pihak Ketiga	7	594.172.375.399	521.591.791.974	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9, 57	1.328.802.346.227	1.213.958.889.589	Related Parties
Pihak Ketiga	9	264.293.507.025	276.308.727.097	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10, 57	775.748.173.123	969.400.717.289	Related Parties
Pihak Ketiga	10	274.413.394.810	52.759.431.675	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	8, 57	373.028.157.719	360.741.426.135	Joint Ventures Receivable
Persediaan - Bersih	11	4.161.634.052.280	4.192.464.528.137	Inventories - Net
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due From Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	12, 57	3.585.095.621.795	3.322.024.421.101	Related Parties
Pihak Ketiga	12	1.086.043.221.829	1.174.684.646.350	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	23	21.311.196.626	30.382.221.195	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	13a	813.606.737.713	621.103.612.176	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	1.226.952.834.283	811.102.644.464	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		22.827.548.400.333	22.721.935.218.148	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	3.805.043.983.607	2.323.013.265.928	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7, 57	1.316.301.407.629	--	Related Party
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10, 57	9.969.732.593.983	8.850.420.182.701	Related Parties
Properti Investasi	16	317.540.434.513	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	869.738.189.820	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	18	4.633.892.645.715	5.007.639.998.795	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	11.910.721.995	26.419.477.533	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	3.341.708.741.197	4.025.903.165.936	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	22	42.174.081.944.889	49.392.544.270.327	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	23	207.028.533.132	213.771.102.177	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	13d	13.395.737.849	14.103.253.810	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	1.614.402.261.374	1.832.868.898.279	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		68.274.777.195.703	72.873.962.239.819	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		91.102.325.596.036	95.595.897.457.967	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	24	5.976.041.077.568	5.661.220.681.629	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	25	700.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	27	1.151.493.798.698	1.238.493.253.050	Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.756.786.345.339	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	2.322.700.288.337	2.778.029.021.039	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	28, 57	176.876.475.587	12.652.378.380	Related Parties
Pihak Ketiga	28	807.702.884.429	823.918.531.988	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	33	1.382.902.867.249	1.095.725.133.129	Bank Loans
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	2.599.906.843	7.157.455.725	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	1.361.750.000.000	4.715.500.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	818.216.433.434	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		18.707.197.129.686	22.838.441.921.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	33, 57	25.853.947.912.219	27.557.563.985.227	Related Parties
Pihak Ketiga	33	18.379.895.784.399	18.485.772.857.399	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34	1.544.033.528.526	1.332.247.776.159	Long-Term Joint Venture Payables
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	26, 57	4.980.381.748.068	4.685.856.201.641	Related Parties
Pihak Ketiga	26	1.164.878.752.951	1.099.421.185.155	Third Parties
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	27	474.312.415.992	449.220.116.865	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	36, 57	7.283.008.022	7.283.008.022	Related Parties
Pihak Ketiga	36	411.363.771.204	464.119.742.908	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	8.717.813.121	7.147.603.151	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	283.619.686.764	283.619.686.764	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	35	309.169.240.836	310.522.632.588	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	13.088.375.789	20.781.049.872	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	512.292.136.186	485.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	7.477.484.983.802	4.113.124.933.131	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah	31	1.145.353.647.708	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah
Obligasi Wajib Konversi	38	691.599.696.361	651.812.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	53.027.277.748	56.542.148.396	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		63.310.449.779.696	61.155.943.985.772	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		82.017.646.909.382	83.994.385.906.808	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 per Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized Capital - 1 Dwi Warna Serie A Share and 54,295,803,999 Serie B Shares at June 30, 2024 and December 31, 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwi Warna Serie A Share and 28,806,807,015 Serie B Shares at June 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	42			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(15.859.874.283.547)	(13.710.682.193.585)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		819.993.790.023	820.271.962.578	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan		3.208.996.036.450	5.281.783.448.196	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	5.875.682.650.204	6.319.728.102.963	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		9.084.678.686.654	11.601.511.551.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		91.102.325.596.036	95.595.897.457.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Direklasifikasi pada Catatan 61				*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2024 Rp	2023 ^{*)} Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	4.471.617.612.358	5.272.672.423.294	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(3.876.118.787.930)	(4.810.088.511.668)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		595.498.824.428	462.583.911.626	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(76.724.934.633)	(52.692.580.323)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(703.524.969.503)	(810.816.374.053)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(63.142.534.289)	(166.348.854.745)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	13e	(59.507.021.194)	(90.972.366.135)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		402.467.946.211	537.531.816.214	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		21.288.542.409	(5.049.753.986)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain - lain - Bersih	47	(204.700.221.456)	272.333.901.283	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		(88.344.368.027)	146.569.699.881	PROFIT (LOSS) BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET PROFIT (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(2.299.898.793.186)	(2.079.553.962.639)	Finance Charges
Bagian (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	(180.007.537.871)	(228.996.976.527)	Equity in Net (Loss) of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(2.568.250.699.084)	(2.161.981.239.285)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(34.867.978.462)	(72.414.485.066)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.603.118.677.546)	(2.234.395.724.351)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		--	87.797.819	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		(461.089.085)	(448.377.304)	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Periode Berjalan		(461.089.085)	(360.579.485)	Total Other Comprehensive Loss For The Period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.603.579.766.631)	(2.234.756.303.836)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.159.068.526.915)	(2.072.505.051.138)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(444.050.150.631)	(161.890.673.213)	Non-Controlling Interest
RUGI PERIODE BERJALAN		(2.603.118.677.546)	(2.234.395.724.351)	LOSS FOR THE PERIOD
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.159.529.616.000)	(2.072.865.630.623)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(444.050.150.631)	(161.890.673.213)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		(2.603.579.766.631)	(2.234.756.303.836)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	51	(74,95)	(71,94)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Six Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests Rp	Jumlah/ Total Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment Rp	Surplus (Defisit) Revaluasi/ Revaluation Surplus (Deficit) Rp	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability Rp				
	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(9.940.244.897.000)	(8.214.646.146.182)	5.809.453.285	1.029.775.027.260	(168.188.151.335)	9.099.345.111.413	5.145.339.569.353	14.244.684.680.766	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(2.072.505.051.138)	(2.072.505.051.138)	--	--	--	(2.072.505.051.138)	(161.890.673.213)	(2.234.395.724.351)	Loss for the Period
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(87.797.819)	(87.797.819)	--	87.797.819	--	--	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Obligations Plan - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(448.377.304)	--	--	(448.377.304)	--	(448.377.304)	Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operators
SALDO PER 30 JUNI 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(12.012.837.745.957)	(10.287.238.995.139)	5.361.075.981	1.029.862.825.079	(168.188.151.335)	7.026.391.682.971	4.983.448.896.140	12.009.840.579.111	BALANCE AS OF JUNE 30, 2023
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	2.880.680.701.600	13.565.914.226.785	1.725.598.750.818	(13.710.682.193.585)	(11.985.083.442.767)	5.875.479.516	1.057.935.699.716	(243.539.216.654)	5.281.783.448.196	6.319.728.102.963	11.601.511.551.159	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	4.697.872	4.697.872	Non-Controlling Interest
Rugi Periode Berjalan	--	--	--	(2.159.068.526.915)	(2.159.068.526.915)	--	--	--	(2.159.068.526.915)	(444.050.150.631)	(2.603.118.677.546)	Loss for the Period
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	--	76.682.850.771	--	10.059.353.483	10.059.353.483	--	--	--	86.742.204.254	--	86.742.204.254	Adjustment for Changes in Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih	--	--	--	(182.916.530)	(182.916.530)	--	--	182.916.530	--	--	--	Remeasurement of Defined Benefits Obligations - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(461.089.085)	--	--	(461.089.085)	--	(461.089.085)	Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operators
SALDO PER 30 JUNI 2024	2.880.680.701.600	13.642.597.077.556	1.725.598.750.818	(15.859.874.283.547)	(14.134.275.532.729)	5.414.390.431	1.057.935.699.716	(243.356.300.124)	3.208.996.036.450	5.875.682.650.204	9.084.678.686.654	BALANCE AS OF JUNE 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.171.905.912.880	7.003.902.231.017	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(3.082.745.498.888)	(5.512.894.514.950)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(401.257.850.787)	(445.799.651.811)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihilangkan dari Operasi	(312.097.436.795)	1.045.208.064.256	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan	(387.058.952.336)	(607.739.071.685)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	20.363.208.281	11.898.940.732	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(772.898.071.579)	(1.437.701.309.326)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.451.691.252.429)	(988.333.376.023)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	74.781.460.425	39.684.328.415	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(19.855.710.132)	(33.291.330.958)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(977.737.500.000)	--	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	974.142.500.000	--	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(11.454.521.109)	(21.723.600.953)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	11.059.561.127	4.597.669.351	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	230.948.484.200	184.168.799.025	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi	755.330.988.463	--	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Perolehan Aset Tak Berwujud	(309.082.130.604)	(1.240.897.567.877)	Acquisition of Intangible Assets
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	--	(142.930.100.408)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	728.133.132.370	(1.210.391.803.405)	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Bunga	42.443.371.913	24.692.835.754	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan	(675.522.277.917)	(681.741.247.236)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	5.000.000.000	12.000.000.000	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	1.114.900.000	622.653.667.389	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(5.000.000.000)	(24.923.303.844)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(1.743.171.605.625)	(531.755.322.595)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	98.887.833.204	816.526.280.629	Receipt from Non Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(5.937.274.116)	--	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan Utang Lain Lain dari Pemegang Saham Non-Pengendali	1.866.900.751.489	--	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Utang Lain-lain	(141.174.076.398)	--	Payment of Other Payables
Penerimaan Setoran Modal Saham	375.026.000.000	--	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	(17.664.375.858)	(10.619.530.907)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Uang Jaminan Pelaksanaan	332.286.581.723	--	Receipt from Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1.518.692.045.729	1.468.267.081.553	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.651.881.874.144	1.695.100.460.743	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	928.323.754.085	(503.624.718.685)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(23.181.022.143)	6.162.651.364	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
EFEK DIVESTASI	(370.479.644.532)	--	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1.340.065.112.240	2.221.541.281.141	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.874.728.199.650	1.724.079.213.820	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315 886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang argo industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal

b. Purposes and Objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, the Company also carries out supporting business activities such as management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

c. Public Offering of Shares

The Company

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by Public amounting to 28,806,807,016 shares.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas anak

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk modal kerja dan pengembangan jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ February 23, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	16	28 September/ September 28, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I Shelf IV Phase I	135.500.000.000	14	6 Agustus/ August 6, 2020	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
6	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

WBP

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., mengenai Perubahan II

d. Public Offering Bonds and Sukuk

The Company

The Company has issued bonds for working capital and toll road development. The bonds are listed on the IDX with the following details:

The Company has issued sukuk mudharabah for working capital and toll road development with the following details:

WBP

WBP has issued bonds with the following details are as follows:

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., concerning Amendment II to the Agreement

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 31 dan 38

e. Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk. (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 31 and 38

e. Management and Organization Structure of the Company

Management of the Company

According to the notarial deed No. 49 dated May 22, 2024 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 June, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko	Heru Winarko	<i>President/ Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Muhamad Salim Addin Jauharudin Muradi	Muhamad Salim Addin Jauharudin Muradi	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	T. Iskandar Dedi Syarif Usman	T. Iskandar Dedi Syarif Usman	<i>Commissioners</i>
	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho	<i>President Director</i>
Direktur	Anton Rijanto Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Dhetik Ariyanto	Ratna Ningrum Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ketut Pasek Senjaya Putra Dhetik Ariyanto	<i>Directors</i>

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk periode – periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.332.682.432 dan Rp5.665.205.764.

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the six months period June 30, 2024 and 2023 amounting to Rp6,332,682,432 dan Rp5,665,205,764 respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode – periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp11.024.197.542 dan Rp10.740.443.080.

The total remuneration received by the Directors for the five months period June 30, 2024 and 2023 amounting to Rp11,024,197,542 dan Rp10,740,443,080 respectively.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.279 dan 2.361 orang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The Company and its subsidiaries (Group) has an average number of 2,279 and 2,361 employees (unaudited) as of June 30, 2024 and December, 31 2023, respectively.

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Directors No. 35/SK/WK/PEN/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Ketua	Muhammad Salim	Muhammad Salim	<i>Head</i>
Anggota	Muradi Subagio Mohamad Nasir	Muradi Prayudhi P Kesuma Djoko Wibowo	<i>Members</i>

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 35/SK/WK/DK/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	T. Iskandar	T. Iskandar	Head
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Djoko Wibowo	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir	Members

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 21/SK/WK/DK/2023 tanggal 12 Desember 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 21/SK/WK/DK/2023 dated December 12, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	Head
Anggota	Zamroni Addin Jauharudin	Zamroni Addin Jauharudin	Members

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Struktur Organisasi

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/SK/WK/2023 tanggal 28 Maret 2023 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

Organization Structure

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 11/SK/WK/2023 dated March 28, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ Building Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Infrastructure I Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ Infrastructure II Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infratraktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>
Divisi Infrastruktur III/ <i>Infra III Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC seperti power plant, industrial plant, smelter, transmisi-distribusi air, sewerage, sistem penyedia air minum, oil dan gas, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for EPC projects such as power plant, industrial plant, smelter, transmission-distribution of water, sewerage, drinking water distribution system, oil and gas, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Luar Negeri/ <i>Overseas Division</i>	Daerah operasional luar negeri meliputi <i>Middle East Asia, South East Asia, South Asia, dan Africa</i> , berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek di luar negeri baik gedung, infrastruktur dan EPC termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai <i>Operational area covers overseas such as Middle East Asia, South East Asia, South Asia, and Africa, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects in overseas include building, infrastructure, and EPC including selected investment and development projects established by the Board of Directors, with no contract restriction.</i>	Jakarta

f. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai sekretaris Perusahaan.

f. Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Audit Internal

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Senior Vice President Internal Audit Perusahaan.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Senior Vice President of Internal Audit.

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

h. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 Juni/ June 30, 2024	
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ <i>Total Net Income (Loss)</i> for the Period Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	92,53	60.311.782.084.053	(498.088.062.317)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	2014	29,36	4.113.554.307.145	(468.552.620.261)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99,99	6.120.170.636.120	(97.936.315.769)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ <i>Fabrication and</i> <i>Investment</i>	2016	99,99	666.971.142.352	(28.938.804.610)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Indirect Ownership Through Subsidiaries Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 Juni/ June 30, 2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Period Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	264.952.834.904	(13.910.562.985)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	35.261.083.037	458.347
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.602.032.661.404	(176.902.796.354)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,78	18.281.491.295.389	(45.781.128.854)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,92	12.059.475.007.656	(298.364.698.177)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.806.554.306.164	(18.710.311.714)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.828.305.947.154	(152.585.058.269)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	34.106.366.109	(141.680)
PT Waskita Fim Perkasa Reali	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.306.425.572.774	(1.788.086.061)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	483.732.893.627	(4.232.631.758)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	65.025.812.033.575	(1.245.399.088.097)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,36	4.473.145.720.673	6.300.283.811
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.144.998.933.686	(125.751.736.370)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	694.483.212.462	(142.597.295.810)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Indirect Ownership Through Subsidiaries Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	286.478.867.860	(70.450.662.535)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	34.509.075.193	(2.098.306.683)
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	7.117.431.376.183	(50.672.946.454)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.649.490.396.594	(407.032.827.783)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,69	18.273.873.876.334	(165.203.000.402)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,92	12.063.133.857.684	(611.983.219.075)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	9.003.418.799.067	86.254.151.866
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.829.644.855.853	(328.759.088.323)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	33.747.952.782	321.277
PT Waskita Fim Perkasa Reali	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.322.056.758.529	11.516.286.296
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	482.259.192.642	(7.975.482.311)

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734. 40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak yang berada dibawah WTR sebagai berikut:

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.160.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0126850 tanggal 9 Oktober 2023.

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01.Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876.A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 01 dated October 2, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the plan to use and increase issued and paid-up capital amounting to Rp300,160,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 91 tanggal 25 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0163494 tanggal 27 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka prosentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

Anggaran Dasar WBW telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka prosentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

AH.01.03-0126850 dated October 9, 2023.

Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 91 dated 25 June 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp10,000,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0163494 dated 27 June 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

WBW's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of WBW which was notarized through Notary Deed No. 21 dated June 10, 2024 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder has approved to increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-0036080.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.

iv. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

v. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015. No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di

iv. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

v. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H., This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

vi. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humberg Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta. Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 04 tanggal 02 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, bahwa WTTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.512.270.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0102673 tanggal 06 Mei 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

vi. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humberg Lie, S.H, M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rightsthrough its letter No. AHU-AH.01.03-0969717.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta. In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

Based on the decision of the shareholders outside the TJPJT Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 04 dated May 02, 2024 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. That WTTR as the majority shareholder has approved the plan to increase authorized capital and issued and paid-up capital amounting to Rp1,512,270,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0102673 dated May 06, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

maka prosentase kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi sebesar 99,99%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 Tambahan No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan konversi utang WBP menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian; Persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor WBP tanpa melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar WBP, sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,359%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengadopsi keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTTR ownership in TJPJT will be 99.99%.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 Supplement No. 103 dated December 26, 2014.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the Extraordinary General Meeting' of Shareholders' Deed of Decision No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn., This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023. The amendment is related to the approval of the conversion of WBP's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement; Approval of increasing the authorized and paid-up capital of WBP without pre-emptive rights (PMTHMETD) through the issuance of a new series of shares in the context of implementing the provisions of the Peace Agreement; and Approval of changes to WBP's Articles of Association, so that the Company's ownership changes to 29.359%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 9 tanggal 19 April 2022 dari Vita Cahyojati, S.H. M.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0006747 tanggal 20 April 2022.

Entitas anak yang berada dibawah WKR sebagai berikut:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realiti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

ii. PT Waskita Modern Realiti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 475 tanggal 31 Mei 2022 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi tentang persetujuan anggota Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

WKR's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 9 on April 19, 2022 of notary Vita Cahyojati, S.H. M.H., about the statement of shareholders decision. Which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0006747 dated April 20, 2022.

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realiti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.Tahun 2018.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

ii. PT Waskita Modern Realiti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024. AH.01.11.Tahun 2018.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 475 dated May 31, 2022 of Tiara Vita, S.H., M.Kn., public Notary in Bekasi, regarding the approval of the members of the Board of Directors and Commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0019573
tanggal 8 Juni 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 27 Juni 2023 dari Varinia, S.H, di Jakarta Pusat. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038187.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Entitas anak yang berada dibawah WKI sebagai berikut:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka penambahan modal Perusahaan. Akta tersebut diatas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0204677 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU0164421.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Republic of Indonesia in its Decision
Letter No. AHU-AH.01.09- 0019573
dated June 8, 2022.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 05 dated June 27, 2023 from Varinia, S.H, in Central Jakarta. This amendment deed obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0038187.AH.01.02.Tahun 2023 July 6, 2023.

The subsidiaries under WKI are as follows:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01.Tahun 2013.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated December 21, 2017 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company. The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU AH.01.03-0204677 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU0164421.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 22, 2017.

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

Anggaran Dasar WWE telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 142 tanggal 22 Juli 2019 oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0306571 tanggal 31 Juli 2019, terkait perubahan ketentuan Pasal 3 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Dekonsolidasi Entitas Anak

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 05 tanggal 16 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Catur Virgo, SH., MH. Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp132.933.500.000 untuk modal kerja konstruksi, investasi pembangunan, dan retensi

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

WWE's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 142 on July 22, 2019 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0306571 dated July 31, 2019, changes in provisions of Article 3 related to the Company's purpose and objectives and the business activities.

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

Deconsolidation of a Subsidiary:

PT Trans Jabar Tol (TJT)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 05 dated October 16, 2023 which was made in the presence of Catur Virgo, SH., MH. Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the plan to use and increase issued and paid-up capital amounting to Rp132,933,500,000 for construction working

ruas tol serta pemenuhan CDS. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0129749 tanggal 17 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463,- atau sebesar 1.235.922 lembar saham. Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan prosentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1.(ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan *Joint Control* (Pengendalian Bersama).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

capital, development investment and retention of toll roads as well as CDS fulfillment. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0129749 dated October 17, 2023.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463,- or 1,235,922 shares. Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1.(ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about about non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendment to PSAK 73: Leases about lease liability in a sales and leaseback.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contract.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/ atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/ or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns. The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-

non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi

controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/ sold of.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are United Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.421	15.731	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	12.096	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	17.554	16.713	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.479	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.377	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	102	118	Japanese Yen (JPY)

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka kontrak, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from contract, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets

liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun

and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

j. Restricted Bank

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount

pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya persediaan produk pracetak terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.

Sejak tahun 2021, Grup menggunakan teknik pengukuran biaya persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas biaya produksi. Selanjutnya beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya.
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya.

due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The cost of precast inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labor and attributable production overheads based on normal levels of activity.

Since 2021, the Group has used the technique of measuring inventory costs using the standard cost method. The variance load from standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount in production costs. Furthermore, variance expenses from inventories which are excluded from inventory expenses and recognized as operating expenses in the period in which they occur include:

- a. *Abnormal amounts of materials, labor or other production costs.*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production.*

- c. Biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
- d. Biaya penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

p. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

- c. *General and administrative expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location.*

- d. *Sales costs.*

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories and precast inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

p. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Year	<i>Buildings and Plant</i>
Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:		<i>Fixed assets except for land and buildings are stated for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:</i>

	<u>Masa Manfaat/ Useful Lives</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Year	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Year	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Year	<i>Project Equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

r. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

r. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

s. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, “Perjanjian Konsesi Jasa” (ISAK 16) dan ISAK 22, “Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan” (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian

s. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, “Service Concession Arrangement” (ISAK 16) and ISAK 22, “Service Concession Arrangement: Disclosure” (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

t. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam catatan 3d.

u. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

t. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h; while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

u. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA yang diungkapkan pada Catatan 61 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro (“infrastruktur”) dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang” sesuai dengan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

PPA disclosed in Note 61 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the “infrastructure”) and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a “loans and receivables” in accordance to PSAK 71, “Financial Instruments”.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

v. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek di akui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak- pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

v. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

w. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, readymix dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non distinct method or distinct method.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.*
- *Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate have been transferred to customers.*
- *Revenue from the sale of precast, readymix and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

x. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Goup's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek pre-financing yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

and the currency in which the lease payments are denominated.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;
- b. Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

z. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

aa. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entities; or
 - ii. Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

aa. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

bb. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pasca kerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight- line basis over the terms of sukuk mudharabah.

bb. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 11/2020, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

cc. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 11/2020, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

cc. Investment in Associates and Joint Ventures

Associates

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at

jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

amount in accordance with the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint ventures equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or

atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

dd. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 50 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Nonderivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau
 - Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

dd. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 50 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. *The instrument has no contractual obligation:*
 - *To deliver cash or other financial assets to another entity; or*
 - *To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.*
- b. *If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:*
 - *Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or*
 - *A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.*

ee. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 71. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ff. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 51).

gg. Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

hh. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban

ee. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 71. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively (Note 51).

gg. Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

hh. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses

- yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ii. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Penetapan Suatu Pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah

relating to the transactions with other components of the same entity);

- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

- For which separate financial information is available.

ii. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the application of the Group accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Perusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset tak berwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak Berwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak perusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 72. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 72. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

menggunakan metode biaya dengan marjin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

independen professional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties. The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 ("PP No. 9/2022") concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Kas/ Cash on Hand	3.416.318.158	3.743.083.997
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
Bank Tabungan Negara Syariah	491.719.431.542	32.357.185.941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.451.669.964	417.372.461.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.631.476.463	90.911.678.757
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	51.922.850.379	40.072.078.346
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.020.547.111	42.172.176.894
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	1.494.710.987	1.367.129.456
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	66.910.333	68.030.342
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah Tbk)	13.953.473	14.043.473
PT Bank Raya Indonesia	--	1.025.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.096.817.761	991.437.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	592.496.282	851.679.001
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.620.565.884	7.482.065.619
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.679.309	9.446.789
Sub Jumlah/ Sub Total	1.060.641.109.488	633.670.439.281
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	51.813.956.313	82.052.748.130
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.239.238.000	18.744.886.520
PT Bank Central Asia Tbk	11.590.309.851	14.815.786.313
Kospin Jasa	1.281.913.828	714.267.116
BPD Sulsel	115.451.946	249.645.946
PT Bank UOB Indonesia	103.713.962	72.980.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	72.487.457	31.157.470
PT Bank BCA Syariah	53.335.546	53.350.841
PT Bank DKI	51.539.420	81.951.452
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.472.766	51.668.739
PT Bank ICBC Indonesia	40.864.615	40.864.575
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.833.746	27.544.703
PT Bank Mestika Dharma Tbk	33.305.138	33.362.839
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	25.288.825	19.546.907
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	21.953.940	21.983.262
Bank Artha Graha Internasional	8.839.961	20.573.923
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.073.698	1.962.790
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.947.998	5.007.977
PT Bank Permata Tbk	4.217.129	4.896.024
PT Bank Mega Tbk	4.129.691	4.429.691
PT Bank CTBC Indonesia	2.364.964	2.614.964
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	610.433	667.181
BPD Kalsel	--	585.000
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	131.182.201	131.182.201
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Sub Jumlah/ Sub Total	90.705.359.444	117.195.993.490
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274.220.000.000	207.812.215.472
PT Bank Mandiri Taspen	260.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85.313.380.000	258.313.380.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.767.032.559	14.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.000.000	6.325.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Raya Indonesia	--	20.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	686.430.412.559	566.455.595.472
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
Kospin Jasa	19.000.000.000	19.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	10.000.000.000	--
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	4.535.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	33.535.000.000	19.000.000.000
Jumlah/ Total	1.874.728.199.649	1.340.065.112.240
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	2,0% - 3,75%	1,9% - 2,5%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted of Cash		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.652.426.396.757	3.812.739.729.899
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.450.258.849.284	1.625.599.665.223
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	619.360.195.958	750.896.288.233
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	134.012.296.843	137.446.276.759
Indonesia Eximbank	3.053.266	3.053.266
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	59.480.925.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.240.468.343	244.509.269.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.395.764.646	52.912.842.140
Jumlah/ Total	5.150.697.025.097	6.683.588.050.414
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.044.230.424	44.410.424
PT Bank DKI	6.199.041.171	6.185.491.941
PT Bank UOB Indonesia	4.493.584.840	4.477.129.706
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.317.830.279	1.312.581.980
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	849.761.340	845.325.205
PT Bank KB Bukopin Tbk	723.274.431	530.185.561
PT Bank Permata Tbk	536.372.011	536.372.011
PT Bank of China	306.950.370	305.544.016
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	121.536.446	121.782.800
PT Bank Mega Tbk	114.402.369	95.592.831
PT Bank KB Bukopin Syariah	72.717.855	57.229.943
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.696.350	51.741.816
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.101.114	15.551.114
PT Bank BTPN Tbk	70.412	70.328
Sub Jumlah/ Sub Total	24.846.569.412	14.579.009.676
Jumlah/ Total	5.175.543.594.509	6.698.167.060.090

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dana tidak dapat digunakan dalam waktu kurang dari 3 bulan. Saat ini Perusahaan sedang melakukan permohonan persetujuan amandemen perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)*, sehingga pencairan piutang atas proyek-proyek dengan skema restrukturisasi diterima dalam rekening escrow *Cash and Account Management Agreement (CAMA)*, dimana grup tidak dapat menggunakan dana tersebut dikarenakan terdapat pembatasan atas penggunaannya.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 39 tanggal 25 Oktober 2021 perihal perjanjian pengelolaan kas dan rekening penampungan, dimana didalam perjanjian tersebut pasal 2 ayat 2.2, menginformasikan mekanisme penggunaan dan penarikan dana dari rekening bank yang menyebutkan syarat dan pembatasan di dalam penggunaan dan penarikan dana. Atas informasi tersebut, rekening bank tersebut tidak termasuk di dalam kriteria akun kas dan setara kas, dimana kas dan setara kas penggunaan dan penarikan dana dapat digunakan kurang dari 3 bulan. Oleh karena itu termasuk kedalam bank yang dibatasi penggunaannya.

Restricted bank is cash in the Group's bank which cannot be used or withdrawn for less than 3 months. Currently the Company is requesting approval for amendments to the Master Restructuring Agreement (MRA), so that the disbursement of receivables for projects with a restructuring scheme is received in the Cash and Account Management Agreement (CAMA) escrow account, where the group cannot use the funds due to restrictions on their use.

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 39 dated October 25, 2021, regarding cash management agreements and escrow accounts, where in the agreement article 2 paragraph 2.2, informs the mechanism for using and withdrawing funds from bank accounts which states the conditions and restrictions on the use and withdrawal of funds. Based on this information, the bank account is not included in the criteria for a cash and cash equivalent account, where cash and cash equivalents can be used and withdrawn for less than 3 months. Therefore, it is included in the banks whose use is restricted.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>Restricted of Time Deposit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	8.448.200.000	8.448.200.000	Total

Merupakan deposito berjangka Perusahaan yang dibatasi penggunaannya sampai dengan setahun

Represent Company's restricted time deposits due three months until one year and certificates of time

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang .

deposits are pledged as collateral for long term bank loans.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	1.152.265.483.156	1.160.946.118.804
Dikurangi: Aset Keuangan		
Saling Hapus	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)
Piutang Dagang - Bersih	470.227.440.643	326.551.806.285
Sub Jumlah	1.263.726.787.346	1.128.731.788.636
Pihak Ketiga		
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	433.337.173.868	321.346.496.031
Piutang Dagang - Bersih	142.729.969.841	193.573.139.280
Piutang Sewa	18.105.231.690	6.672.156.663
Sub Jumlah	594.172.375.399	521.591.791.974
Jumlah	1.857.899.162.745	1.650.323.580.610

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Related Parties		
Construction Service Receivables - Net	1.152.265.483.156	1.160.946.118.804
Less: Financial Asset Offset	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)
Trade Receivables - Net	470.227.440.643	326.551.806.285
Sub Total	1.263.726.787.346	1.128.731.788.636
Third Parties		
Construction Service Receivables - Net	433.337.173.868	321.346.496.031
Trade Receivables - Net	142.729.969.841	193.573.139.280
Rent Receivables	18.105.231.690	6.672.156.663
Sub Total	594.172.375.399	521.591.791.974
Total	1.857.899.162.745	1.650.323.580.610

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi dan piutang dagang adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables and trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	394.003.349.715	394.003.349.715
PT Utama Karya (Persero)	358.766.136.453	358.766.136.453
PT Cimanggis Cibitung Tollways	315.089.312.608	221.496.074.334
PT Citra Karya Jabar Tol	187.272.727.273	187.272.727.273
PT Kertas Lece (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880	28.506.203.880
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Patra Jasa	3.558.452.467	23.969.562.433
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	40.141.278.791
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	45.227.496.067	68.744.193.534
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Account Receivables	(275.031.044.956)	(256.826.257.258)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.152.265.483.156	1.160.946.118.804
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	350.831.732.816	207.005.934.100
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
Pemerintah Daerah/ District Governments	73.203.496.397	59.494.742.776
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259	53.000.910.398
PT Royal Abadi Dentalindo	28.145.813.824	28.286.313.824
The Special Administrative Region of Oenueno - Timor Leste Crown Prince Court	21.098.152.608	21.098.152.608
Kementerian Agama/ The Ministry of Religious Affairs	3.916.436.225	24.759.737.309
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	140.580.135.339	132.810.845.729
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Account Receivables	(533.335.144.524)	(534.525.202.852)
Sub Jumlah/ Sub Total	433.337.173.868	321.346.496.031
Jumlah/ Total	1.585.602.657.024	1.482.292.614.835

Rincian saldo piutang usaha jangka Panjang adalah sebagai berikut:

The details of long term accounts receivables balance are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Trans Jabar Tol	1.318.827.341.630	--
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Account Receivables	(2.525.934.001)	--
Jumlah/ Total	1.316.301.407.629	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on construction service receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(791.351.460.110)	(717.746.215.014)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Periode Berjalan	(30.527.355.593)	(70.552.449.509)	Addition of PSAK 71 for Current Period
Pemulihan PSAK 71 Periode Berjalan	13.512.626.223	80.057.641.530	Recovery of PSAK 71 for Current Period
Pelepasan Entitas Anak	(2.525.934.001)	--	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	--	(83.110.437.117)	Reclassification
Saldo Akhir	(810.892.123.481)	(791.351.460.110)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	375.779.270.490	375.779.270.492
PT Cimanggis Cibitung Tollways	196.262.331.172	130.932.551.379
PT Hakaaston	74.545.897.146	75.088.280.446
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	240.715.318.229	197.108.104.333
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	(417.075.376.394)	(452.356.400.365)
Sub Jumlah/ Sub Total	470.227.440.643	326.551.806.285
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	42.568.201.171	32.465.345.534
KSO/ JO RDMP Balikpapan	26.839.562.704	26.839.562.704
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	274.842.822.883	292.889.030.215
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Dagang/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Trade Receivables	(636.520.616.917)	(593.620.799.173)
Sub Jumlah/ Sub Total	142.729.969.841	193.573.139.280
Jumlah/ Total	612.957.410.484	520.124.945.565

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dagang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(1.045.977.199.538)	(1.152.871.048.895)	Beginning Balance
Pemulihan PSAK 71 Periode Berjalan	38.087.161.794	196.690.767.829	Recovery of PSAK 71 for Current Period
Penambahan PSAK 71 Periode Berjalan	(45.705.955.567)	(188.978.355.677)	Addition of PSAK 71 for Current Period
Reklasifikasi	--	99.181.437.205	Reclassification
Saldo Akhir	(1.053.595.993.311)	(1.045.977.199.538)	Ending Balance

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Belum Jatuh Tempo	2.260.909.828.309	2.069.679.212.051	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 12 Bulan	1.367.187.635.640	112.175.545.994	Up to 12 Months
> 13 - 24 Bulan	127.902.453.327	29.671.087.229	>13 - 24 Months
> 25 - 36 Bulan	400.616.978.603	675.911.699.653	>25 - 36 Months
> 36 Bulan	882.071.791.287	600.214.695.331	>36 Months
Jumlah	5.038.688.687.166	3.487.652.240.258	Total

Piutang usaha dijaminakan pada bank-bank pemberi pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for long-term bank loans, with details as follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminakan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	392.136.720.572
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	166.876.533.571
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	36.814.806.140
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	26.719.487.375
	Proyek Bendungan Jlantah	82.604.475.386
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	1.312.249.156.836
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim	19.010.198.413
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	TOL JAKARTA - CIKAMPEK II ELEVATED	62.720.926.414
	TOL BECAKAYU SEKSI 2A	121.289.273.744
	TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2	776.129.407.508
	Tol Ruas Pematang Panggang-Kayu Agung (seksi 3)	14.916.472.468
	Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909
	Rentang Irrigation Modernization Project	33.809.654.621
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1A	1.089.017.601.000
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1b	570.893.009.427
	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bandara Depati Amir	36.224.010.915
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	TOL BECAKAYU KONEKSI WIYOTO WIYONO	157.870.486.589
	MRMP Subang	7.957.150.565
	WWTP Jambi	38.721.838.199
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Jln Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2)	129.527.863.157
	Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cismudawu)	331.818.181.818
	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1)	110.617.880.130
Apartemen Solterra	169.665.062.718	
Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket II Seksi 2a	781.958.527.000	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Apartemen Yukata Alam Sutera	31.855.680.790
	Nines Plaza & Residence	226.268.952.034
	Apartemen Solterra	169.665.062.718
	Terminal Bandara Internasional Minangkabau	36.804.330.401
	Bandara Depati Amir	36.224.010.915
	Pkt. 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Atas)	392.136.720.572
	Pkt. 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah)	9.334.578.625
	SUTT 150 kV Sangatta - Malay Section 3	15.250.318.909
	Pemb. Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	17.050.982.119
	TOL JAKARTA - CIKAMPEK II ELEVATED	62.720.926.414
	TOL BECAKAYU SEKSI 2A	121.289.273.744
	TOL BECAKAYU KONEKSI WIYOTO WIYONO	157.870.486.589
	TOL JAKARTA - CIKAMPEK II SISI SELATAN-INDUK	1.312.249.156.836
	TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2	776.129.407.508
	Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	186.781.629.022
	Underpass MM2100 - Cibitung	3.135.000.001
Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 1)	70.654.401.064	
Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF JJS 2)	90.659.605.938	
Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636	
Bendungan Jlantah (65%)	82.604.475.386	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Bendungan Bener Paket II (100%)	31.858.700.507
	Bendungan Rukoh	172.106.748.847
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General)	79.972.476.773
	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2)	34.122.500.372
	Jalan Tol KLBM Seksi 1	217.110.434.443
	Jalan Tol KLBM Seksi 2	164.710.393.607
	Jalan Tol Ruas Colomadu - Karanganyar	530.074.185
	Bendungan Jragung Paket 1	59.479.080.502
	TOL CIAWI - SUKABUMI SEKSI 2	1.408.988.320.575
	Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1)	75.754.484.020
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	96.008.785.565
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	62.820.557.145
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	67.136.554.425
	Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	123.302.178.483
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1A	1.089.017.601.000
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk)	3.325.917.209.320
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2)	1.646.239.879.277
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A)	96.535.240.128
	Jembatan Ogan - Kapal Betung	1.264.362.283.911
	Pabrik Baja WKI Cikande - Serang	13.709.293.296
	TOL CIBITUNG - CILINCING SEKSI 1	362.593.619.405
	TOL CIBITUNG - CILINCING SEKSI 2	180.539.254.807
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2	1.646.239.879.277
	Proyek Junction Tebing Tinggi	7.337.752.527
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1)	33.078.664.112
	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2)	33.202.143.934
	Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa	12.346.443.758
PT Bank BTPN Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	1.264.362.283.911
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	172.106.748.847
Bank of China Ltd	Proyek GI. PLTU Kaltim - GI. New Balikpapan 150KV	3.902.194.105
	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau	36.804.330.401
	Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Maloy seksi 2	8.379.135.745
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 3B	76.609.516.590
	Proyek Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%)	29.196.800.770
Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk)	3.325.917.209.320
Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank QNB Indonesia	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1	75.754.484.020
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A)	96.008.785.565
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2)	62.820.557.145
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3)	67.136.554.425
	Proyek Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4)	123.302.178.483
	Proyek Nines Plaza dan Residence	226.268.952.034

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	49.442.537.566	74.280.398.055
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.818.619.994	27.502.743.720
Waskita - Adhi KSO	Bendungan Rukoh Paket II	30.668.582.874	22.700.844.845
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	8.574.104.148	31.387.433.905
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		245.524.313.137	204.870.005.610
Jumlah/Total		373.028.157.719	360.741.426.135

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi sesuai permintaan.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables on demand.

Tidak memerlukan cadangan penurunan nilai, sebab manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

No allowance for impairment loss was provided as management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi	1.907.834.365.411	1.792.990.908.773	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan			Less: Financial Asset
Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Offset
Sub Jumlah	1.328.802.346.227	1.213.958.889.589	Sub Total
Pihak Ketiga	264.293.507.025	276.308.727.097	Third Parties
Sub Jumlah	264.293.507.025	276.308.727.097	Sub Total
Jumlah	1.593.095.853.252	1.490.267.616.686	Total

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	613.061.196.233	613.061.196.233
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	416.440.636.681	413.931.960.528
PT Jasamarga Japek Selatan	306.818.502.998	306.818.502.998
PT Cimanggis Cibitung Tollways	214.101.024.800	190.690.282.703
PT Trans Jabar Tol	151.146.207.050	--
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	74.120.222.778	73.996.549.100
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	71.938.039.640	72.734.427.122
PT Angkasa Pura II (Persero)	23.055.357.030	23.055.357.030
PT Jasamarga Solo Ngawi	530.074.185	35.972.307.716
PT Marga Trans Nusantara	--	33.985.678.043
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	75.230.722.639	55.867.595.826
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Retensi/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Retention Receivables	(38.607.618.623)	(27.122.948.526)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.907.834.365.411	1.792.990.908.773
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	170.627.788.028	162.360.143.800
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.422.032	62.532.406.615

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Pardika Wisthi Sarana Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	23.431.420.350	23.431.420.350
Pemerintah Daerah/ District Governments	22.962.827.497	22.962.827.497
Bin Ladin Contractor Group LLC Crown Prince Court	22.395.035.710	23.017.222.241
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	22.267.480.770	27.707.741.349
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Retensi/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Retention Receivables	13.995.474.999	31.423.749.999
	143.464.639.648	141.366.661.224
Sub Jumlah/ Sub Total	(217.383.582.009)	(218.493.445.978)
Jumlah/ Total	264.293.507.025	276.308.727.097
	2.172.127.872.436	2.069.299.635.870

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(245.616.394.504)	(329.265.186.647)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Periode Berjalan	(16.087.954.393)	(41.230.005.911)	Addition of PSAK 71 for Current Period
Pemulihan PSAK 71 Periode Berjalan	13.969.911.633	126.878.798.054	Recovery of PSAK 71 for Current Period
Pelepasan Entitas Anak	(8.256.763.368)	--	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	--	(2.000.000.000)	Reclassification
Saldo Akhir	(255.991.200.632)	(245.616.394.504)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

a. Other current receivables - net

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO/JO WKR - Darmo Permai	332.524.768.424	326.657.423.641
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	300.677.369.863
KSO/JO Waskita - Vision First	35.595.321.949	35.304.489.716
PT Jasamarga Solo Ngawi	22.720.159.494	22.720.159.494
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	185.576.124.289
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	127.648.243.840	141.882.840.733
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(43.417.690.447)	(43.417.690.447)
Sub Jumlah/ Sub Total	775.748.173.123	969.400.717.289
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Prima Indonesia Logistik	218.705.246.909	1.931.150.000
PT Yasa Patria Perkasa	73.504.515.899	66.648.296.573
Lembaga Manajemen Aset Negara	42.800.605.990	48.340.410.792
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	5.218.014.843	2.106.498.556
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance For Expected Credit of Other Receivables	(65.814.988.831)	(66.266.924.246)
Sub Jumlah/ Sub Total	274.413.394.810	52.759.431.675
Jumlah/ Total	1.050.161.567.933	1.022.160.148.964

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyeteroran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah Perusahaan ke KSO sebesar Rp21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

PT Prima Indonesia Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, dimana WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp 218.705.246.909.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung-Palembang-Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp398.521.411.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1A.B.C.YPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta. 00+000 - Sta. 13+400 ruas jalan tol Kayuagung - Palembang -Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp554.410.156.000 (termasuk PPN).

KSO WKR - Darmo Permai

Represent receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp172,500,000,000 based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs ofVAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

PT Prima Indonesia Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp218,705,246,909.

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1- C: Sta 9+000 - Sta 13+400 of Kayuagung- Palembang-Betung toll road with contract value amounting to Rp398,521,411,000 (including VAT).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1A .B.C.YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000 - Sta. 13+400 of Kayuagung - Palembang - Betung toll road with contract value amounting to Rp554,410,156,000 (including VAT).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan addendum kontrak No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayu Agung - Palembang - Betung Sta. 90+690 - Sta. 97+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp617.073.963.000 (termasuk PPN).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pematang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi - Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Paspro) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Indonesia Investment Authority (INA)	
PT Trans Jabar Tol	
PT Istaka Karya (Persero)	
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Losses of Other Receivables	
Jumlah/ Total	

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on contract amendment No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for toll road construction work Kayu Agung - Palembang - Betung of Sta. 90+690 - Sta. 97+000 with contract value amounting to Rp617,073,963,000 (including VAT).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pematang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.
2. Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according tonotarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.
3. Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (Paspro) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

b. Other non-current receivables – net

30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rp	Rp
4.214.984.747.697	4.094.055.382.677
2.872.502.385.423	2.757.897.298.764
2.114.604.593.237	2.058.746.820.252
827.052.566.468	--
74.914.307.748	74.914.307.748
9.009.648.888	9.009.648.886
(143.335.655.478)	(144.203.275.626)
9.969.732.593.983	8.850.420.182.701

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.22/WTR/0523. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan compound interest. Pada 27 Desember 2017, CCT dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun. Sesuai addendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai addendum No. ADD/20.1/ WTR/1222 tanggal 29 Desember 2022, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2023 dan dikenakan bunga 8,50% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.30/WTR/0523. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Indonesia Investment Authority (INA)

Piutang lain-lain kepada kepada *Indonesia Investment Authority* (INA) merupakan piutang kepada PT Pejagan Pernalang Toll Road dan PT Semesta Marga Raya yang dinovasikan dengan bunga 5,5% dengan jangka waktu pembayaran 10 tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.22/WTR/0523. The working capital loans bear an interest at 8.5% per annum and will be due on May 3, 2028.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the CCT and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum. According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2023.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. The purpose of the loan facility is for CCT's operations.

According to amendment No. ADD/20.1/ WTR/1222 dated December 29, 2022, the term of this agreement is valid until December 30, 2023, and bearing interest of 8.50% per annum.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.30/WTR/0523. The working capital loans bear an interest at 9% per annum and will be due on May 3, 2028.

Indonesia Investment Authority (INA)

Other receivables from Indonesia Investment Authority (INA) represent receivable from PT Pejagan Pernalang Toll Road and PT Semesta Marga Raya which are novated with 5.5% interest with a tenor of 10 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan *cash deficiency support* (CDS). WTR juga mempunyai piutang *reimbursement* terkait beban umum dan administrasi pada TJT.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum Nomor ADD/08.25/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2028.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748.

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and cash deficiency support (CDS). WTR also has reimbursement receivables related to general and administrative expenses at TJT.

The shareholder loan facility agreement for investment needs has undergone the latest amendment based on addendum Number ADD/08.25/WTR/0523 dated May 3, 2023. The loan bears interest of 11.50% per year and matures on March 3, 2028.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEPPS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp75,144,307,748.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pembubaran, Perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 26/Pdt.Pembatalan Perdamaian/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 12 Juli 2022, sehingga harta pailit Perusahaan Persero (persero) berada dalam keadaan insolvensi. Penyelesaian pembubaran Perusahaan Perseroan (Persero) sebagaimana dimaksud dalam pelaksanaan likuidasi dalam rangka pembubaran PT Istaka Karya sesuai dengan ketentuan:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi Perusahaan Perseroan (persero) PT Istaka Karya disetorkan ke Kas Negara.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. The initial payment valued at 3% or amounting to Rp2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp82,436,629,045.

Based on the above letters, the Company has received the response from PT Istaka Karya (Persero) with the letter No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Until the date of the report, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in shares of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp74,914,307,748 or 100% of the receivable. There is no change in the balance of the receivable as of June 30, 2024 dan 31 Desember 2023.

In accordance with Government Regulation Number 13 of 2023 regarding Dissolution, the Company was declared bankrupt based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 26/Pdt.Annulment of Peace/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated July 12, 2022, so that the bankrupt assets of the Company (Persero) are in a state of insolvency. Completion of the dissolution of the Company (Persero) as referred to in the liquidation implementation in the context of the dissolution of PT Istaka Karya in accordance with the provisions of:

- Laws and regulation in state-owned enterprises;
- Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;
- Laws and regulation in Limited Liability Companies;
- Other laws and regulation

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time the Company (Persero) PT Istaka Karya is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of the Company (Persero) PT Istaka Karya were deposited into the State Treasury.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(253.887.890.319)	(335.206.427.351)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Tahun Berjalan	(732.314.195)	(35.776.139.221)	Addition of PSAK 71 for Current Year
Pemulihan PSAK 71 Tahun Berjalan	1.599.934.344	117.094.676.253	Recovery of PSAK 71 for Current Year
Pelepasan Entitas Anak	451.935.414	--	Divestment of Subsidiaries
Saldo Akhir	(252.568.334.756)	(253.887.890.319)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lainlain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES - NET

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	219.731.944.595	260.147.584.898	Construction
Beton Precast	134.361.981.980	145.619.908.820	Precast Concrete
Produk Baja	21.933.422.882	22.965.816.005	Steel Products
Sub Jumlah	376.027.349.457	428.733.309.723	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.608.740.827.330	3.605.066.566.983	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	3.609.536.567.174	3.605.862.306.827	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	195.264.034.003	183.211.930.285	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.128.757.373	58.128.757.373	Steel Products
Sub Jumlah	253.991.136.604	241.939.032.886	Sub Total
Jumlah	4.239.555.053.235	4.276.534.649.436	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(77.921.000.955)	(84.070.121.299)	Less: Allowance for decline in Value of Inventories
Jumlah	4.161.634.052.280	4.192.464.528.137	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan guardrail yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Stell product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp77.921.000.955 dan Rp84.070.121.299.

on June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp77,921,000,955 and Rp84,070,121,299.

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – BERSIH

12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi	3.685.722.808.410	3.422.651.607.716
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)
Sub Jumlah	3.585.095.621.795	3.322.024.421.101
Pihak Ketiga	1.086.043.221.829	1.174.684.646.350
Sub Jumlah	1.086.043.221.829	1.174.684.646.350
Jumlah	4.671.138.843.624	4.496.709.067.451

*Related Parties
Less: Financial Asset
Offset
Sub Total
Third Parties
Sub Total
Total*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.489.756.621.083	1.495.583.872.266
PT Jasamarga Japek Selatan	1.176.997.895.019	1.174.269.822.434
PT Utama Marga Waskita	491.303.367.684	501.810.629.234
PT Cimanggis Cibitung Tollways	428.577.205.453	429.455.522.283
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Utama Karya (Persero)	115.543.659.083	115.543.659.083
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	156.865.760.611
PT Trans Jabar Tol	102.044.802.425	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	96.393.027.068	96.393.027.068
PT Angkasa Pura II (Persero)	54.719.519.514	51.465.575.376
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	91.791.930.445	42.461.264.918
PT Pelindo III (Persero)	39.052.332.786	39.052.332.786
PT Hakaaston	28.623.841.083	20.946.491.083
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	97.234.286.478	105.448.045.403
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Gross Amount due to from Customer	(777.553.371.804)	(951.189.849.374)
Sub Jumlah/ Sub Total	3.685.722.808.410	3.422.651.607.716
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	777.738.223.594	706.657.626.088
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Pemerintah Daerah/ District Governments	109.654.462.879	140.605.318.459
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste	156.063.953.080	93.455.741.460
PT Duta Graha Karya	15.818.441.964	27.508.934.418
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	1.238.746.948.593	1.258.382.119.398
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Ekspektasian Penurunan Nilai Tagihan Bruto/ Less: Allowance For Impairment Expected Credit of Gross Amount due to from Customer	(1.349.664.728.810)	(1.189.611.014.002)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.086.043.221.829	1.174.684.646.350
Jumlah/ Total	4.771.766.030.239	4.597.336.254.066

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

1. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015,

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.026.285.529.669, Rp2.680.113.182.455 dan Rp2.684.429.824.467.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.493.213.750.909.

3. PT Utama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

4. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.809.523.581.205 (tanpa PPN).

5. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.

6. PT Utama Karya (Persero) - Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar Pematang Panggang

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-2, Rp856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372.I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp4,026,285,529,669, Rp2,680,113,182,455 and Rp2,684,429,824,467, respectively.

2. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp3,493,213,750,909.

3. PT Utama Marga Waskita - Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

4. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section II Toll Road Project No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 dated December 22, 2023 with a contract value of Rp3,809,523,581,205 (Exclude VAT).

5. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project

The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.

6. PT Utama Karya (Persero) - The Development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Toll Road Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Toll Road Project.

7. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

8. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).

9. PT Trans Jabar Tol - Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 036/PERJ/TJT/X/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp631.143.592.242 untuk Seksi 3, sebesar Rp1.059.616.299.070 untuk Seksi 3B.

10. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADD II/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal

7. PT Hutama Karya (Persero) - Pematang Panggang - Kayu Agung Project

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp622,703,919,383 for Section 1, Rp434,890,726,064 for Section 1a, Rp1,827,814,190,904 for Section 2, Rp1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp506,693,608,324 for Section 2b, Rp2,105,066,823,305 for Section 3, Rp1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp517,365,548,368 for Section 4a.

8. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Cilincing Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WKCTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).

9. PT Trans Jabar Tol – Ciawi Sukabumi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 036/PERJ/TJT/X/2023 with a contract value of Rp631,143,592,242 for Section 3, Rp1,059,616,299,070 for Section 3B.

10. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project

The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).

11. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Bener Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSOWSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.

12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II

The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.

dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.

13. PT Sulsel Citra Indah - Pembangunan Twin Tower Makassar

13. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.

The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(2.140.800.863.376)	(1.961.196.092.105)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 71 Periode Berjalan	(56.877.452.133)	(600.528.269.377)	Addition of PSAK 71 for Current Period
Pemulihan PSAK 71 Periode Berjalan	57.185.100.940	434.994.498.194	Recovery of PSAK 71 for Current Period
Pelepasan Entitas Anak	13.275.113.955	--	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	--	(14.071.000.088)	Reclassification
Saldo Akhir/ Ending Balance	(2.127.218.100.614)	(2.140.800.863.376)	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisa tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
0-30 Hari	3.707.410.054.087	3.196.213.538.878	0-30 Days
31-180 Hari	853.337.255.275	808.766.635.575	31-180 Days
> 181 - 360 Hari	831.248.403.367	388.178.147.996	> 181 - 360 Days
> 360 Hari	1.406.361.231.509	2.244.351.608.378	> 360 Days
Jumlah	6.798.356.944.238	6.637.509.930.827	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pasal 4 (2)	16.721.932.484	17.125.243.794	Article 4(2)
Pasal 22	16.369.163.339	2.396.554.765	Article 22
Pasal 23	221.537.223.631	206.101.195.415	Article 23
Pasal 28A	2.231.220.847	13.203.308.245	Article 28A
Pajak Potong Pungut	92.327.250	--	Withholding Tax
Pajak Pertambahan Nilai	556.654.870.162	382.277.309.957	Value Added Tax
Jumlah	813.606.737.713	621.103.612.176	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp
Utang Pajak Jangka Pendek		
Pasal 15	31.899.000	--
Pasal 21	18.103.034.096	32.472.698.492
Pasal 22	3.177.416.258	8.164.547.332
Pasal 23	4.186.647.083	23.664.459.359
Pajak Final Konstruksi	705.921.023.414	695.751.832.651
Pajak Pertambahan Nilai	1.561.785.352.981	1.850.132.634.681
Pasal 4 (2) - Final	16.658.658.302	24.533.959.234
Pasal 29	10.348.857.898	140.383.210.531
Pajak Hotel dan Restoran	1.499.425.629	1.937.705.083
Pajak Revaluasi	987.973.676	987.973.676
Total Utang Pajak Jangka Pendek	2.322.700.288.337	2.778.029.021.039
Utang Pajak Jangka Panjang		
Pajak Final Konstruksi	283.619.686.764	283.619.686.764
Total Utang Pajak Jangka Panjang	283.619.686.764	283.619.686.764
Jumlah	2.606.319.975.101	3.061.648.707.803

b. Taxes Payables

Short-Term Taxes Payable	
Article 15	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Construction Final Tax	
Value Added Tax	
Article 4 (2) - Final	
Article 29	
Hotel and Restaurant Tax	
Revaluation Tax	
Total Short-Term Taxes Payable	
Long-Term Taxes Payable	
Construction Final Tax	
Total Long-Term Taxes Payable	
Total	

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	30 Juni/ June 30,	
	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak	33.299.046.514	71.903.058.622
Beban Pajak Tangguhan	1.568.931.948	511.426.444
Jumlah	34.867.978.462	72.414.485.066

c. Income Tax Expense (Benefit)

Current Tax Expense	
Subsidiaries	
Deferred Tax Expense	
Total	

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	708.793.983	(708.793.983)	--	--	--
WTR	13.195.528.851	--	--	--	13.195.528.851
WTTR	10.776.018	--	--	--	10.776.018
WBW	12.808.875	--	1.278.022	--	14.086.897
PBTR	175.346.083	--	--	--	175.346.083
WST	--	--	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.103.253.810	(708.793.983)	1.278.022	--	13.395.737.849
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	20.875.987	--	--	--	20.875.987
WKR	7.126.727.164	--	(1.570.209.970)	--	8.696.937.134
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	7.147.603.151	--	(1.570.209.970)	--	8.717.813.121

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	379.438.312	--	273.503.446	55.852.225	708.793.983
WTR	12.208.180.052	--	991.609.175	(4.260.376)	13.195.528.851
WTTR	12.960.498	--	(2.184.480)	--	10.776.018
WBW	2.002.543.709	--	(1.989.734.834)	--	12.808.875
PBTR	67.978.740	--	107.367.343	--	175.346.083
WST	21.704.343	--	(21.704.343)	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.692.805.654	--	(641.143.693)	51.591.849	14.103.253.810

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	--	--	(20.875.987)	--	20.875.987
WKR	6.100.593.183	--	(1.026.133.981)	--	7.126.727.164
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	<u>6.100.593.183</u>	<u>--</u>	<u>(1.047.009.968)</u>	<u>--</u>	<u>7.147.603.151</u>

e. Administrasi Pajak

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp6.641.750.124 terkait denda pajak, sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Pasal 21	6/2023	00060/101/23/307/24	27-Mar-24	(5.898.789)	Bayar/ Payment
2	PPh Pasal 21	7/2023	00061/101/23/307/24	27-Mar-24	(1.723.599)	Bayar/ Payment
3	PPh Pasal 21	7/2023	00028/101/23/437/24	28-Mar-24	(148.433)	Bayar/ Payment
4	PPN Dalam Negeri	7/2019	00019/187/19/093/24	27-Mar-24	(2.261.578.173)	Belum dibayar/ Unpayment
5	PPN Dalam Negeri	3/2019	00015/187/19/093/24	27-Mar-24	(127.505.980)	Belum dibayar/ Unpayment
6	PPN Dalam Negeri	8/2019	00020/187/19/093/24	27-Mar-24	(35.267.823)	Belum dibayar/ Unpayment
7	PPN Dalam Negeri	4/2019	00016/187/19/093/24	27-Mar-24	(18.550.438)	Belum dibayar/ Unpayment
8	PPN Dalam Negeri	5/2019	00017/187/19/093/24	27-Mar-24	(127.453.659)	Belum dibayar/ Unpayment
9	PPN Dalam Negeri	10/2019	00021/187/19/093/24	27-Mar-24	(2.465.859.499)	Belum dibayar/ Unpayment
10	PPN Dalam Negeri	11/2019	00022/187/19/093/24	27-Mar-24	(1.557.054.365)	Belum dibayar/ Unpayment
11	PPN Dalam Negeri	12/2019	00023/187/19/093/24	27-Mar-24	(36.800.282)	Belum dibayar/ Unpayment
12	PPN Dalam Negeri	6/2019	00018/187/19/093/24	27-Mar-24	(3.909.084)	Belum dibayar/ Unpayment
				Jumlah/ Total	<u>(6.641.750.124)</u>	

e. Tax Administration

Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp6,641,750,124 related to administrative sanction of tax, as follows:

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp10.239.305.403 terkait denda pajak, sebagai berikut:

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPKB/ Under Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPh Final Pasal 4 ayat (2)	12/2019	00004/240/19/093/24	27-Mar-24	927.931.014	Belum dibayar/ Unpayment
2	PPh Final Pasal 4 ayat (2)	3/2019	00003/240/19/093/24	27-Mar-24	7.703.746	Belum dibayar/ Unpayment
3	PPh Pasal 21	1-12/2019	00003/201/19/093/24	27-Mar-24	820.881.581	Belum dibayar/ Unpayment
4	PPh Pasal 22	12/2019	00003/202/19/093/24	27-Mar-24	406.977.981	Belum dibayar/ Unpayment
5	PPh Pasal 22	3/2019	00002/202/19/093/24	27-Mar-24	17.540.976	Belum dibayar/ Unpayment
6	PPh Pasal 23	12/2019	00003/203/19/093/24	27-Mar-24	656.347.877	Belum dibayar/ Unpayment
7	PPh Pasal 25/29 Badan	1-12/2019	00002/206/19/093/24	27-Mar-24	3.155.173.288	Belum dibayar/ Unpayment
8	PPN Dalam Negeri	12/2019	00023/207/19/093/24	27-Mar-24	265.665.477	Belum dibayar/ Unpayment
9	PPN Dalam Negeri	5/2019	00016/207/19/093/24	27-Mar-24	111.353.309	Belum dibayar/ Unpayment
10	PPN Dalam Negeri	6/2019	00017/207/19/093/24	27-Mar-24	390.798.142	Belum dibayar/ Unpayment
11	PPN Dalam Negeri	7/2019	00018/207/19/093/24	27-Mar-24	533.291.722	Belum dibayar/ Unpayment
12	PPN Dalam Negeri	8/2019	00019/207/19/093/24	27-Mar-24	85.773.135	Belum dibayar/ Unpayment
13	PPN Dalam Negeri	9/2019	00020/207/19/093/24	27-Mar-24	133.543.190	Belum dibayar/ Unpayment
14	PPN Dalam Negeri	10/2019	00021/207/19/093/24	27-Mar-24	111.932.671	Belum dibayar/ Unpayment
15	PPN Dalam Negeri	11/2019	00022/207/19/093/24	27-Mar-24	2.118.189.476	Belum dibayar/ Unpayment
16	PPN Dalam Negeri	3/2019	00014/207/19/093/24	27-Mar-24	385.385.502	Belum dibayar/ Unpayment
17	PPN Dalam Negeri	4/2019	00015/207/19/093/24	27-Mar-24	110.816.316	Belum dibayar/ Unpayment
				Jumlah/ Total	<u>10.239.305.403</u>	

The Company has received Tax Assessments Letter amounting to Rp10,239,305,403 related to administrative sanction of tax, as follows:

Kontribusi Pajak

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama periode yang berakhir 30 Juni 2024,

Tax Contribution

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the period ended June 30, 2024,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan pajak lainnya ke Pemerintah Pusat dan pajak daerah sebesar Rp432.041.324.364.

total tax payments made by the Company related to income tax, VAT tax, UN tax, other taxes to the Central Government and regional taxes amounting to Rp432,041,324,364.

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	588.461.493.244	270.032.397.189	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Investasi	280.000.000.000	280.000.000.000	Advances for Investment
Uang Muka Kontrak	277.047.069.428	171.166.332.248	Advances for Contracts
Biaya Dibayar Dimuka	77.600.793.801	80.105.857.625	Prepaid Expenses
Lain-lain	3.843.477.810	9.798.057.402	Others
Jumlah	1.226.952.834.283	811.102.644.464	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) Out which are not yet received represents recognition of VAT output on receivables, for which the project owner have not yet paid.

Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000.

Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000.

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari transaksi seperti; kontrak sewa jangka pendek, premi asuransi dibayar dimuka, dan pendapatan yang diterima dimuka.

Prepaid expenses consist of transaction such as; short-term rental contracts, prepaid insurance premiums, and unearned income.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	79.495.607.109	121.273.092.924
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	3.725.548.376.498	2.201.740.173.004
Jumlah/ Total	3.805.043.983.607	2.323.013.265.928

Investasi pada asosiasi

Investment in associates

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	59.666.337.740	101.466.409.981	Operator Jalan Tol/ <i>Toll operator</i>	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	16.079.269.369	16.056.682.943	Hotel/ <i>Hotel</i>	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ <i>Toll operator</i>	Indonesia
Jumlah/ Total	79.495.607.109	121.273.092.924		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ <i>Equity in net income profit (loss) of associates</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	101.466.409.981	--	(41.800.072.241)	--	59.666.337.740	
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.056.682.943	--	22.586.426	--	16.079.269.369	
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000	
Jumlah/ Total		121.273.092.924	--	(41.777.485.815)	--	79.495.607.109	

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ <i>Equity in net income profit (loss) of associates</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	150.223.355.789	--	(48.756.945.808)	--	101.466.409.981	
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.012.248.918	--	44.434.025	--	16.056.682.943	
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000	
Jumlah/ Total		169.985.604.707	--	(48.712.511.783)	--	121.273.092.924	

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Lestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada SMI dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham.

The Company's Articles of Association has been amended several times based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Lestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to SMI amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/ rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and income/ loss of associates are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	--	58.317.893
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.568.799.442.854	10.352.032.977.573	1.069.366.100.185	(119.428.694.333)
PT Hotel Karya Indonesia	58.649.041.312	4.356.874.177	--	90.345.705

	31 Desember / December 31, 2023			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	--	58.317.893
PT Cimanggis Cibitung Tollways	11.503.579.706.679	9.304.784.547.066	1.778.734.933.155	(139.305.559.447)
PT Hotel Karya Indonesia	58.543.299.988	4.356.874.177	--	177.736.100

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investments in joint ventures are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
WTR - SMI	65%	--	1.514.824.920.388	(59.427.107.584)	1.455.397.812.804	
WKR - RNI	96%	266.702.479.986	--	74.849.182	266.777.329.168	
Waskita - NK	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580	
Waskita - Nindya - Permata	50%	17.028.305.864	(12.218.159.774)	29.331.883.230	34.142.029.320	
Waskita - Nindya	51%	11.944.295.206	--	7.033.444.917	18.977.740.123	
Waskita - Wika	51%	17.964.836.939	--	--	17.964.836.939	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2023

Projek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Waskita - Adhi	65%	16.635.139.914	(3.250.000.000)	1.306.579.233	14.691.719.147
Waskita - Nindya - Permata	50%	--	--	17.028.305.864	17.028.305.864
Waskita - Nindya	51%	--	--	11.944.295.206	11.944.295.206
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Wika - Waskita - Nindya	31%	5.215.697.790	(14.103.538)	--	5.201.594.252
Waskita - PP - Wika	34%	4.182.650.808	--	697.349	4.183.348.157
Waskita - PP	51%	5.678.543.341	(2.209.100.908)	--	3.469.442.433
Brantas - Waskita	49%	66.645.493.877	(64.327.997.232)	--	2.317.496.645
Waskita - Adhi	63%	1.262.699.663	(135.798.542)	1.108.247.859	2.235.148.980
Waskita - Nindya - LRS	50%	--	7.358.939.368	(5.167.688.919)	2.191.250.449
Waskita - Amarta	70%	--	--	1.898.130.795	1.898.130.795
Waskita - PP	53%	--	--	1.601.608.282	1.601.608.282
Waskita - Adhi	60%	1.198.606.264	--	--	1.198.606.264
Waskita - Abipraya	60%	--	--	820.770.610	820.770.610
Waskita - Adhi	70%	2.596.649.439	(2.594.642.362)	--	2.007.077
Waskita - Wika	60%	1.691.371.060	(1.691.371.060)	--	--
Waskita - Yodya Karya	99%	7.849.919.710	(7.849.919.710)	--	--
Wika - Waskita	40%	271.701.933	(271.701.933)	--	--
Kresna Kusuma Dyandra Marga	76%	271.729.357.786	211.738.763.369	(483.468.121.155)	--
Waskita - PP KSO	51%	--	438.679.387	(438.679.387)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		722.755.606.719	137.191.746.839	(453.226.141.657)	406.721.211.901
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	297.078.554.244	--	3.328.886.526	300.407.440.770
Waskita - Acset	51%	285.235.466.002	--	85.307.719	285.320.773.721
Waskita - Trinitii	51%	166.030.020.301	--	285.115.308	166.315.135.609
WKR - Sirius	51%	127.775.368.668	--	(319.164.082)	127.456.204.586
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	119.554.911.418	(4.973.068)	--	119.549.938.350
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	109.581.243.263	1.965.713.887	(13.682.464.999)	97.864.492.151
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	--	--	94.269.521.263
Waskita - Guntur	50%	1.488.791.675	(49.933.987.985)	133.843.584.051	85.398.387.741
Dalawa - WKR	41%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	33.808.507.543	29.501.094.887	--	63.309.602.430
Waskita - JPC	68%	53.230.724.936	--	--	53.230.724.936
Daelim - Wika - Waskita	22%	40.296.040.231	--	9.528.366.772	49.824.407.003
Waskita - Adhi - Jaya	40%	--	--	45.393.883.049	45.393.883.049
WKR - Permata Hijau	51%	42.926.919.852	--	2.438.162	42.929.358.014
Waskita - Yasa	100%	38.918.539.425	--	--	38.918.539.425
Waskita - Bawakaraeng	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	57%	26.200.114.917	--	2.201.562.592	28.401.677.509
Waskita - Nindya - Modern	70%	--	--	16.601.283.937	16.601.283.937
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	16%	--	10.140.299.470	2.021.499.227	12.161.798.697
Waskita - BRP	65%	18.228.928.625	(18.671.882.037)	10.267.944.838	9.824.991.426
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - KMP	70%	972.834.968	--	7.058.177.756	8.031.012.724
Waskita - BRP, KSO	70%	--	(1.480.697.783)	7.533.807.102	6.053.109.319
Waskita - Wika - Shanghai	10%	6.476.285.760	(844.301.517)	--	5.631.984.243
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	40%	--	--	5.418.112.136	5.418.112.136
Waskita - Kelman Intrapratama, KSO	70%	--	--	4.675.137.541	4.675.137.541
Waskita - Riki Kencana	65%	9.455.741.654	--	(4.804.350.223)	4.651.391.431
Waskita - Amarta	65%	35.665.116	--	4.247.469.154	4.283.134.270
Waskita - Pijar	65%	5.211.844.294	--	(1.462.974.652)	3.748.869.642
Waskita - Matra	90%	--	--	3.347.860.694	3.347.860.694
Waskita - Bahagia - Guntur, KSO	65%	--	--	2.692.056.325	2.692.056.325
Waskita - Arkonin	92%	32.553.342.664	(30.822.422.403)	--	1.730.920.261
Waskita - Sumber	70%	--	--	1.106.934.384	1.106.934.384
Waskita - Citra Mandiri	70%	30.368.509.867	(29.361.563.900)	--	1.006.945.967
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
Waskita - Gala Karya	70%	15.252.926.255	(14.931.927.257)	--	320.998.998
WKR - Ekutama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
PP - Waskita - Sarana KSO	40%	--	--	271.460.732	271.460.732
PP - Waskita - YASA KSO	33%	--	--	172.316.268	172.316.268
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.245.087.088	(15.113.549.183)	--	131.537.905
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
WKI - BBM	45%	--	(160.966.080)	160.966.080	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40%	--	4.336.447.852	(4.336.447.852)	--
Waskita-BK-BBP-KPR	58%	--	25.099.703	(25.099.703)	--
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	(15.893.747.018)	--	--
Waskita - Bersinar	70%	--	9.180.044.544	(9.180.044.544)	--
KSO WKR - Vision First	92%	25.107.814.975	(25.107.814.975)	--	--
Waskita - PAL	100%	--	3.874.062.672	(3.874.062.672)	--
Waskita - Bangkit - Infra	55%	--	871.635.647	(871.635.647)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.715.764.469.668	(142.433.434.544)	221.687.925.979	1.795.018.961.103
Jumlah/ Total		2.438.520.076.387	(5.241.687.705)	(231.538.215.678)	2.201.740.173.004

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara PT Waskita Toll Road dengan PT Sarana Multi Infrastruktur telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463,- atau sebesar 1.235.922 lembar saham. Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan prosentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada TJT dan presentase kepemilikan saham Perusahaan di TJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

Pada periode 31 Januari 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. Perusahaan mengakui sisa investasi pada TJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada RDPT dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. Perusahaan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between PT Waskita Toll Road and PT Sarana Multi Infrastruktur, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463,- or 1,235,922 shares. Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The company do not paid in capital to TJT and percentage of share ownership in TJT reduced or diluted become 65,12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

In the period January 31, 2024, the Company derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. The Company recognized the remining 65.12% investment in TJT, at fair value, as an investment in a joint venture.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) - (WTR - RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Limited Investment Fund (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 39 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan Rp47.391.269.678.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 dari Notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023. Berdasarkan Akta Jual beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Toll Road (RDPT EDTR). Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Company's gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Shareholders agree that the management of KKDM managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Agreement between the shareholders of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 39 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp47,391,269,678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 21 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 from Notary Engineer Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the Danareksa Toll Road Equity Limited Participation Mutual Fund (RDPT EDTR). The exercise of the buy option in the first year was 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat Sta. 9+500 - Sta. 28+480.

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang Sta. 9 + 500 - Sta. 28 + 480.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	72.307.454.963	72.307.454.963	Land
Bangunan	219.315.019.119	219.315.019.119	Building
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	86.682.474.975	86.682.474.975	Land
Bangunan	230.857.959.538	230.857.959.538	Building
Total Nilai Wajar	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	317.540.434.513	317.540.434.513	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650 m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650 m².

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 nilai wajar properti investasi sebesar Rp317.540.434.513.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the fair value of the investment properties amounting to Rp317,540,434,513.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Citra Waspphotowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	13.500.000.000	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	1.219.100.000	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	869.738.189.820	869.738.189.820

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The details of movement in other long-term investments are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Waspphotowa	13,47	328.859.297.616	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	7,91	13.500.000.000	--	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,07	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total		869.738.189.820	--	869.738.189.820

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2023

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Citra Waspputowa	13,47	328.859.297.616	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,50	79.402.869.204	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	7,91	13.500.000.000	--	--	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,07	200.000.000	--	--	200.000.000
Jumlah/ Total		869.738.189.820	--	--	869.738.189.820

PT Citra Waspputowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Waspputowa atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra Waspputowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor PT Citra Waspputowa. WTR tidak melakukan setoran modal kepada PT Citra Waspputowa, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan di PMT menjadi 1,01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang pengusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

PT Citra Waspputowa (CW)

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in capital of PT Citra Waspputowa amounting to R125,000,000,000. PT Citra Waspputowa was established based on Notarial Deed No. 10 by Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13, 2006 and is engaged in toll road activities.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of PT Citra Waspputowa, WTR did not make capital injections to PT Citra Waspputowa, as a result of this, WTR share ownership was diluted to 13.47%.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and is engaged in trading and services.

Based on Notarial deed No. 18 dated October 24, 2022 by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Mei 2024, penyertaan WTR pada HMW menjadi 0,41% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham mayoritas.

PT Jasamarga Jogja Bawen

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada PT Jasamarga Jogja Bawen atau setara dengan Rp4.625.000.000. PT Jasamarga Jogja Bawen didirikan sesuai Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 November 2020 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 05 oleh notaris Inne Kusumawati, S.H. di Kota Tangerang Selatan, tanggal 18 April 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Jasamarga Jogja Bawen sehingga prosentase penyertaan Perusahaan pada PT Jasamarga Jogja Bawen menjadi 7,91%.

PT PP Sinergi Banjartama

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjartama atau setara dengan Rp12.684.923.000. PT PP Sinergi Banjartama didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Februari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. di Jakarta, tanggal 29 Agustus 2023, terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PT PP Sinergi Banjartama sehingga prosentase penyertaan Perusahaan pada PT PP Sinergi Banjartama menjadi 6,21%.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

Pendirian PT Jasamarga Gedebage Cilacap adalah sesuai dengan akta notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 28 Januari 2022. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada JGC atau setara Rp1.219.100.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dengan nilai wajarnya.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and is engaged in toll road concession.

Based on deed no. 02 by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 8, 2024, WTR's participation in HMW became 0.41% due to an increase in paid-in and issued capital by the majority shareholder.

PT Jasamarga Jogja Bawen

The Company has 12.50% investments in PT Jasamarga Jogja Bawen or equivalent to Rp4,625,000,000. PT Jasamarga Jogja Bawen was established under Notarial deed of Establishment No. 11 dated November 11, 2020 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed No. 05 by notary Inne Kusumawati, S.H. in South Tangerang City, on April 18, 2023 there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT Jasamarga Jogja Bawen so that the percentage of the Company's participation in PT Jasamarga Jogja Bawen became 7.91%.

PT PP Sinergi Banjartama

The Company has 20% investment in PT PP Sinergi Banjartama or equivalent to Rp12,684,923,000. PT PP Sinergi Banjartama was established under Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Based on deed no. 5 by notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. in Jakarta, on August 29, 2023 there was an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT PP Sinergi Banjartama so that the percentage of the Company's participation in PT PP Sinergi Banjartama became 6.21%.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap (JGC)

The establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap was based on notarial deed No. 8 dated January 28, 2022 of notary Ni Nyoman Rai Sukmawati, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0007639.AH.0101.TAHUN 2022 dated January 29, 2022. The Company has 20% investment in JGC or equivalent to Rp1,219,100,000.

Management believes that there is no significant difference between book value and the fair value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 01 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 06 September 2023, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,07% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, a subsidiary, has 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

Based on deed no. 01 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on September 6 2023, WTR's investment in JPB will become 0.07% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

30 Juni/ June 30, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Recassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.408.381.009.307	2.525.390.584	--	194.999.790.500	--	2.215.906.609.391	Land
Gedung	1.483.364.951.408	--	15.749.366.654	236.818.560.717	--	1.262.295.757.345	Building
Pabrik	1.218.259.120.754	--	--	--	--	1.218.259.120.754	Plant
Perlengkapan Kantor	118.613.758.372	1.481.325.781	30.963.493	760.327.230	--	119.365.720.416	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.116.041.504.961	572.958.970	490.057.178	66.115.879.134	--	5.050.988.641.975	Project Equipments
Kendaraan	12.396.119.323	247.500.000	--	621.900.000	--	12.021.719.323	Vehicles
Jumlah	10.357.056.464.125	4.827.175.335	16.270.387.325	499.316.457.581	--	9.878.837.569.204	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	85.649.300.527	3.558.009.245	(16.270.387.325)	--	--	72.936.922.447	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	304.658.334.859	51.197.486.191	--	--	--	355.855.821.050	Building
Pabrik	374.431.889.045	--	--	--	--	374.431.889.045	Plant
Perlengkapan Kantor	95.659.232.155	5.003.783.362	--	637.991.473	--	100.025.024.044	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.071.801.601.054	161.170.652.795	--	66.115.879.134	--	4.166.856.374.715	Project Equipments
Kendaraan	11.818.363.687	138.725.962	--	371.768.747	--	11.585.320.902	Vehicles
Jumlah	4.858.369.420.800	217.510.648.310	--	67.125.639.354	--	5.008.754.429.756	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	223.514.951.077	--	--	223.514.951.077	--	--	Land
Pabrik	51.016.131.126	--	(12.601.269.908)	44.053.977.800	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	252.091.814.111	--	--	--	--	252.091.814.111	Project Equipments
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	12.601.269.908	--	--	37.472.178.835	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	576.696.345.057	--	--	267.568.928.877	--	309.127.416.180	Total
Nilai Buku	5.007.639.998.795					4.633.892.645.715	Book Value

31 Desember/ December 31, 2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Recassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.264.204.161.364	--	404.000.000	--	143.772.847.943	2.408.381.009.307	Land
Gedung	1.624.189.439.820	--	479.303.350	--	(141.303.791.762)	1.483.364.951.408	Building
Pabrik	1.197.112.272.174	740.450.000	20.406.398.580	--	--	1.218.259.120.754	Plant
Perlengkapan Kantor	113.780.591.564	6.360.527.058	(1.527.360.250)	--	--	118.613.758.372	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.081.554.489.149	934.621.287	83.427.878.970	49.875.484.445	--	5.116.041.504.961	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	247.500.000	--	--	--	12.396.119.323	Vehicles
Jumlah	10.292.989.573.394	8.283.098.345	103.190.220.650	49.875.484.445	2.469.056.181	10.357.056.464.125	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	200.896.888.113	3.920.884.450	(119.168.472.036)	--	--	85.649.300.527	Building, Plant Project Equipments

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Recassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung	253.775.588.668	70.396.205.258	(1.507.997.410)	--	(18.005.461.657)	304.658.334.859	Building
Pabrik	300.991.262.423	73.440.626.622	--	--	--	374.431.889.045	Plant
Perlengkapan Kantor	97.463.837.012	15.485.576.766	(17.290.181.623)	--	--	95.659.232.155	Office Supplies
Peralatan Proyek	3.636.006.348.550	485.561.919.792	3.281.399	49.769.948.687	--	4.071.801.601.054	Project Equipments
Kendaraan	11.458.347.933	360.015.754	--	--	--	11.818.363.687	Vehicles
Jumlah	4.299.695.384.586	645.244.344.192	(18.794.897.634)	49.769.948.687	(18.005.461.657)	4.858.369.420.800	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	--	223.514.951.077	--	--	--	223.514.951.077	Land
Pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	--	--	--	51.016.131.126	Plant
Peralatan Proyek	--	252.091.814.111	--	--	--	252.091.814.111	Project Equipments
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	--	--	--	50.073.448.743	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	57.035.602.069	296.145.791.911	--	--	--	576.696.345.057	Total
Nilai Buku	6.194.191.076.921					5.007.639.998.795	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp143.700.000.000, Rp541.247.689.363, dan Rp55.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp739.947.689.363 dengan nilai wajar tanah dan gedung yang dijamin sebesar Rp630.844.562.000.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 30 Juni 2024 sebesar Rp72.936.922.447 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp59.718.832.795 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp9.947.470.054.

Berikut presentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2024:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan/ Construction of Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ Construction of Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ Construction of Penajam Project	75,73%
Pembangunan/ Construction of Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp85.649.300.527 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp143,700,000,000, Rp541,247,689,363, and Rp55,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp739,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp630,844,562,000.

The buildings, plants and equipment under construction as of June 30, 2024 amounting to Rp72,936,922,447 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598 precast plant in progress amounting to Rp59,718,832,795 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp9,947,470,054.

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of June 30, 2024:

There is no progress on the projects above since prior year.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2023 amounting to Rp85,649,300,527 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dalam penyelesaian sebesar Rp72.035.090.203 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp10.343.590.726.

Rp3,270,619,598, precast plant in progress amounting to Rp72,035,090,203 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp10,343,590,726.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan yang ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Muhlis Indrawan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp841.118.492.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.414.929.593 dan dicatat sebesar Rp19.273.436.633 pada sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Based on the independent assessment of KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Partners signed by M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Partners signed by Muhlis Indrawan, the fair value of the Company's land and buildings as of December 31, 2023 is Rp841,118,492,000, resulting in a revaluation surplus of Rp21,414,929,593 and recorded at Rp19,273,436,633 as a component of other equity after deducting tax. This assessment is based on a market approach and a cost approach.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan dengan laporan No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2023.

The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan with report No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 dated March 15, 2023.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WSE berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukandi, Israr, dan Rekan, dengan laporan No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 tanggal 8 November 2023.

The valuation of fair value of the WSE's fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukandi, Israr, dan Rekan, with report No. 00013/2.001100/PI/02/0043/1/XI/2023 dated November 8, 2023.

Berdasarkan Memo persetujuan dari Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk. Nomor 24.2/MP/WBP/DIR.2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi, dengan harga perolehan / Acquisition Value sebesar Rp66.115.879.134. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta.

Based on Memo approval from the Board of Directors PT Waskita Beton Precast Tbk. Number 24.2/MP/WBP/DIR.2024 dated March 4 2024, it was approved to write off fixed assets upon divestment, with an Acquisition Value of Rp66,115,879,134. Divestment was carried out through the Purwakarta State Wealth Services and Auction Office.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the market approach, revenue and cost.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	108.470.426.435	150.805.431.734	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi	109.040.221.875	116.007.312.975	General and Administrative Expenses
Jumlah	217.510.648.310	266.812.744.709	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at June 30, 2024, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company	
			Rp		
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2025	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2025	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2024	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	25 Mei/ May 25, 2024	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Industrial All Risk/ Industrial All Risk Insurance	26 Februari/ Februari 26, 2024	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Februari/ Februari 26, 2024	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	1.221.150.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk/ Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2023	s.d/ to 12 November/ November 12, 2024	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (PAR)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (EQVET)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (MB)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Personal Accident	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.056.000	PT Waskita Karya Realty
				Jumlah/ Total	1.775.509.326.428

Sampai dengan tanggal pelaporan, asuransi yang sudah jatuh tempo sedang dalam proses perpanjangan.

As of the reporting date, insurance that has matured is in the process of being extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2023, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company	
			Rp		
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	s.d/ to 1 Februari/ February 1, 2024	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	s.d/ to 4 Maret/ March 4, 2024	173.860.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	96.379.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2025	86.743.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	67.429.710.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to 1 Agustus/ August 1, 2024	2.452.470.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2023	s.d/ to 25 Mei/ May 25, 2024	2.022.226.500	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	s.d/ to 12 Maret/ March 12, 2024	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	s.d/ to 12 Maret/ March 12, 2024	1.269.270.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk	12 November/ November 12, 2023	s.d/ to 12 November/ November 12, 2024	132.869.900.000	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	123.683.628.714	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (PAR)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (MB)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (EQVET)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Personal Accident	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to 26 Juni/ June 26, 2024	5.056.000	PT Waskita Karya Realty
				Jumlah/ Total	1.773.583.339.928

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

19. ASET HAK GUNA - BERSIH

19. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Dibawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ Januari 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	36.604.513.052	2.327.166.462	--	38.931.679.514	Land
Bangunan	4.889.348.814	301.767.580	833.333.333	4.357.783.061	Building
Kendaraan	139.853.321.842	997.586.705	10.852.213.748	129.998.694.799	Vehicles
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	185.791.163.274	3.626.520.747	11.685.547.081	177.732.136.940	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	31.490.629.392	2.996.059.600	--	34.486.688.992	Land
Bangunan	3.931.156.971	403.790.367	625.000.003	3.709.947.335	Building
Kendaraan	119.505.919.811	4.224.523.168	549.643.928	123.180.799.051	Vehicles
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567	Equipment
Total	159.371.685.741	7.624.373.135	1.174.643.931	165.821.414.945	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	26.419.477.533			11.910.721.995	Total Leased Assets
	1 Januari/ Januari 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Aset Guna Usaha					Leased Assets
Tanah	36.849.513.052	--	245.000.000	36.604.513.052	Land
Bangunan	9.907.863.466	275.366.419	5.293.881.071	4.889.348.814	Building
Kendaraan	137.053.091.510	13.260.197.114	10.459.966.782	139.853.321.842	Vehicles
Peralatan	5.929.211.568	--	1.485.232.002	4.443.979.566	Equipment
Jumlah Harga Perolehan	189.739.679.596	13.535.563.533	17.484.079.855	185.791.163.274	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Tanah	24.841.616.308	6.746.972.266	97.959.182	31.490.629.392	Land
Bangunan	8.725.623.081	499.414.961	5.293.881.071	3.931.156.971	Building
Kendaraan	111.713.959.790	18.103.519.867	10.311.559.846	119.505.919.811	Vehicles
Peralatan	4.827.819.060	--	383.839.493	4.443.979.567	Equipment
Total	150.109.018.239	25.349.907.094	16.087.239.592	159.371.685.741	Total
Jumlah Aset Guna Usaha	39.630.661.357			26.419.477.533	Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah laba rugi yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak guna	4.100.835.111	4.431.123.076	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	114.106.692	552.047.016	Interest expense on lease liabilities
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	4.214.941.803	4.983.170.092	Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp17.664.375.863 dan Rp10.619.530.907.

On June 30, 2024 and 2023 the total cash disbursements for leases amounting to Rp17,664,375,863 and Rp10,619,530,907 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. GOODWILL

20. GOODWILL

	2024				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	30 Juni/ June 30, Rp	
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	3.341.708.741.197	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>4.025.903.165.936</u>	<u>--</u>	<u>(684.194.424.739)</u>	<u>3.341.708.741.197</u>	Net Book Value

	2023				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	--	4.025.903.165.936	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>4.025.903.165.936</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.025.903.165.936</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	3.099.202.962.876	3.099.202.962.876
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	--	684.194.424.739
Jumlah/ Total			<u>3.341.708.741.197</u>	<u>4.025.903.165.936</u>

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Equity Limited Participation Mutual Fund Danareksa Trans Java Infrastructure ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000.

Based on deed No. 60 dated 26 August 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a Call Option for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (Subscription) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	Restricted Cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	159.705.967.881	Advances and Prepaid Expense
Pajak Dibayar Dimuka	1.291.833.496	Prepaid Tax
Aset Tetap	711.370.880	Fixed Asset
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Aset Hak Guna	2.112.797.313	Right of Use Asset
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	Deferred Tax Asset
Utang Usaha	(228.094.511.490)	Trade Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.663)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(574.687.217.350)	Tax Payable
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	Bank Loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.506	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Sub jumlah	5.519.286.319.381	Subtotal
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.506)	Fair Value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.875	Goodwill arising from acquisition

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	Tax Payables
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)	Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)	Post-Employment Benefit
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)	Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan Setara Kas	1.283.729.504	Cash and Cash Equivalents
Pajak Dibayar di Muka	576.893.132	Prepaid Tax
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Pajak	(39.261.438)	Tax Payables
Beban Akrua	(816.220.871)	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)	Other Liabilities - Current
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)	Other Liabilities - Non Current

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(24.184.308.914)	Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	<u>220.000.000.000</u>	Fair Value of Consideration Transferred

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas saldo goodwill tersebut.

Management believes that there is no indication of impairment of the goodwill balance.

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Uang Jaminan	584.600.311.010	916.886.892.733	Warranty
Tanah dan Bangunan	73.384.676.237	73.842.098.327	Land and Buildings
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	207.243.181.745	210.491.507.475	Other Assets - Profit Sharing
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	92.005.713.037	88.074.293.185	Restricted Cash - Long - Term
Perangkat Lunak - Bersih	24.215.007.541	42.273.656.352	Software - net
Beban Kontrak Ditangguhkan	181.932.786.301	50.279.864.704	Contract Deferred Charges
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363	Other Non-current Assets
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(330.491.418.860)	(330.491.418.860)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.614.402.261.374	1.832.868.898.279	Total

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Bank Surat Jaminan/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Perangkat lunak terdiri dari:

Software consists of:

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	114.058.467.493	16.391.661.933
Building Information Modelling	7.462.259.602	5.720.117.931	1.742.141.671
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	822.180.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	8.384.843.421	2.303.639.484	6.081.203.937
Jumlah/ Total	196.541.349.290	172.326.341.749	24.215.007.541
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value
	Rp	Rp	Rp
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	98.471.320.963	31.978.808.463
Building Information Modelling	7.462.259.602	4.115.345.113	3.346.914.489
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	49.421.936.841	--
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	822.180.000	--
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 500 Juta/ Million)	8.384.843.421	1.436.910.021	6.947.933.400
Jumlah/ Total	196.541.349.290	154.267.692.938	42.273.656.352

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU), Sampai dengan akhir tahun 2021 Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut sehingga tanah tersebut dicatat sebagai aset lain - lain per 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10451 pada tanggal 7 September 2022. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan mereklasifikasi aset tanah di Cengkareng menjadi Aset Tetap.

2. Apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
1 Teraskita Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	Bandung
2 Teraskita Makassar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makassar
Sub Jumlah/ Sub Total	218.287.489.233	218.287.489.233	
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Aset Lain-lain Bagi Hasil/ Other Asset - Profit Sharing	(11.044.307.488)	(7.795.981.758)	
Jumlah/ Total	207.243.181.745	210.491.507.475	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp207.243.181.745 dan Rp210.491.507.475 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas

Other assets land and buildings as follows:

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement, Until the end of 2021, The company was unable to process the ownership certificate further so the land was recorded as other assets as at December 31, 2021.

In 2022, the Company has obtained The Right of Building certificate No. 10451 on September 7, 2022. Based on this, the Company reclassified land assets in Cengkareng to Fixed Assets.

2. Apartments with a total of 50 units which are asset settlement for accounts receivables and retention receivables from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Other assets - profit sharing consists of:

Other assets - profit sharing is the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp207,243,181,745 and Rp210,491,507,475 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp781.512.004.363.

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan Rp330.491.418.860 yang tercatat sebagai pendapatan (beban) Lain - lain - Bersih.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as Rp330.491.418.860 which was recorded as Other Income (Expenses) – Net.

22. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS

	30 Juni/ June 30, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	922.673.040.373	--	11.719.215.353.314	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	4.605.402.061.725	--	--	--	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	2.036.308.185.582	(216.638.096.409)	4.896.330.226.627	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	9.912.706.899	--	4.186.795.200.739	Pasuruan - Probolinggo
	30.525.227.222.269	--	4.605.402.061.725	2.968.893.932.854	(216.638.096.409)	28.672.080.996.989	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	14.675.937.968.667	176.222.368.497	--	(2.057.939.557.921)	--	12.794.220.779.243	Palembang - Betung
Ciawi - Sukabumi	2.647.682.620.355	23.140.219.117	2.670.952.598.642	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	1.567.118.255.749	29.363.845.990	--	(9.912.706.899)	--	1.586.569.394.840	Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi-Bunder	922.673.040.372	--	--	(922.673.040.372)	--	--	Krian-Legundi-Bunder
	19.813.411.885.143	228.726.433.604	2.670.952.598.642	(2.990.395.546.022)	--	14.380.790.174.083	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Pemalang - Batang	417.658.072.164	52.260.318.661	--	--	--	469.918.390.825	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	155.303.927.873	11.442.088.114	--	(21.631.372.338)	--	145.114.643.649	Palembang - Betung
Krian-Legundi-Bunder	149.220.618.082	34.995.251.452	--	--	--	184.215.869.534	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	156.264.753.776	3.101.926.454	159.496.439.400	129.759.170	--	--	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	67.647.465.190	11.892.856.985	--	--	--	79.540.322.175	Pasuruan - Probolinggo
	946.094.837.085	113.692.441.665	159.496.439.400	(21.501.613.168)	--	878.789.226.182	
Nilai Tercatat	49.392.544.270.327					42.174.081.944.889	Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	--	--	3.076.660.137.454	Kayu Agung - Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	--	--	4.176.882.493.840	Pasuruan - Probolinggo
	<u>30.525.227.222.269</u>	--	--	--	--	<u>30.525.227.222.269</u>	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Kayu Agung - Palembang - Betung	13.373.450.893.251	1.302.487.075.416	--	--	--	14.675.937.968.667	Kayu Agung - Palembang - Betung
Ciawi - Sukabumi	2.182.608.557.843	465.074.062.512	--	--	--	2.647.682.620.355	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	1.189.424.872.407	377.693.383.342	--	--	--	1.567.118.255.749	Pasuruan - Probolinggo
Krian-Legundi-Bunder	877.846.492.601	44.826.547.771	--	--	--	922.673.040.372	Krian-Legundi-Bunder
	<u>17.623.330.816.102</u>	<u>2.190.081.069.041</u>	--	--	--	<u>19.813.411.885.143</u>	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Pemalang - Batang	326.407.370.251	91.250.701.913	--	--	--	417.658.072.164	Pemalang - Batang
Kayu Agung - Palembang - Betung	58.643.526.581	96.660.401.292	--	--	--	155.303.927.873	Kayu Agung - Palembang - Betung
Krian-Legundi-Bunder	81.913.759.242	67.306.858.840	--	--	--	149.220.618.082	Krian-Legundi-Bunder
Ciawi - Sukabumi	115.412.148.619	40.852.605.157	--	--	--	156.264.753.776	Ciawi - Sukabumi
Pasuruan - Probolinggo	49.577.922.636	18.069.542.554	--	--	--	67.647.465.190	Pasuruan - Probolinggo
	<u>631.954.727.329</u>	<u>314.140.109.756</u>	--	--	--	<u>946.094.837.085</u>	
Nilai Tercatat	<u>47.516.603.311.042</u>					<u>49.392.544.270.327</u>	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh revaluasi hak pengusahaan jalan tol. Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustment on toll road concession rights is due to revaluation. Amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	31.323.866.979	41.011.009.189	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	89.129.785.807	93.004.993.886	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	243.653.979.478	251.404.395.635	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>364.107.632.264</u>	<u>385.420.398.710</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Penurunan nilai aset keuangan	65.394.407.864	65.394.407.864	Impairment of Financial Assets
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	<u>70.373.494.642</u>	<u>75.872.667.474</u>	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	228.339.729.758	244.153.323.372	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	21.311.196.626	30.382.221.195	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>207.028.533.132</u>	<u>213.771.102.177</u>	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 30 Juni 2024 dan 2023, WSE mengakui

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of June 30, 2024 and 2023, WSE recognized the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp8.678.463.772 dan Rp18.288.151.659.

concession revenues amounting to Rp8,678,463,772 and Rp18,288,151,659 respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

24. UTANG USAHA

24. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pemasok	2.774.645.943.419	2.819.775.554.465	Suppliers
Subkontraktor	2.372.511.135.838	2.025.736.828.081	Subcontractors
Sewa Alat	453.393.557.272	454.400.404.079	Rental Equipment
Upah Kerja	239.489.867.506	240.431.207.080	Wages
Lain-lain	136.000.573.533	120.876.687.924	Others
Jumlah	5.976.041.077.568	5.661.220.681.629	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	671.127.052.202	671.127.052.202
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR		
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	29.000.000.000	29.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	700.127.052.202	700.127.052.202
Jumlah/ Total	700.127.052.202	700.127.052.202

WBP

WBP

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Pembatasan:

Negative Covenant:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by the Panel of Judges at the Commercial Court at

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (“Perjanjian Perdamaian”).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT. PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No. 177/BDKI WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 445/K/Pdt.Sus/Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

the Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (“Reconciliation Agreement”).

This loan facility is colateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS/PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/ PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then WBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding *one obligor*.

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WBP. WBP yakin bahwa pertimbangan WBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WBP beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir WBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan Tranche B dan Tranche C dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WBP, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian;
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Adendum Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian;
3. WBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini;
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WBP. WBP believes that WBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by WBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through Tranche B and Tranche C of the Reconciliation Agreement as follows:

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement;
3. WBP will send a written notification letter to all WBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed;
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. WBP upaya dan/atau terbaiknya Bank akan untuk melakukan pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi;
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A;
7. Bank DKI dan WBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp671.127.052.202.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

WKR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerjadangan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman Demand Loan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled;
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A;
7. Bank DKI and WBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp671,127,052,202 respectively.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp118,434,185,683 respectively.

WKR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 0114/ISM-SME/SPPKMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

On December 28, 2022, WKR obtained contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This loan facility is a working capital facility with a loan facility term of 12 months with an interest rate of 18.00% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

The loan is secured by land at the Vasaka Solterra development project site.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman Grup kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp29.000.000.000.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of loan of Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp29,000,000,000, respectively.

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

Jangka panjang

Long-term

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WTTR	1.803.862.973.768	1.695.772.353.844
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.308.751.749.794	1.225.548.390.984
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	483.694.580.778	377.534.431.191
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - WTTR	284.072.443.728	287.001.025.622
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>4.980.381.748.068</u>	<u>4.685.856.201.641</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WKR		
PT Tez Capital Finance	33.522.805.884	39.302.600.000
Kospin Jasa	19.000.000.000	19.000.000.000
Entitas anak/ Subsidiary - WKI		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - WSE	83.336.288.067	88.538.510.782
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.066.086.316.095	1.026.332.972.304
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	<u>(37.066.657.095)</u>	<u>(73.752.897.931)</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>1.164.878.752.951</u>	<u>1.099.421.185.155</u>
Jumlah/ Total	<u>6.145.260.501.019</u>	<u>5.785.277.386.796</u>

- Kredit Sindikasi

- Syndication Loan

WTTR

WTTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, WTTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah dan PT Sarana Multi Infrastruktur. Kedua lembaga keuangan non bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, WTTR entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah and PT Sarana Multi Infrastruktur. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun untuk Tranche A2 dan 10,5% pertahun untuk Tranche B. Pada November 2022, terjadi kenaikan bunga menjadi 13% untuk Tranche A2 dan untuk Tranche B naik menjadi 11,75% pada Desember 2022.

This loan bears interest 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B. As of November 2022, there are increased on interest rate by 13% for Tranche A2 and for Tranche B increased by 11.75% on December 31, 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WTTR dari PT

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WTTR credit loan from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp1.803.862.973.768 dan Rp1.695.772.353.844.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WTTR kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Syariah adalah sebesar Rp284.072.443.728 dan Rp287.001.025.622.

WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan lembaga keuangan bank lainnya.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan perjanjian kredit termasuk Grace Period dengan suku bunga masa konstruksi adalah Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan Reference Rate+ Margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan perjanjian kredit sindikasi No. 39 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas Tranche 1A dan fasilitas Tranche 1B dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas Tranche 1C dan fasilitas Tranche 1D dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas Tranche 1A dan fasilitas Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,803,862,973,768 and Rp1,695,772,353,844 respectively.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WTTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Syariah amounting to Rp284,072,443,728 and Rp287,001,025,622 respectively.

WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banking financial institution.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan Reference Rate+ Margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

The agreement has undergone a change in the syndicated credit agreement No. 39 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Panin Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp922.522.827.094.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp386.228.922.700 dan Rp303.025.563.890.

WST

Berdasarkan Akta notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk perihal Perjanjian Pembiayaan ke WST sebesar Rp2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun. Pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek jalan tol KAPB.

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*Non-Revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk Masa Tenggang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.100.000.000.000

- PBTR

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities for *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of *Tranche 1A* and facilities of *Tranche 1B*.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp922,522,827,094 respectively.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp386,228,922,700 and Rp303,025,563,890 respectively.

WST

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022 WST entered into Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur amounting Rp2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the KAPB toll road project.

This financing facility that has been paid (*Non - Revolving*). The time period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,100,000,000,000 respectively.

- PBTR

Based on the approval letter for changes to the syndicated credit facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *Reference Rate + Margin*.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4398 atas surat keputusan amandemen perjanjian kredit sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur mendapatkan persetujuan dari Kreditor Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:

Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.

- Suku Bunga/Bagi Hasil:

Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil Tranche C adalah sebesar *Reference Rate + Margin* dengan ketentuan sebagai berikut: *Reference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut:

a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:

- Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
- Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.
- Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan Sebagian akan menjad porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran

b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;

c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.

- Perjanjian pembiayaan. - Grace Period: Tranche C - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
- Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
- Grace Period: Tranche C - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
- Masa Penarikan: Tranche C - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit PBTR dari

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of Reference Rate + Margin.

Based on letter No. SSK/3.2/4398 on the decision letter on the amendment to the syndicated credit agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- *Financing Facilities:*

Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a step-up profitsharing scheme and partially deferred.

- *Interest Rate/ Profit Sharing:*

Tranche C (SMI Syariah) Tranche C profit sharing is equal to Reference Rate + Margin with the following conditions: Reference rate + margin, with the following settings:

a. *Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:*

- *Year 2021 - 2024: 5% pa;*
- *Year 2024 - 2025: 6.25% pa.*
- *The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.*

b. *Years 2026 - 2029: 10% pa;*

c. *2030: 11.3% Pa.*

- *Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
- *Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
- *Grace Period: Tranche C - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.*
- *Withdrawal Period: Tranche C - 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.*

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of PBTR credit loan from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp483.694.580.778 dan Rp377.534.431.191.

WKR

- PT Tez Capital Finance

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m².

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* > 1x;
- b. *Debt to equity ratio* < 5x;
- c. Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp33.522.805.884 and Rp39.302.600.000.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

Pada tanggal 12 Mei 2023, Entitas menandatangani perjanjian No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 11 Agustus 2023 pada perjanjian kredit No. 92, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 11 November 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, Pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit WKR dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa masing-masing adalah sebesar Rp19.000.000.000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp483,694,580,778 and Rp377,534,431,191 respectively.

WKR

- PT Tez Capital Finance

On November 15, 2022, WKR entered into a contract agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 12 months and interest rate of 20.00% per annum. As of the reporting date, this loan is still in the process of being extended.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 m².

These facilities require the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* at > 1x;
- b. *Debt to equity ratio* < 5x;
- c. Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp33,522,805,884 and Rp39,302,600,000 respectively.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

On May 12, 2023, the Company entered debt agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

This agreement has amendment on August 11, 2023 based on contract agreement No. 92, WKR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till November 11, 2023. As of the reporting date, this loan is still in the process of being extended.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, WKR credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa amounting to Rp19,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp10.400.000.000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2026 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp83.336.288.067 dan Rp88.538.510.782.

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas Cash Deficiency Support (CDS) dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounting to Rp175,000,000,000 which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp10,400,000,000.

The loan is paid in installments until December 2026 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure).

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp83,336,288,067 and Rp88,538,510,782 respectively.

PBTR

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing masing sebesar Rp1.066.086.316.095 dan Rp1.026.332.972.304.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,066,086,316,095 and Rp1,026,332,972,304 respectively.

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ *Division Infrastructure III* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Overseas/ *Division Overseas* - Jakarta

Sub Jumlah/ Sub-Total

Entitas Anak/ Subsidiary

PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Karya Infrastruktur

Sub Jumlah/ Sub-Total

Jumlah/ Total

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Infrastruktur II/ *Division Infrastructure II* - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ *Division Infrastructure III* - Jakarta
Divisi Gedung/ *Division Building* - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ *Division Infrastructure I* - Jakarta
Divisi Luar Negeri/ *Division Overseas* - Jakarta

Jumlah/ Total

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
603.349.409.201	456.696.569.903
206.834.799.989	234.757.986.207
--	157.038.221.501
136.656.375.184	149.202.191.216
--	3.485.272.976
946.840.584.374	1.001.180.241.803
169.361.221.117	201.746.143.353
31.827.986.527	32.526.744.384
3.464.006.680	3.040.123.510
204.653.214.324	237.313.011.247
1.151.493.798.698	1.238.493.253.050

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
290.015.004.113	242.207.272.912
80.872.433.259	103.052.200.565
51.862.796.616	51.415.219.794
48.870.607.477	50.541.407.606
2.691.574.528	2.004.015.988
474.312.415.992	449.220.116.865

28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	277.277.972.057	357.866.918.439
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Jakarta	97.274.918	97.274.918
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	192.139.991.021	31.958.529.486
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Jakarta	8.596.445.233	15.104.297.269
Sub Jumlah/ Sub-Total	478.111.683.229	405.027.020.112
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Karya Realty	365.258.075.216	345.765.030.415
PT Waskita Beton Precast Tbk	135.281.442.187	77.693.454.704
PT Waskita Karya Infrastruktur	5.928.159.384	8.085.405.137
Sub Jumlah/ Sub-Total	506.467.676.787	431.543.890.256
Jumlah/ Total	984.579.360.016	836.570.910.368

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Trans Jabar Tol	169.075.989.099	--
PT Patra Jasa	7.800.486.488	12.652.378.380
Sub Jumlah/ Sub-Total	176.876.475.587	12.652.378.380
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	228.789.120.641	312.437.419.157
Kedutaan Besar India/ <i>Embassy of India</i>	33.420.318.900	--
Tokyu Construction Co Ltd	15.293.886.906	20.065.685.032
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	530.199.557.982	491.415.427.799
Sub Jumlah/ Sub-Total	807.702.884.429	823.918.531.988
Jumlah/ Total	984.579.360.016	836.570.910.368

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

29. ACCRUED EXPENSE

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Beban Bunga	2.206.934.474.516	1.459.724.383.786	<i>Interest Expenses</i>
Beban Bunga Obligasi	839.463.280.881	616.388.363.813	<i>Bond Interest Expenses</i>
Beban Umum	636.714.767.235	706.426.841.050	<i>General Expenses</i>
Beban Pegawai	40.884.499.734	102.141.678.925	<i>Employee Expenses</i>
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	<i>Profit Sharing Payables</i>
Beban Kantor	14.064.191.246	10.129.816.679	<i>Office Expenses</i>
Beban Gedung	4.942.516.576	4.439.775.408	<i>Building Expenses</i>
Beban Operasional Proyek	1.202.106.212	1.405.882.234	<i>Project Operational Charges</i>
Lain-lain	1.713.776.022	414.895.840.803	<i>Others</i>
Jumlah	3.756.786.345.339	3.326.419.315.615	Total

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

operations of the Group are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

30. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			<i>Medium Term Notes</i>
PT Waskita Karya Realty	597.292.136.186	570.727.511.026	<i>PT Waskita Karya Realty</i>
PT Waskita Fim Perkasa Realty	165.000.000.000	165.000.000.000	<i>PT Waskita Fim Perkasa Realty</i>
Biaya Emisi	--	--	<i>Issuance Cost</i>
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Less: Short-Term</i>
PT Waskita Karya Realty	(85.000.000.000)	(85.000.000.000)	<i>PT Waskita Karya Realty</i>
PT Waskita Fim Perkasa Realty	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)	<i>PT Waskita Fim Perkasa Realty</i>
Jumlah	512.292.136.186	485.727.511.026	Total

PT Waskita Karya Realty (WKR)

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan.

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 36 months.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (Medium Term Notes IV

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 with facility

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Waskita Karya Realty Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/ atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB+ (idn).

Fasilitas ini telah di addendum tanggal 16 agustus 2023 pada Perjanjian *Medium Term Notes* IV Waskita Karya Realty tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 28 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga 11,41%.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp597.292.136.186 dan Rp570.727.511.026.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk *refinancing Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat BB (idn). Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di addendum tanggal 16 Agustus 2023 pada perjanjian *Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 yang memperoleh persetujuan perpanjangan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. The issuance of *Medium-Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes* (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The issuance of debt get rated from PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB+ (idn) rate.

This facility was added to the August 16, 2022 *Medium Term Notes* IV Waskita Karya Realty Agreement which received approval for an extension of the facility period with a maturity date of 28 August 2024 with an interest rate of 11.41%.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the WKR *Medium Term Notes* amounting to Rp597,292,136,186 dan Rp570,727,511,026 respectively.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

On July 8, 2022, the Company entered into contract agreement No. 07 to issue *Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Year 2022 with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

This loan facility will be used for refinancing of *Medium Term Notes* PT Waskita Fim Perkasa Realti Year 2021. The issuance of *Medium Term Notes* was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with BB (idn) rate. The term of this loan facility is 370 days. This facility has amendment on August 16, 2023 based on *Medium Term Notes* II Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2024 with interest rate 13.06% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the WFPR Medium Term Notes amounting to Rp165,000,000,000 respectively.

31. UTANG OBLIGASI - BERSIH DAN SUKUK MUDHARABAH

31. BOND PAYABLE - NET AND SUKUK MUDHARABAH

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nominal	8.854.093.868.810	8.844.766.761.482	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	10.829.743.389	9.546.800.046	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.361.750.000.000)	(4.715.500.000.000)	Less: Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	7.477.484.983.802	4.113.124.933.131	Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	Sukuk Mudharabah
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	590.419.288	417.879.050	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	1.145.353.647.708	1.145.181.107.470	Sub-Total
Jumlah	8.622.838.631.510	5.258.306.040.601	Total
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(11.420.162.677)	(9.964.679.096)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	17.605.237.300	19.060.720.881	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000.

- a. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:
- Tranche A with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

- b. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 50 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000.

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Tranche B with fixed interest rate of 7.55% p.a with face value of Rp1,469,300,000,000.*

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

- b. *Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 50 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:*

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp765,100,000,000.*

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

- c. Berdasarkan Akta Perubahan II (Kedua) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 36 pada tanggal 16 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

- d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

- c. *Based on the Deed of Amendment II (Second) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 36 dated September 16, 2021 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000*
 - *Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a. with face value of Rp1,051,000,000,000.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);*
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt is no more than 5 : 1 (five is to one); and*
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).*

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

- d. *Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) to the Waskita Karya IV Continuous Bond Trustee Agreement Phase I 2020 No. 31 on March 21 2024 made before Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of 31 December 2034 and an interest rate fixed 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu) yang berlaku sejak 31 Desember 2027;

Yang dimaksud :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
 2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 12 Mei 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one) effective from December 31, 2027;

What is meant is :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
 2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
 3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*
- e. *Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches:*
- *Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 27 Juni 2024. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 122/NOT/SK/WK-RUPO/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

- f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu) yang berlaku sejak 31 Desember 2027;

Yang dimaksud :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.*

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the 2019 Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV on June 27 2024. Based on Notary's Statement Letter No. 122/NOT/SK/WK-RUPO/VI/2024 dated 27 June 2024 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the 2019 Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV 2019 does not take any decision.

- f. *Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, SH, MPA., the Company has issued Waskita Karya Phase III Continuous Bonds III Year 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two series:*

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.*
- *Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of 31 December 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one) effective from December 31, 2027;

What is meant is :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase III Series B 2018 in

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
 2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.
- g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan No. 34 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA,, Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:
- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021.
 - Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu) yang berlaku sejak 31 Desember 2027;

Yang dimaksud :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;

accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;
 2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;
 3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.
- g. Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 34 on March 21 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, SH, MPA,, Notary in Jakarta. The company issued Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:

- Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.
- Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of 31 December 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Current ratio is not less than 1 : 1 (one is to one) effective from December 31, 2027;

What is meant is :

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, SH, MPA, Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 05 April 2024, Peringkat Government Guarantee untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat Government Guarantee untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WBP

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp30.625.769.865 dan Rp13.891.843.090 yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Cash Interest* means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, SH, MPA, Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 31 December 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 05 April 2024, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

Bonds issued by subsidiary - WBP

Amortization of discount for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp30,625,769,865 dan Rp13,891,843,090 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, regarding Amendment II of the Trustee Agreement for

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang
 - Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
 - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
 - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup,

Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. *OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.*
2. *OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00*
3. *Due Date:*
 - a. *The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033*
 - b. *The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.*
 - c. *The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK*
 - d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.*
4. *OWK is Proof of Debt*
 - *Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.*
 - *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.*
5. *OWK registration at KSEI*
 - *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
6. Penarikan OWK
- Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
7. Pengalihan OWK
- Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
8. Pembelian Kembali
- Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.
9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK
- Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
 - Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/ atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.
 - Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliananatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
- *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*
6. *Withdrawal of OWK*
- Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.*
7. *OWK redirection*
- OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.*
8. *Buyback*
- The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.*
9. *Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit*
- *Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.*
 - *In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/ or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.*
 - *In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang
OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar denda.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a fine.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023

2. Utang Pokok OWK:
- Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
- a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliananatan OWK.
- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11-04-2023 sampai dengan tanggal 23-6-2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

2. OWK Principal Debt:
- The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. OWK Due Date:
- a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.
- b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days before the *Tranche C* debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from 04-11-2023 to 6-23-2023, the Issuer has obtained a *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value

The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
- (i) Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
 - (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
 - (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
 - (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/ atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.
4. OWK Merupakan Bukti Hutang
- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang
- d. *Implementation of OWK Conversion into Converted Shares*
- (i) *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.*
 - (ii) *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.*
 - (iii) *Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.*
 - (iv) *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.*
 - (v) *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/ or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*
4. *OWK is proof of debt*
- *Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
6. Pendaftaran OWK di KSEI
- Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan Emiten atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.
7. Pengalihan OWK
- Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
8. Pembelian Kembali
- Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.
- stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.
5. OWK registration at KSEI
- OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
 - OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.
6. OWK registration at KSEI
- Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the Issuer or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.
7. OWK redirection
- OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.
8. Buyback
- The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/ atau Satuan Perdagangan OWK

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/ atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/ atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/ atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds* (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/ atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten

9. *Minimum OWK Ownership and/ or OWK Trading Unit*

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated 15-02-2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/ or multiples thereof and/ or with a value of Rp1 and/ or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/ or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.

In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/ or multiples thereof.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

10. *Collateral and Seniority Rights on Debt*

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are paripassu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the Issuer's creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. *Punishment*

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

Lain-lain

- a. Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

Others

- a. *The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*
- b. *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
- c. *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*
- d. *A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.*

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11 2023 regarding Rating Certificates for WBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	32.556.096.063	1.293.547.819.357	The Ministry of Public Works and Housing
Insentif Kerja	4.248.372.658	4.248.372.658	Incentives
Utang Pesangon	29.550.615.834	163.521.092.503	Saverance Payables
Jamsostek	15.882.780.477	12.429.289.164	Jamsostek
Utang Pemeliharaan	1.038.425.342.252	1.038.425.342.252	Land Bailout
Lain-lain	735.978.568.402	755.452.524.597	Others
Dikurangi: Liabilitas Keuangan			Less: Financial Liability
Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)	Offset
Jumlah	818.216.433.434	2.229.199.098.279	Total

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

Other short-term liabilities at the Ministry of Public Works and Public Housing are:

TJT

TJT

PT TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi - Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan. Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas.

PT TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi - Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier. In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the entity.

PBTR

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pemalang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018. Sampai dengan tanggal laporan audit, Perusahaan masih menunggu surat dari BLU terkait tanggal jatuh tempo pelunasan pokok pinjaman yaitu paling lambat enam bulan sejak surat diterima PBTR.

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum ("BLU") - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pemalang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018. Up to the date of this audit report, the Company still awaiting a letter from BLU regarding the due date of repayment principal which is no later than six months since the PBTR received the letter.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG

33. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ <i>Master Restructuring Agreement</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.529.503.418.347	7.517.725.933.299
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.550.347.212.373	4.539.578.255.481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.695.686.687.518	2.695.686.687.518
PT Bank Syariah Indonesia	2.000.614.673.040	2.045.177.012.979
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.414.895.216.220	2.410.539.080.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.798.687.779.996	1.798.687.779.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.939.574.508	414.939.574.508
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Non Syndication</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	--	1.743.695.120.235
Kredit IDC/IDC Credit	--	113.323.922.643
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.607.278.849.901	1.572.447.081.648
Kredit IDC/IDC Credit	120.305.936.059	147.543.390.591
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	191.212.175.634	159.131.671.543
Kredit IDC/IDC Credit	20.597.897.222	45.659.312.555
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	191.984.343.430	192.133.321.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	726.649.407.053	735.922.152.663
WKR		
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.082.410.967.170	1.093.454.115.175
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	861.798.917.980	863.227.418.096
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah)	697.299.507.085	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	535.380.691.483	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.818.328.075	305.298.506.454
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	(1.329.658.169.011)	(1.445.551.944.268)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	(560.805.501.864)	(625.763.112.076)
Sub Jumlah/ Sub-Total	25.853.947.912.219	27.557.563.985.227
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ <i>Master Restructuring Agreement</i>		
PT Bank BTPN Tbk	2.276.032.811.377	2.276.032.811.377
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.937.854.730.295	1.937.854.730.295
Bank of China Ltd	1.140.424.112.008	1.140.424.112.008
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	998.222.785.772	998.222.785.772
PT Bank UOB Indonesia	251.102.529.990	251.102.529.990
PT Shinhan Bank Indonesia	238.064.217.020	238.064.217.020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	699.599.183.062	699.599.183.062
Bank QNB Indonesia	417.796.279.058	417.796.279.058
PT Bank KEB Hana Indonesia	281.805.760.004	281.805.760.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	281.805.760.004	281.805.760.004
PT Bank DKI	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	225.444.608.003	225.444.608.003
PT Bank CTBC Indonesia	169.083.456.002	169.083.456.002

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bank BNP Paribas Indonesia	154.781.999.763	154.781.999.763
PT Bank Resona Perdania Indonesia	167.137.162.274	167.137.162.274
PT Bank SBI Indonesia	84.541.728.001	84.541.728.001
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	326.986.119.184	326.986.119.184
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	326.986.119.198	326.986.119.198
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ <i>Working Capital Syndication</i>		
WTTR, PBTR, dan/and WBW		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	586.771.592.124	504.907.385.495
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	59.016.579.719
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	383.998.507.217	384.266.543.038
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	72.005.311.423	72.049.957.940
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	47.996.085.123	48.033.330.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	96.439.800.218	97.094.806.289
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	97.795.266.461	84.151.230.915
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	--	9.836.097.725
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	201.888.859.383	170.325.365.599
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	24.602.647.445	48.589.070.884
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ <i>Business Unit Syariah</i>		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	48.003.540.946	48.033.305.290
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.442.574.967	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.595.188.699	11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.442.574.967	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	22.619.739.171	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	103.015.307.697	80.909.003.845
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	10.326.877.943	28.886.740.768
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	137.146.192.827	81.950.321.874
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	4.193.143.516	56.040.521.388
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.147.524.989	45.182.520.545
Kredit IDC	7.539.913.062	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	206.790.307.048	148.682.293.049
Kredit IDC	21.637.239.140	75.390.238.681
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.442.574.967	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	22.619.739.171	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	231.565.022.203	216.456.565.479
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	32.946.617.114	42.891.485.949
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	45.147.524.989	45.182.520.545
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	7.539.913.062	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	67.720.795.870	67.773.289.204
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	11.310.361.197	10.449.294.432
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	364.800.046.386	340.700.609.572
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	39.177.012.075	55.831.340.485

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	350.694.056.537	331.064.627.037
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	35.845.224.431	49.949.342.204
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	504.860.520.374	491.803.888.476
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	80.161.452.837	84.578.131.030
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	119.493.706.301	100.538.090.765
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.569.653.704	31.522.362.209
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	194.922.790.839	167.550.315.347
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.223.375.256	39.335.748.032
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	795.461.221.201	719.716.519.296
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	83.070.739.068	132.660.715.583
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	180.589.116.730	180.729.098.952
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	15.461.234.826	15.461.234.826
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	1.022.417.500.532	955.201.946.088
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	67.040.022.471	108.498.901.844
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	204.615.776.772	181.486.954.332
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	4.935.591.611	20.817.960.026
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	135.442.574.967	135.547.561.634
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	22.619.739.170	20.897.605.641
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	225.737.624.946	225.912.602.723
Kredit IDC/ <i>IDC Credit</i>	19.325.314.499	19.325.314.499
PT Bank Mega Syariah		
Kredit investasi	96.886.587.610	98.122.953.689
WKR		
PT J Trust Bank	60.937.500.000	60.937.500.000
WKI		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	105.403.239.022	108.927.609.265
WBP		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	613.182.849.796	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	459.292.521.370	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	325.150.690.598	325.656.250.000
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	110.842.053.876	111.019.443.140
PT Bank ICBC Indonesia	81.143.514.438	81.273.937.783
Diskonto belum diamortisasi/ <i>Unamortized discount</i>	(938.104.392.096)	(1.044.647.354.547)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Less: Current Maturities</i>	(822.097.365.385)	(469.962.021.053)
Sub Jumlah/ Sub Total	18.379.895.784.399	18.485.772.857.399
Jumlah	44.233.843.696.618	46.043.336.842.626

Suku bunga kontraktual per tahun sebagai berikut:

Contractual interest rate per annum are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank UOB Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank DKI	5,50%	5,50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah Tbk)	5,50%	5,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5,50%	5,50%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,50%	5,50%

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5,50%	5,50%
PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	5,50%	5,50%
Bank of China Ltd PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	5,50%	5,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	8,55%	8,34%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Permata Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank ICBC Indonesia	2,00%	2,00%
PT Bank CTBC Indonesia	2,00%	2,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank BCA Syariah	2,00%	2,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,00%	2,00%
PT Bank Syariah Indonesia (d/h/ formerly PT Bank BRI Syariah dan PT Bank BNI Syariah)	2,00%	2,00%
PT Bank BTPN Tbk	2,00%	2,00%

Perjanjian Restrukturisasi

Restructuring Agreement

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk

1. Master Restructuring Agreement

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk untuk merestrukturisasi kewajiban Perusahaan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp29.252.309.664.899. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi 2 (dua) *Tranches*, yaitu:

Based on the Notary Deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 40 dated August 25, 2021, the Company signed agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk to restructure the Company's obligations. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp29,252,309,664,899. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) Tranches, namely:

a. Fasilitas Kredit

a. Credit Facility

- Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp13.422.237.848.046, dengan sebesar 5,5% dan *fixed rate* 8% untuk fasilitas *Tranche Revolving A*;
- Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp13.616.139.687.859, dengan *fixed rate* sebesar 5,5%.

- *Tranche A credit facility amounting to Rp13,422,237,848,046, with a fixed rate of 5.5% and a fixed rate of 8% for the Tranche Revolving A facility;*
- *Tranche B credit facility amounting to Rp13,616,139,687,859, with a fixed rate of 5.5%.*

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

b. Sharia Financing Facilities

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp307.100.787.816;

- *Tranche A Sharia Financing Facility amounting to Rp307,100,787,816;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.906.831.341.177.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Desember 2026. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B2* paling lama sampai tanggal 31 Desember 2031. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Current ratio* minimal 1 (satu) kali, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,0 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2023, *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Mei 2024, dan Ekuitas minimal Rp3.000.000.000.000.

Pada tahun 2023, Grup melakukan perhitungan restrukturisasi induk sesuai akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021 dan akta perjanjian *MRA* pada entitas anak, berdasarkan hasil perhitungan independen Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan yang tersaji didalam penyajian catatan utang bank jangka panjang.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Selain itu, perjanjian kredit ini juga dijamin dan diikat dengan aset tetap Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan barang dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00536910.AH.05.02 tanggal 17 Desember 2020 senilai Rp6.023.328.000.000.
 - b. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.
 - c. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Tranche B Sharia Financing Facility* amounting to Rp1,906,831,341,177.

The maturity date of the loan payment is on December 31, 2026. There is an option to extend the term of the Tranche B2 credit facility up to December 31, 2031. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Companies are required to maintain financial ratios as follows: Current ratio of at least 1 (one) time, interest service coverage ratio of at least 1.0 time applicable per financial report December 31, 2023, Interest Service Coverage Ratio (ISCR) at least 1.1 (one point one) time applicable per financial statement May 31, 2024, and a minimum Equity of Rp3,000,000,000,000.

In 2023, the Group carried out master restructuring calculations in accordance with the Master Restructuring Agreement (MRA) deed no. 40 dated 25 August 2021 and deed of MRA agreement on subsidiary, based on the results of independent calculations by the Heliantono and Partners Public Accounting Firm which are presented in the presentation of long-term bank loan disclosure.

The credit agreement is secured and bounded with the Company's account receivables. In addition, this credit agreement is also guaranteed and bound by The Company's fixed assets, with details as follows:

- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:*
 - a. *Inventory and account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00536910.AH.05.02 dated December 17, 2020 amounting to Rp6.023.328.000.000.*
 - b. *Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.*
 - c. *3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp143,700,000,000.*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa:*
 - a. *Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363.

- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m2 terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021.
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m2 terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m2, terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m2, terletak di Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000 sesuai dengan SHT I No. 3130/2001, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m2, terletak di Kelurahan Kp. Jao,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT. 04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363.

- b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Batung Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000 according to SHT I No.3130/2001, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 8, 2033, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021.
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 365/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 4337/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016.
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007, senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021.
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021.
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.129/2001, amounting to Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007, amounting to Rp3,474,910,000, according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021.
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 365/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 4337/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016.
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007, amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021.
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021.
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021.
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.
- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp 1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021.
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 dan Rp288.000.000 according to SHT I No. 375/2001..
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp 1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.
- already existing in the land, or to will be exist there.
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No 3982/2023 dated April 11, 2023.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 sebesar Rp687.789.586.687, diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization of discount for the year ended June 30, 2024 amounted to Rp687,789,586,687, which is recognized as part of financial expenses in the profit and loss statement and other comprehensive income.

Didalam utang PT Bank Syariah Indonesia Tbk jangka panjang tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 termasuk masing-masing sebesar Rp485.928.303.308 dan

In PT Bank Syariah Indonesias Tbk's long-term bank debt dated June 30, 2024 and December 31, 2023, including Rp485,928,303,308 and Rp485,928,232,951 respectively, they are business

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rp485.928.232.951 merupakan utang usaha yang menjadi jaminan fasilitas SCF yang dimiliki vendor yang telah jatuh tempo.

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang sesuai dengan akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021.

Berdasarkan surat BNI ke Perusahaan Nomor: SSF/5.3/492 tanggal 20 Februari 2024 perihal Penyampaian Persetujuan Kreditur atas Permohonan Restrukturisasi MRA (Term Sheet 1 September 2023) a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan surat tersebut Kreditur MRA telah memberikan persetujuan dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati Perusahaan dan Kreditur MRA. Sampai dengan pelaporan saat ini, masih terdapat proses pengajuan Revisi atas *Term Sheet* 14 Juni 2024 dan sedang diajukan ke Kreditur MRA untuk dimintakan persetujuan, sesuai dengan Surat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 728/WK/DIR/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal Penyampaian Revisi *Term Sheet* MRA 14 Juni.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk

Berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 15 September 2021, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yang terdiri dari PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp29.252.309.664.899.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

debts that guarantee the SCF facilities owned by vendors that have matured.

In 2021, the Company restructured long-term bank loans pursuant to deed Master Restructuring Agreement (MRA) No. 40 dated August 25, 2021.

Based on BNI's letter to the Company Number: SSF/5.3/492 dated 20 February 2024 regarding Submission of Creditor Approval for the MRA Restructuring Application (Term Sheet 1 September 2023) a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Based on this letter, MRA Creditors have given their approval to the terms and conditions agreed upon by the Company and MRA Creditors. Until the current reporting, there is still a process of submitting a revision to the Term Sheet dated June 14, 2024, and it is currently being submitted to MRA creditors for approval, in accordance with PT Waskita Karya (Persero) Tbk Letter No. 728/WK/DIR/2024 dated June 19, 2024, regarding the Submission of Revised MRA Term Sheet on June 14.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Third Parties

Master Restructuring Agreement

Based on the Accession Agreement as September 15, 2021, the Parties carrying out the Accession, consist of PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Bank of China Ltd, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, declares to be a party to the Master Restructuring Agreement and undertakes to carry out all obligations stated in the Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp29,252,309,664,899.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang sesuai dengan akta perjanjian *Master Restructuring Agreement (MRA)* induk No. 40 tanggal 25 Agustus 2021.

In 2021, the Company restructured long-term bank loans pursuant to deed Master Restructuring Agreement (MRA) No. 40 dated August 25, 2021.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tahun 2021 - 2023 Entitas Anak masing-masing WBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

In 2021 - 2023, the Subsidiaries of WBP, WKR, WKI and PBTR will restructure long-term bank loans.

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WKR, WKI dan PBTR dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

The fair value calculation for the restructuring of WKR, WKI and PBTR is carried out in the current year (note 4).

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	Maksimal tiga tahun sejak kontrak perjanjian ditandatangani/ A maximum of three years after the contract agreement is signed	Suku bunga sebesar referensi rate ditambah margin/ The interest rate is the reference rate plus margin	4.628.522.570.724	4.624.166.434.872

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit *Non Cash*

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Loan sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *referance rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Rp6,268,359,000,000 and *Supplier Financing* sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Pihak Ketiga

Third Parties

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	Maksimal tiga tahun sejak kontrak perjanjian ditandatangani/ A maximum of three years after the contract agreement is signed	Suku bunga sebesar <i>referance rate</i> ditambah margin/ The interest rate is the reference rate plus margin	653.972.238.382	653.972.238.382

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan *Sublimit Non Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *referance rate* ditambah margin.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and *Supplier Financing* sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Entitas Anak - WTR

Pihak Berelasi

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

Subsidiary - WTR

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction* (IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost*: Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi pinjaman debitur yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.
 - Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 Tranchers yaitu :
 - a. Tranche A : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).
 - b. Tranche B : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).

1. *Project Cost*: Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing*:
 - *Debtor credit restructuring* used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.
 - *Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").*
4. *Financing facilities*: Investment Credit which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: investment financing with a *staging interest* scheme (*tiered interest* scheme).
 - b. *Tranche B* : investment financing with *deferred interest* scheme (*partial interest deferral*).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. Tranche C : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
6. Jangka waktu fasilitas:
- *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
7. *Grace Period: Tranche C* 6 tahun sejak di tandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
9. Suku bunga/ Bagi Hasil:
- a. Bunga berjenjang dengan rincian:
- Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
- b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate+Margin* atau sama dengan (10,63).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau business plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. *Tranche C* : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profitsharing scheme to increase financing and partly.
5. *Facility limit: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649,094,903,160.*
6. *Term of Facility:*
- *Tranche A and Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
7. *Grade Period: Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
8. *Withdrawal Period: Tranche C* 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
9. *Interest rate/ Profit sharing:*
- a. *Tiered interest with details:*
- Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
- b. *For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the Reference Rate+Margin or equal to (10.63).*

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio* (DER) a maximum of 3.5 times
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.
- *Maintain positif balance of equity.*

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution.

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

A credit term loan of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a - adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% diatas suku bunga kredit yang berlaku.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

4. PT Bank Mandiri Syariah

a. Kredit Bank Sindikasi WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun untuk *Tranche A1*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, SH., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from the date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW obtained a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR obtained a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. PT Bank Mandiri Syariah

a. Syndication Bank Credit WTTR

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 11% per annum for *Tranche A1*.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company gurantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan WTTR untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan WTTR.
- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan rasio pembiayaan bank dan *self financing* dengan komposisi 60:40. Dan Perusahaan harus menjaga seluruh posisi DER tidak lebih besar dari 500%, jika DER lebih besar dari 500% maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal atau pengurangan/ pembayaran hutang.
 - b. *Debt service coverage ratio* (DSCR) lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - c. Menjaga ekuitas selalu positif.
 - d. Rasio modal disetor terhadap total utang di bank minimal sebesar 10%.

Pihak Ketiga

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company gurantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- *Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder struture, making changes to the PPJT and or business plan and requires WTTR to maintain certain financial ratios calculated based on WTTR financial statement.*
- *The major covenant of this financing include the following:*
 - a. *Debt to equity ratio (DER) reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 60:40. And the Company must maintain all DER position not greater than 500%, if DER is greater than 500%, the Company must increase the additional capital paid up or reduce/repay the debt.*
 - b. *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 (one point zero) times during the operation period.*
 - c. *Maintain positif balance of equity.*
 - d. *The ratio of paid up capital to the total debt in bank is minimum 10%.*

Third Parties

a. PBTR

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non bank lainnya.

b. WBW

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non banking financial institution.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Pebruari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L.Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c. WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

c. WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Entitas Anak - WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran hutang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 256 Adendum II tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat revolving. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Maksimal fasilitas kredit yang dapat diberikan untuk setiap Supplier sebesar 60% dari nilai kontrak dengan maksimal total plafond Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan untuk setiap penarikan fasilitas.

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan

Subsidiary - WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, the Company obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. On February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

This aggrement has amandment on December 29, 2022 based on contract aggrement No. 114, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK Kemitraan

On February 21, 2020, the Company signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement with an interest rate of 9.50% per year. The maximum credit facility that can be provided to each Supplier is 60% of the contract value with a maximum total ceiling of Rp10,000,000,000 with a period of 12 months for each facility withdrawal.

KMK Nines

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8.922 m2 located on project

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Berdasarkan Akta No. 259 Adendum I tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m2. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi *hardcost* pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 257 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

development of Vasaka Nines BSD and cessie of unit apartment from customers.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000. The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 m2. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK 88 Avenue

*On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of *hardcost* development of SOHO and Apartment 88 Avenue, owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.*

This agreement has amendment on April 27 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,000,000,000

Based on Deed no. 257 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 m2 located on project development

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

Berdasarkan Akta No. 258 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafond fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan commercial area Tower Mid (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dan di addendum terakhir pada kontrak perjanjian No. 60 tanggal 11 Mei 2023, jangka waktu pinjaman diperpanjang 24 bulan. Tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* <5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA* bernilai positif

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

of The Reiz Condo Medan and cession of unit apartment from customers.

This agreement has amendment on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by *Cross Collateral* and *Cross RPC*.

WFPR

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp258,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

On October 21, 2020, the Company signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. With the term of withdrawal of the loan facility is 60 months after the signing of the contract of the agreement and in the final addendum to agreement contract No. 60 dated May 11, 2023, the loan period was extended by 24 months. Interest rate of 9.5% per annum.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 m² located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cession of unit apartment from customers.

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- Current ratio* > 1x
- Debt to equity ratio* < 5x
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA* has positive

Pihak Ketiga

Pinjaman Bank - Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	WKR	Modal Kerja/ Working Capital	65.000.000.000	25 September/ September 25, 2023	2 Agustus/ August 2, 2023	10,00%	60.937.500.000	60.937.500.000

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, Grup menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m2 di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

- Current ratio > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenti Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 2 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

Entitas Anak - WBP

Pihak Berelasi

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	863.227.418.096	20 Agustus/ August 20, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal	2,00%	861.798.917.980	863.227.418.096

Third Parties

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, the Company entered contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 m2 located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

These facilities require the Company to maintain financial ratio.

- Current ratio at > 1x
- Debt to equity ratio < 5x
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%
- EBITDA has positive

Based on Notarial Deed No. 23 dated 25 September 2023 by Dewi Tenti Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (*outstanding*) of the loan as of 23 August 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until 2 August 2027; and changes in interest rates to 10% per year.

Subsidiary - WBP

Related Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

					efektif/ Due in the 17th year from the effective date			
PT Bank Syariah Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.440.760.706	17 Oktober/ October 17, 2016	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	697.299.507.085	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	8,00%	535.380.691.483	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	270.691.905.539	6 Maret/ March 6, 2023	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	10,50%	304.818.328.075	305.298.506.454

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari Bank atau Lembaga Keuangan Lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijamin di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

This loan facility is secured by trade receivables tied in *cessie* at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the *negative covenants* that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from Banks or Other Financial Institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, go public dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield Bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas dijaminkan dengan:

- Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Perform mergers, acquisitions, go public and sell the Company's assets;

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions *Line Facility Musyarakah* with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- Hold a merger with another Company;
- Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- File a bankruptcy or delay in payment;
- Withdrawing capital paid by shareholders;
- Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

- The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt service coverage ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan Leverage maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas Supplier Financing kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a..

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are amounting to Rp750,000,000,000.

WBP should maintain Debt service coverage ratio (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*
3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/058/R dated June 23, 2022, WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Kredit modal kerja post *financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijamin dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- *Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 of Rp58,218,498,201.*

As additional information, WBP has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Restriction of covenant:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and.*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran Perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Peralihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:
 - Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
 - Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WBP).
 - Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
 - Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:*
 - *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material*
 - *The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements*
 - *The Company will be the resurviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and.*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.*
6. *Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties*
7. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.*

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076 /2023 dated 6 March 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. *Purpose of Use*
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
2. *Features and Conditions*

Features and conditions of the WBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:
 - *Type of facility KMK Post Financing*
 - *The period is 20 September 2022 to 20 September 2039 (17 years from the effective date of the WBP agreement).*
 - *The principal value is Rp270,691,905,539.*
 - *Interest before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement:*
 - *Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
- Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.
- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WBP dengan debitur atas nama WBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Diatas tahun ke 13 sebesar 4%.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
 - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
- Pembentukan fasilitas baru WBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WBP yang mencakup pokok

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Interest after homologation until 19 September 2022 10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.
- The amount of interest is Rp34,606,600,915.
- Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the *Tranche A* mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.
- Interest after effective WBP Settlement Agreement based on the WBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WBP is as follows:
 - Years 1 to 9 at 2%;
 - Years 10 to 13 at 3%;
 - Over the 13th year at 4%.
- Interest payment mechanism after the WBP Settlement Agreement becomes effective:
 - Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.
 - In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.
- Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WBP Suppliers are corrected and recorded on the WBP side as:
 - For interest before the effective date of the WBP Settlement Agreement, corrections are made.
 - All objects and other costs that were previously written off.
- Establishment of a new WBP facility and transfer mechanism as follow
 - A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WBP.

- Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WBP dan dicatat di sisi WBP.
- Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

- Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WBP.
- Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya

amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WBP Settlement Agreement.

- Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WBP Amicable Agreement and recorded on the WBP side.
- The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.

- Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WBP Settlement Agreement.

- It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WBP has the financial capacity to complete its obligations.

Pihak Ketiga

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Third Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank DKI	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.988.751.911	2 Juni 2020/ June 2, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	614.149.511.847	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	613.182.849.796	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	459.292.521.370	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	325.150.690.598	325.656.250.000
PT BCA Syariah	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	110.842.053.876	111.019.443.140

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Bank ICBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital/ Credit	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	81.143.514.438	81.273.937.783
---------------------------	-----	---	----------------	--------------------------------	--	-------	----------------	----------------

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.*
3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.*
6. *Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.*
7. *Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.*
8. *Loan on Note Account Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi *Non-LC/non-SKBDN* atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*
2. *Payable Services to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.

4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

The use of Limit and Sub Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise)*
9. *Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*
10. *Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.*

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Negative covenants or restrictions:

1. *Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
 - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholders.*
5. *Changes in Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Penawaran Pemberian Kredit No. 115/KKO-KO2/2019 tanggal 30 Oktober 2019, PT

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73.523.809.678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Credit Offering No. 115/KKO-KO2/2019 dated October 30, 2019, PT Waskita Karya

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp142.395.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- Fasilitas Kredit 2 - KI IDC dengan maksimal pinjaman Rp2.123.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,50% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Swicthable Non Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 10,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m2 dan luas bangunan 8.000 m2, mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- Memindahtangankan agunan;
- Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
- Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp105.403.239.022 dan Rp108.927.609.265.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut, sebagai berikut:

Ventura Bersama/ *Joint Ventures*
Jumlah/ *Total*

Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- Investment Credit Facility I* with a maximum loan of Rp142,395,000,000 with an interest rate of 10.50% p.a effective *floating rate*. Duration of facility until August 12, 2025.
- Credit Facility 2 - KI IDC* with a maximum loan of Rp2,123,000,000 with an effective interest rate of 10.50% p.a effective *floating rate*. Duration of facility until August 12, 2025.
- KMK R/C Credit Facility Limited Swicthable Non Cash Loan* (SCF) with a maximum loan Rp50,000,000,000 with an effective interest rate of 10.00% p.a *floating rate*. Facility period is up to November 11, 2021.

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 m2 and a building area of 8,000 m2, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a *letter of undertaking notary* from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- Transferring collateral;*
- Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- Securing company assets pledged to other parties;*
- Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*
- Give up part or all of the rights and or obligations of WKI for credit facilities to other parties.*

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp105,403,239,022 and Rp108,927,609,265.

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
1.544.033.528.526	1.332.247.776.159
1.544.033.528.526	1.332.247.776.159

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/ Third Parties
Provisi Pelapisan Jalan Tol/ Provision For Overlay
Lain-lain/ Others
Jumlah/ Total

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Pihak Ketiga/ Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

Liabilitas Guna Usaha
Tanah
Bangunan
Kendaraan
Dikurangi: Bagian Lancar
Jumlah Harga Perolehan

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin dengan aset sewaan milik penyewa.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Obligasi Wajib Konversi
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023
Jumlah
Diskonto yang belum diamortisasi
Jumlah

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
297.338.754.995	297.775.952.032
11.830.485.841	12.746.680.556
309.169.240.836	310.522.632.588

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
7.222.000.000	7.222.000.000
61.008.022	61.008.022
7.283.008.022	7.283.008.022
252.688.241.032	294.068.353.821
131.046.288.446	131.046.288.446
27.629.241.726	39.005.100.641
411.363.771.204	464.119.742.908
418.646.779.226	471.402.750.930

37. LEASE LIABILITIES

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
4.977.254.485	4.547.605.850
--	70.026.936
10.711.028.147	23.320.872.811
(2.599.906.843)	(7.157.455.725)
13.088.375.789	20.781.049.872

Leased Liabilities
Land
Building
Vehicles
Less: Current Portion
Total Acquisition Cost

The Group's lease liabilities are secured by the lessor's leased assets.

38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
457.614.726.667	457.614.726.667
1.393.155.194.444	1.393.155.194.444
1.850.769.921.111	1.850.769.921.111
(1.159.170.224.750)	(1.198.957.481.113)
691.599.696.361	651.812.439.998

Mandatory Convertible Bond
Bond 1 Year 2023
Bond 2 Year 2023
Total
Unamortized discount
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut :

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast I tahun 2023/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast II tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results
*)Lihat catatan 1d dan 31		*)see notes 1d and 31

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perusahaan/ the Company	15.944.902.982	15.944.902.982
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	30.895.817.845	31.042.785.396
PT Waskita Toll Road	4.112.393.437	4.112.393.433
PT Waskita Karya Realty	2.074.163.484	2.074.163.484
PT Trans Jabar Tol	--	3.367.903.101
Jumlah/ Total	53.027.277.748	56.542.148.396

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	21.562.409.152	25.077.279.800	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	31.464.868.596	31.464.868.596	Other long-term benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	53.027.277.748	56.542.148.396	Present Value Benefit Obligation - Ending

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

a. Program Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Post-employment Benefit Plan

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	206.778.502.999	206.778.502.999	Present Value of Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(202.139.834.475)	(202.139.834.475)	Fair Value of Plan Assets
Dampak Pembatasan Aset	20.478.759.955	20.478.759.955	Impact of Asset Restriction
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	25.117.428.479	25.117.428.479	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	260.017.384.166	260.017.384.166	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	23.451.142.230	23.451.142.230	Current Service Cost
Biaya Bunga	18.335.437.950	18.335.437.950	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	172.136.509	172.136.509	(Gain) Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	(106.848.175.807)	(106.848.175.807)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
Imbalan Pasti Neto:			Recognized service costs
Biaya jasa lalu yang telah diakui (Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(997.924.483)	(997.924.483)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	206.778.502.999	206.778.502.999	Ending Balance of Present Value Obligation

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 of Employee Benefits.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Nilai wajar aset program- awal	315.211.030.360	315.211.030.360
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	23.325.616.246	23.325.616.246
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	<u>(136.396.812.131)</u>	<u>(136.396.812.131)</u>
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	<u>202.139.834.475</u>	<u>202.139.834.475</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

Opening fair value of plan assets
Remeasurement gain (loss):
Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Actuarial (Loss) on Assets Programs
Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The followings is the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

31 Desember/ December 31, 2023:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
Changes in Discounted Rate**

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
Naik Menjadi/ Increase to 7,80%	170.164.916.604	17.139.347.131
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 6,80%	181.661.074.520	19.008.837.132
Turun Menjadi/ Decrease to 5,80%	194.789.641.021	21.222.017.425

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	194.153.010.141	21.155.185.282
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	181.661.074.520	19.008.837.132
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	170.524.674.842	17.160.151.711

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 18,02 Tahun.

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2024 and December 31, 2023 is 18.02 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	17.679.875.404	17.679.875.404	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	1.651.929.566	1.651.929.566	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.294.509.554	1.294.509.554	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar (Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	(14.148.375.564)	(14.148.375.564)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees (Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	<u>14.954.317.361</u>	<u>14.954.317.361</u>	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees), is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Actuarial assumptions as of and for the year ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat Diskonto	6,8% dan 6,25%	6,8% dan 6,25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

40. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwi Warna)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	<u>28.806.807.016</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.880.680.701.600</u>
			Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.
- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.
- On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (Empat Puluh Delapan Ribu Empat Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (Fourty Eight Thousand Four Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000.00 (four million eight hundred and fourty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
- Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000.

shares or equal to Rp 2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,00 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and 54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of IDR 5,429,580,400,000.

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

- The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(143.262.366.168)	(219.945.216.939)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Total Paid In Capital

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA

42. RETAINED EARNINGS

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Beginning Balance
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Beginning Balance
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2.159.068.526.915)	(3.770.396.430.342)	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	(182.916.530)	(40.866.243)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	10.059.353.483	--	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	(15.859.874.283.547)	(13.710.682.193.585)	Ending Balance

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUES

	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	3.122.921.984.813	4.347.670.316.359
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	--	23.857.116.421
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	610.966.832.682	194.413.812.105
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	563.346.216.254	548.373.867.905

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Property/ Property Revenue	89.182.139.353	83.914.498.463
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ Other Infrastructure Revenue	29.547.822.753	28.758.379.946
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	48.903.316.582	41.045.655.932
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	6.749.299.921	4.638.776.163
Jumlah/ Total	4.471.617.612.358	5.272.672.423.294

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	636.845.878.792	219.860.698.421
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	206.430.224.212	--
KSO/ JO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	112.758.190.076	--
PT Trans Jabar Tol	96.798.629.369	--
KSO/ JO Waskita - Nindya - Modern	51.502.048.950	13.687.881.500
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	45.357.820.050	--
KSO/ JO PP - NK	29.099.680.000	--
PT Jasamarga Japek Selatan	2.728.072.585	487.399.306.725
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	--	202.584.088.660
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	156.816.495.268
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	61.947.040.382
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	255.349.175.441	302.863.686.384
Sub Jumlah/ Sub Total	1.436.869.719.475	1.445.159.197.340
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.684.901.098.101	1.411.494.238.488
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	280.460.018.497	897.515.837.996
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	271.306.762.110	264.827.962.393
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	149.559.610.633	333.593.116.462
The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno	62.051.991.098	107.339.059.431
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	55.514.769.000	43.821.436.257
Embassy of India	51.175.194.375	--
BPJT - PT Trans Jabar Tol	35.231.489.617	246.572.053.066
Pemerintah Daerah/ District Governments	--	99.391.815.977
Kementerian Agama/ The Ministry of Religious Affairs	--	26.089.973.362
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	444.546.959.452	396.867.732.522
Sub Jumlah/ Sub Total	3.034.747.892.883	3.827.513.225.954
Jumlah/ Total	4.471.617.612.358	5.272.672.423.294

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 30 Juni 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for June 30, 2024 and 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	1.684.901.098.101	1.411.494.238.488
PT Cimanggis Cibitung Tollways	636.845.878.792	--
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	--	897.515.837.996
PT Jasamarga Japek Selatan	--	487.399.306.725
Jumlah/ Total	2.321.746.976.893	2.796.409.383.209

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	1.187.141.375.678	1.635.723.112.805	Raw Material
Subkontraktor	1.007.912.535.643	1.353.284.367.134	Subcontractor
Upah	191.071.250.836	374.615.360.712	Wages
Beban Tidak Langsung	664.821.865.828	924.833.517.374	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	3.050.947.027.985	4.288.456.358.025	Total Constructions Services
Jalan Tol	230.385.969.160	236.126.356.915	Toll Roads
Properti dan Hotel	103.374.693.859	101.022.324.996	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	22.698.610.686	23.513.346.008	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	272.346.383.365	203.147.938.680	Beginning Balance
Pembelian	473.958.803.246	173.081.239.335	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	746.305.186.611	376.229.178.015	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	356.808.901.046	228.937.125.871	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	389.496.285.565	147.292.052.144	Raw Material Expenses
Beban Upah	22.017.159.902	3.330.621.077	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	57.199.040.773	10.347.452.503	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	468.712.486.240	160.970.125.724	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	3.876.118.787.930	4.810.088.511.668	Total Cost of Revenues

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni/ June 30,	
	2024 Rp	2023*) Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Tender/ <i>Tender</i>	5.728.713.653	6.571.824.639
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	69.946.456.058	44.725.982.759
Iklan/ <i>Advertising</i>	1.049.764.922	1.394.772.925
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	76.724.934.633	52.692.580.323
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	292.367.628.557	294.138.791.771
Umum/ <i>General</i>	69.645.569.676	80.928.186.854
Beban Produksi Tidak Teralokasi/ <i>Unallocated Production Expenses</i>	95.258.853.826	86.386.621.527
Penyusutan (Catatan 17)/ <i>Depreciation (Note 17)</i>	109.040.221.875	116.007.312.975
Gedung/ <i>Building</i>	19.946.535.796	31.134.595.104
Kantor/ <i>Office</i>	18.471.924.900	20.154.566.108
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	14.935.893.554	20.276.215.759
THR/ THR Allowance	23.306.179.886	25.167.774.626
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	10.612.082.776	12.808.282.359
Pesangon/ <i>Severance</i>	22.964.311.579	94.926.687.204
Amortisasi Aset/ <i>Assets Amortization</i>	26.975.767.078	28.887.339.766
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	703.524.969.503	810.816.374.053
Jumlah/ <i>Total</i>	780.249.904.136	863.508.954.376

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi seperti beban gaji, beban operasional, pembelian bahan bakar kendaraan dan lain-lain.

Unallocated production expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process such as salary expenses, operational expenses, purchase of vehicle fuel and others.

Beban umum dan administrasi - lain-lain merupakan amortisasi atas aset lain-lain dan aset tak berwujud.

General and administrative expenses - others represent the amortization of other assets and intangible assets.

46. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban - *Non-contributing Plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Jumlah beban - *Non-contributing Plant* untuk periode – periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 pada masing-masing sebesar Rp63.142.309.289 dan Rp166.348.854.745.

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Gain on Divesment of Subsidiary and Associates</i>	250.389.348.334	--
Pemulihan Aset Tetap	267.568.928.876	--
Keuntungan atas Modifikasi Utang/ <i>Gain on Modification of Debt</i>	--	329.025.074.090
Kompensasi/ <i>Compensation JSN</i>	--	57.887.613.264
Penghapusan Aset Tetap	(431.818.351.217)	--
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ <i>Amortization on Mo</i>	(233.990.695.660)	--
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 8, 10, 11, 13)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 8, 10, 11, 13)</i>	(27.178.629.312)	46.585.826.516
Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek/ <i>Others Revenue (Expenses) Project</i>	(25.752.550.059)	(7.724.707.534)
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap/ <i>Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment</i>	(70.280.695)	(76.883.484.815)
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	1.059.892.277	(22.240.777.136)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	(4.907.884.000)	(54.315.643.102)
Jumlah/ Total	(204.700.221.456)	272.333.901.283

Pendapatan (beban) lain-lain - lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

48. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank/ non- bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Non-contributing Plant Expenses represent abnormal amounts of materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location.

Total Non-contributing Plant Expenses for the six month periods ending June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp63,142,309,289 and Rp166,348,854,745 respectively.

47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

30 Juni/ June 30,	
2024	2023
Rp	Rp
250.389.348.334	--
267.568.928.876	--
--	329.025.074.090
--	57.887.613.264
(431.818.351.217)	--
(233.990.695.660)	--
(27.178.629.312)	46.585.826.516
(25.752.550.059)	(7.724.707.534)
(70.280.695)	(76.883.484.815)
1.059.892.277	(22.240.777.136)
(4.907.884.000)	(54.315.643.102)
(204.700.221.456)	272.333.901.283

Other income (expenses) - others represent non operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

48. FINANCIAL CHARGES

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**49. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS
ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

**49. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES
AND JOINT VENTURES**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi	(138.230.052.056)	(213.978.943.580)	Equity in Net Income of Construction Joint Ventures
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(41.777.485.815)	(15.018.032.947)	Equity in Net Income (Loss) of Associates Entities
Jumlah	(180.007.537.871)	(228.996.976.527)	Total

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	30 Juni/ June 30, 2024				
	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) Current Period	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Period	Penambahan/ (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.940.633.927.351	(37.194.141.673)	--	1.903.439.785.678
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,64%	3.278.211.609.135	(330.985.469.170)	--	2.947.226.139.965
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	639.434.906.529	(2.230.269.156)	--	637.204.637.373
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	208.537.283.345	(70.761.118.542)	--	137.776.164.803
PT Bagasasi Inisi Pratama (Untuk/ for WMR)	40,00%	158.444.262.771	(1.693.052.704)	--	156.751.210.067
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	72.129.792.426	(178.808.607)	--	71.950.983.819
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.210.030.801	(737.888.410)	--	14.472.142.391
Perusahaan Daerah Prodevim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.103.042.869	(45.781.129)	--	3.057.261.740
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.697.683	(28.336)	--	1.633.669.347
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	950.407.969	(168.277.690)	--	782.130.279
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.273.262	(21.252)	--	1.225.252.010
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.424.422	(7.084)	--	408.417.338
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(195.198.121)	(54.937.355)	--	(250.135.476)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.291.038	(97.936)	--	1.193.102
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	34.799	(96.463)	--	(61.664)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(405.652)	(119.681)	--	(525.333)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	3.380.795	32	--	3.380.827
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(4.662.397)	(35.475)	--	--
Jumlah/ Total		6.319.728.102.963	(444.050.150.631)	4.697.872	5.875.682.650.204

Kepemilikan/ Ownership	31 Desember/ December 31, 2023				
	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	Penambahan/ (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.033.632.643.095	(92.998.715.744)	--	1.940.633.927.351
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,64%	1.851.509.003.354	4.450.519.115	(107.134.156)	3.278.211.609.135
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	629.153.411.627	10.281.494.902	--	639.434.906.529
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	371.350.414.458	(162.813.131.113)	--	208.537.283.345
PT Bagasasi Inisi Pratama (Untuk/ for WMR)	40,00%	161.634.455.696	(3.190.192.925)	--	158.444.262.771
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFPR)	40,00%	70.978.163.796	1.151.628.630	--	72.129.792.426
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	18.951.626.603	(3.741.595.802)	--	15.210.030.801
Perusahaan Daerah Prodevim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.329.677.373	(226.634.504)	--	3.103.042.869
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.633.428	64.255	--	1.633.697.683
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	1.452.888.533	(502.480.564)	--	950.407.969
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.225.070	48.192	--	1.225.273.262
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.408.358	16.064	--	408.424.422
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	83.562.318	(278.760.439)	--	(195.198.121)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.416.744	(125.752)	46	1.291.038
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKI)	0,01%	510.123	(475.324)	--	34.799
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(407.261)	1.609	--	(405.652)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WWE)	0,05%	(997.753)	(148.711)	4.527.259	3.380.795
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(5.070.147)	(92.250)	--	(4.662.397)
Jumlah/ Total		5.145.339.569.353	(247.868.580.361)	1.422.359.720.822	6.319.728.102.963

51. LABA (RUGI) PER SAHAM

51. EARNING (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic earning (loss) per share:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30,		
	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(2.159.068.526.915)	(2.072.505.051.138)	Net Loss Attributable to Parent Entity
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	28.806.807.016	Weighted Average of Shares
Rugi Per Saham Dasar	(74,95)	(71,94)	Loss Per Shares

52. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Eximbank	645.000.000.000 147.643.640.346	645.000.000.000 147.643.640.346
Jumlah/ Total	4.192.643.640.346	4.192.643.640.346

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302.749.655.529	417.820.423.158
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.339.112.232	524.762.455.644
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Eximbank	123.769.633.875 147.643.640.346	201.107.976.137 147.643.640.346
Jumlah/ Total	903.502.041.982	1.291.334.495.285

53. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

53. CASHFLOW INFORMATION

a. Non-Cash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	--	3.069.336.529	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	52.638.415.815	738.505.870.657	Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities and Acquisition
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	3.626.520.747	13.535.563.533	Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Jumlah	56.264.936.562	755.110.770.719	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			30 Juni/ June 30, 2024 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Pinjaman Bank	47.839.189.027.957	6.114.900.000	(1.748.171.605.625)	--	--	219.741.293.737	--	46.316.873.616.069	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.785.277.386.796	98.887.833.204	(5.937.274.116)	--	--	267.032.555.135	--	6.145.260.501.019	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.828.624.933.131	--	--	--	10.610.050.671	--	--	8.839.234.983.802	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.181.107.470	--	--	--	172.540.238	--	--	1.145.353.647.708	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	735.727.511.026	--	--	--	--	26.564.625.160	--	762.292.136.186	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	27.938.505.597	--	(17.664.375.868)	--	--	--	5.414.152.893	15.688.282.632	Lease Liabilities
Jumlah	64.361.938.471.977	105.002.733.204	(1.771.773.255.599)	--	10.782.590.909	513.338.474.032	5.414.152.893	63.224.703.167.416	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows				Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Utang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Pinjaman Bank	47.563.432.430.672	22.417.782.389	(306.414.138.026)	--	--	559.752.952.921	--	47.839.189.027.957	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.538.846.968.540	928.545.091.603	(25.961.986.811)	--	--	343.847.313.464	--	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	10.659.386.827.469	--	--	--	20.008.026.773	(1.850.769.921.111)	--	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.144.905.871.186	--	--	--	275.236.284	--	--	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	725.000.000.000	--	--	--	--	10.727.511.026	--	735.727.511.026	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	38.410.896.550	--	(24.007.954.486)	--	--	--	13.535.563.533	27.938.505.597	Lease Liabilities
Jumlah	64.689.982.994.417	950.962.873.992	(356.384.079.323)	--	20.283.263.057	(936.442.143.700)	13.535.563.533	64.361.938.471.977	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	102.875	1.689.314.043	119.559	1.843.116.792
	YEN	84.286.868	8.620.565.884	68.300.019	7.482.065.619
	EURO	551	9.679.309	551	9.446.789
	SAR	29.970	131.182.201	31.913	131.182.201
	MYR	3.543	12.328.016	3.689	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	11.082.999	48.511.061.259	12.893.701	53.000.910.398
	USD	1.419.111	23.303.223.698	1.511.626	23.303.223.698
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	5.087.303	22.267.480.770	6.740.551	27.707.741.349
	USD	6.301.279	103.473.297.158	6.712.071	103.473.281.741
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	USD	9.304.893	152.795.647.130	6.062.256	93.455.741.459
Jumlah/ Total			360.813.779.468		310.419.038.062

55. SEGMENT OPERASI

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan. Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

55. OPERATION SEGMENT

a. Information Related to Products and Services

The Company's operation segment is grouped based on the work performed. Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/ June 30, 2024								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	3.122.921.984.813	6.749.299.921	138.085.455.935	610.966.832.682	29.547.822.753	563.346.216.254	4.771.617.612.358	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	3.050.947.027.985	--	103.374.693.859	468.712.486.240	22.698.610.686	230.385.969.160	3.876.118.787.930	Cost of Revenues
Laba Bruto	71.974.956.828	6.749.299.921	34.710.762.076	142.254.346.442	6.849.212.067	332.960.247.094	595.498.824.428	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(843.392.438.425)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	159.549.245.970	Other Revenues - Net
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(88.344.368.027)	Loss Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.299.898.793.186)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(180.007.537.871)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(2.568.250.699.084)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(34.867.978.462)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	(2.603.118.677.546)	Net Loss in Current Period

30 Juni/ June 30, 2023								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	4.371.527.432.780	4.638.776.163	124.960.154.395	194.413.812.105	28.758.379.946	548.373.867.905	5.272.672.423.294	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.288.456.358.025	--	101.022.324.996	160.970.125.724	23.513.346.008	236.126.356.915	4.810.088.511.668	Cost of Revenues
Laba Bruto	83.071.074.755	4.638.776.163	23.937.829.399	33.443.686.381	5.245.033.938	312.247.510.990	462.583.911.626	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:								Unallocated:
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(1.029.857.809.121)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	713.843.597.376	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	146.569.699.881	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	(2.079.553.962.639)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(228.996.976.527)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	(2.161.981.239.285)	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(72.414.485.066)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	(2.234.395.724.351)	Net Loss in Current Period

30 Juni/ June 30, 2024								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.226.836.520.571	18.105.231.690	--	612.957.410.484	--	--	1.857.899.162.745	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.593.095.853.252	--	--	--	--	--	1.593.095.853.252	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.671.138.843.624	--	--	--	--	--	4.671.138.843.624	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	219.731.944.595	--	3.785.606.702.823	134.361.981.980	21.933.422.882	--	4.161.634.052.280	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	78.818.557.684.135	Unallocated Assets
Jumlah Aset							91.102.325.596.036	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	5.976.041.077.568	--	--	--	--	--	5.976.041.077.568	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.421.153.000.366	--	31.827.986.527	169.361.221.117	3.464.006.680	--	1.625.806.214.690	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	74.415.799.617.124	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							82.017.646.909.382	Total Liabilities

31 Desember/ December 31, 2023								
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure	Toll	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	1.123.526.478.382	6.672.156.663	--	520.124.945.565	--	--	1.650.323.580.610	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.490.267.616.686	--	--	--	--	--	1.490.267.616.686	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.496.709.067.451	--	--	--	--	--	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	260.147.584.898	--	3.763.731.218.414	145.619.908.820	22.965.816.005	--	4.192.464.528.137	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	83.756.132.665.083	Unallocated Assets
Jumlah Aset							95.595.897.457.967	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Utang Usaha	5.661.220.681.629	--	--	--	--	--	5.661.220.681.629	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.450.400.358.668	--	32.526.744.384	201.746.143.353	3.040.123.510	--	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	76.645.451.855.284	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							83.994.385.906.808	Total Liabilities

56. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Pokok Perkara :

Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi :

Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/ Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo.

2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ganti Rugi atas Pembangunan Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung II

PT Agung Graha Persada Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat II.

56. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);
2. Ministry of PUPR (Defendant II);
3. DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);
4. Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);
5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5 2019 with the following instructions:

In the main case:

Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:

Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

On September 30 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for the a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding the a quo case.

2. Lawsuit Against the Law on Unlawful Indemnity for the Construction of the Cimanggis Cibitung II Toll Road Project

PT Agung Graha Persada Utama filed a lawsuit to Jakarta Selatan District Court with Case No. 641/Pdt.g/2020/PN.Jkt.Sel with the Company as co-Defendant II.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 11 Oktober 2021 diadakan sidang dengan agenda Pembacaan Putusan Sela yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II tentang kompetensi relatif.
2. Menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang secara relatif untuk memeriksa dan mengadili Perkara a quo.
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dari Perkara ini sejumlah Rp3.708.800.

Pada tanggal 2 Februari 2023 agenda pembacaan Putusan Banding dengan amar sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pemanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 641/Pdt.G/2020/PN Jkt.Sel tanggal 11 Oktober 2021;
3. Menghukum Pemanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 15 Mei 2023 Penggugat telah mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo;

Pada tanggal 29 Mei 2023 telah diserahkan Memori Kasasi atas Perkara a quo. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi atas perkara a quo.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing II

Tio Melya mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan Perkara No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp7.730.828.601 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Tergugat 1 dan Tergugat 2 telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat;
3. Menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti kerugian tanah atas penggunaan dan/ atau pengadaan tanah untuk Proyek Jalan Tol Cibitung - Cilincing kepada Penggugat 1 sebesar Rp7.367.497.782.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

On October 11, 2021, a session will be held with the agenda for Reading the Interlocutory Decision, the order of which is as follows:

1. *Granted Defendant II's Exception regarding relative competence.*
2. *To declare that the South Jakarta District Court has no relative authority to examine and adjudicate the a quo case.*
3. *Sentencing the Plaintiff to pay the costs arising from this case amounting to Rp3,708,800.*

On February 2, 2023, the agenda for reading the Appeal Decision is as follows:

1. *Received the original Appellant's appeal from the Plaintiff;*
2. *Strengthening the decision of the South Jakarta District Court Number 641/Pdt.G/2020/PN Jkt.Sel dated 11 October 2021;*
3. *Sentenced the plaintiff's original appellant to pay the costs of the case at both court levels, which at the appeal level amounted to Rp150,000.*

On May 15, 2023, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the a quo case;

On May 29, 2023 the Cassation Memorandum regarding the a quo case was submitted. As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision on the a quo case.

3. Case of Unlawful Acts of the Cibitung - Cilincing II Tol Development Project

Tio Melya filed a lawsuit with the North Jakarta District Court with a case No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Ut with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp7,730,828,601 and the immaterial filed was Rp2,000,000,000.

On May 31, 2023 a hearing was held with the agenda for reading the decision of the North Jakarta District Court with the following orders:

1. *Granted the Plaintiffs' Claim in part;*
2. *Declare that Defendant 1 and Defendant 2 have committed an unlawful act which is detrimental to the Plaintiff;*
3. *Sentenced Defendant 2 to pay land compensation for the use and/ or procurement of land for the Cibitung - Cilincing Toll Road Project to Plaintiff 1 in the amount of Rp7,367,497,782.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. Menghukum Tergugat 2 untuk membayar ganti kerugian tanah atas penggunaan dan/ atau pengadaan tanah untuk Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing kepada Penggugat 2 sebesar Rp363.330.819.

Pada tanggal 5 September 2023 Tergugat I dan II mengajukan Kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan kasasi.

4. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji

Sukandar dan dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda putusan namun ditunda.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut :

- Menerima dan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat I,II dan III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Penggugat I dan Penggugat II terdiri dari kerugian materiil Penggugat I sebesar Rp391.370.953 dan kerugian materiil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 serta dihukum pula untuk membayar ganti kerugian imateriil yang dialami oleh Para Penggugat sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dibacakan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengubah putusan Pengadilan Negeri Kayuagung Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Kag tanggal 9 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut,sekedar mengenai besarnya ganti rugi immateril, sehingga amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan para Terbanding semula para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Ordered Defendant 2 to pay land compensation for the use and/ or procurement of land for the Cibitung Cilincing Toll Road Project to Plaintiff 2 in the amount of Rp363,330,819.

On September 5 2023, Defendants I and II filed a cassation regarding the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the cassation.

4. Case of Unlawful Accidents on the Kayuagung - Mesuji Toll Road

Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp10,000,000,000.

On June 21, 2023 a trial was held with an agenda for examining witnesses.

On September 21 2023, a trial was held with a decision agenda but it was postponed.

On October 9 2023, a trial was held with the agenda for reading the verdict which was as follows:

- Accept and grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
- Declare that Defendants I, II and III have committed unlawful acts;
- Sentence Defendant I, Defendant II and Defendant III jointly and severally to pay losses to Plaintiff I and Plaintiff II consisting of material losses for Plaintiff I amounting to Rp391,370,953 and the material loss of Plaintiff II amounting to Rp255,652,616 and also sentenced to pay compensation for the immaterial losses suffered by the Plaintiffs amounting to Rp5,000,000,000.

On January 10, 2024, the appeal decision was read with the following ruling:

Amend the decision of the Kayuagung District Court Number 2/Pdt.G/2023/PN Kag dated October,9 2023 which is being appealed, only regarding the amount of immaterial compensation, so that the full ruling reads as follows:

1. Accept and partially grant the claim of the Respondents and the Plaintiffs;
2. State that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally

3. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III bertanggungjawab secara tanggung renteng atas peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di KM 271 Tol Terpeka pada tanggal 1 Juni 2022;
4. Menghukum Pembanding I,II dan III semula Tergugat I,II dan III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Terbanding I semula Penggugat I dan Terbanding II semula Penggugat II terdiri dari kerugian Materil Terbanding I semula Penggugat I sebesar Rp391.370.935 (tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dan kerugian materil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 (dua ratus lima puluh lima juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus enam belas rupiah) serta dihukum pula membayar ganti kerugian Immateril yang dialami oleh Para Terbanding semula Para Penggugat sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar) rupiah;
5. Menolak gugatan para Terbanding semula para Penggugat selain dan selebihnya;

Pada tanggal 23 Januari 2024 Para Tergugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan kasasi.

5. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat Menyatakan Secara hukum kepemilikan yang dimiliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Kompensasi sebesar Rp368.861.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dilakukan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menyatakan Eksepsi Tergugat I,II,III tidak dapat diterima

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan secara hukum Penggugat I,II,II adalah pemilik Sah atas tanah yang disengketakan.

Defendant III who had committed unlawful acts;

3. *Declare that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III jointly and severally responsible for the traffic accident that occurred at KM 271 of the Terpeka Toll Road on June 1 2022;*
4. *Sentenced Appellants I, II and III, originally Defendants I, II and III, jointly and severally to pay losses to Appellee I, originally Plaintiff I, and Appellee II, originally Plaintiff II, consisting of material losses to Appellee I, originally Plaintiff I, amounting to Rp. 391,370,935 (three hundred ninety-one million three hundred seventy thousand nine hundred thirty-five rupiah) and plaintiff II's material loss amounted to Rp. 255,652,616 (two hundred fifty-five million six hundred fifty-two thousand six hundred and sixteen rupiah) and was sentenced also pay immaterial compensation suffered by the Appellees and the Plaintiffs amounting to Rp2,000,000,000 (two billion) rupiah;*
5. *Reject the claims of the Appellees and the Plaintiffs in addition to and in addition;*

On January 23 2024, the Defendants filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the cassation.

5. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv New Balikpapan Project - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with a case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp368,861,000.

On December 14, 2023, the District Court's decision was read with the following ruling:

In Exception

Declare that the exceptions of Defendants I, II, III cannot be accepted

In the Main Case

1. *Grant the Plaintiffs' lawsuit in part;*
2. *Legally declare that Plaintiffs I, II, II are the legal owners of the disputed land.*

Dalam Rekonvensi

Menolak gugatan rekonvensi Para Penggugat Rekonvensi/Tergugat I, II Rekonvensi.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 21 Maret 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II tersebut;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Niomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, tanggal 14 Desember 2023 tersebut;
3. Menghukum Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam Tingkat Banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,-.

Pada tanggal 29 April 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Para Pihak.

6. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp40.660.793.864 dan imateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 8 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama

Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda saksi dari Penggugat

Pada tanggal 30 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian Materiil sebesar Rp23.438.853.864 dan bunga sebesar Rp36.095.834.951.

Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan mengajukan Upaya Hukum Banding atas Putusan PN Perkara a quo.

In Reconvention

Rejecting the reconvention lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Reconvention Defendants I, II.

In Conventions and Reconventions

Sentencing the Defendants to pay court costs.

On March 21 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision on the a quo case with the following ruling:

1. Accept the appeal request from the original Appellants, Defendant I and Defendant II;
2. Strengthen the decision of the Balikpapan District Court, Niomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, dated 14 December 2023;
3. Sentenced the original appellants, Defendant I and Defendant II, to pay court costs at both levels of justice, which at the Appellate Level was set at Rp.150,000.-.

On April 29, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still waiting for further legal action from the Parties.

6. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. The material claim value was Rp40,660,793,864 and the immaterial claim was Rp15,000,000,000.

On May 8, 2023 a trial was held with the agenda for the first session

On September 27, 2023, a trial was held with the Plaintiff's witnesses as an agenda.

On November 30, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Granted the Plaintiff's lawsuit in part;
2. Sentenced the Defendant to pay material losses amounting to Rp23,438,853,864 and interest amounting to Rp36,095,834,951.

On December 8, 2023, the Company submitted a legal appeal against the District Court's decision in the a quo case.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 15 Februari 2024 dibacakan Putusan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Medan dengan amarnya sebagai berikut :

Mengadili :

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula sebagai Tergugat;
- Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Medan No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn tanggal 30 Nopember 2023 yang dimohonkan banding tersebut.

Mengadili Sendiri:

- Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000,-

Pada tanggal 27 Februari 2024 diajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

7. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. PT ITC Polonia menuntut Putusan Arbitrase No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Pada tanggal 17 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.

Pada tanggal 5 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan eksepsi para Termohon;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 17 Oktober 2023 Penggugat melakukan Banding atas Putusan Perkara a quo.

Pada tanggal 4 Desember 2023 agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pemohon;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri atas Perkara a quo.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

On February 15 2024, the Appeal Decision against the Medan District Court Decision was read with the following ruling:

Judge:

- Accept the appeal request from the original Appellant as Defendant;
- Cancel the decision of the Medan District Court No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn dated 30 November 2023 which was requested for appeal.

Judging:

- Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
- Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000,-

On February 27 2024, a cassation was filed against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

7. Lawsuit for Cancellation of BANI Decision for ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. PT ITC Polonia demands Arbitration Award No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated 20 September 2022 has violated the provisions of Article 70 letter c Law No. 30 Year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

On May 17, 2023 a trial was held with the agenda for the first session.

On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.

On October 5, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Accept the Respondents' exception;
2. Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
3. Punish the Plaintiff to pay the court costs incurred.

On October 17, 2023, the Plaintiff appealed the a quo case decision.

On December 4 2023, the agenda for reading the appeal decision will be as follows:

1. Receiving the Appeal Application from the Appellant's original Legal Counsel;
2. Strengthen the District Court's decision on the a quo case.

Pada tanggal 14 Desember 2023 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat IV. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp820.150.200 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan sebagian;
2. Menyatakan PENGGUGAT sebagai pemilik yang sah;
3. Menyatakan perbuatan TERGUGAT I DAN TERGUGAT II yang telah mengaku/mengklaim miliki objek sengketa tanah perkara a quo adalah sebagai perbuatan melawan hukum (onrechtmatigedaad) yang sangat merugikan PENGGUGAT.

Menghukum PARA TURUT TERGUGAT untuk tunduk dan patuh pada putusan;

Pada tanggal 2 Mei 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 24/Pdt.G/2023/PN Cbd tanggal 23 Februari 2024 tersebut;

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, dan eksepsi dari Turut Tergugat II dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Terbanding I/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk seluruhnya;

On December 14, 2023, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

8. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Yoerizal Tawi filed a lawsuit at the Cibadak District Court with Case No.24/Pdt.G/2023/PN.Cbd with the Company as Co-Defendant IV. The value of the material lawsuit submitted is Rp820,150,200 and the immaterial value is Rp2,000,000,000.

On February 23 2024 a hearing was held with the Cibadak District Court reading the decision with the following ruling:

In Convention

Reject the proposed exception

In the Main Case

1. Grant the lawsuit in part;
2. Declare the PLAINTIFF as the legal owner;
3. Declare the actions of ACCUSED I AND ACCUSED II who have confessed/claimed to own the object of the land dispute in the a quo case as an unlawful act (onrechtmatigedaad) which is very detrimental to the PLAINTIFF.

Punish the CO-DEFENDANTS to submit and comply with the decision;

On May 2, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. Received the appeal request from the Appellant/Plaintiff's Attorney in Defendant I's original Reconvension;
2. Cancel the Cibadak District Court Decision Number 24/Pdt.G/2023/PN Cbd dated 23 February 2024;

In Exception:

Rejecting the Appellant/Plaintiff's exceptions in the original Reconvension of Defendant I, and the exceptions of Co-Defendant II and Co-Defendant IV;

In the main case:

Reject the claim of Respondent I/Defendant in the Convention Plaintiff's original Reconvension in its entirety;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam Rekonvensi :

1. Mengabulkan gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pernyataan Perjanjian Jual Beli atas sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No.252 tahun 1992 yang ditandatangani oleh Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I dan Terbanding/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi adalah berlaku dan Sah secara hukum sebagai bentuk transaksi jual beli;
4. Menyatakan Hak Kepemilikan sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No.252 tahun 1992 adalah milik Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I;
5. Menyatakan Sertifikat Pengganti Nomor 252 Tahun 2017 milik Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi tidak memiliki kekuatan hukum;
6. Menyatakan/Menetapkan Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I berhak atas seluruh dana ganti rugi pembebasan tanah yang berlokasi di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi dengan Sertifikat Hak Milik No.252 senilai Rp. 1.079.145.000 (satu milyar tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) yang telah di konsinyasi pada Pengadilan Negeri Cibadak;
7. Menolak gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat Rekonvensi semula Tergugat I selebihnya;

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi :

Menghukum Terbanding I/Tergugat Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat Pengadilan, yang dalam Pengadilan Tingkat Pertama sejumlah Rp2.268.000,-(dua juta dua ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan dalam tingkat banding sejumlah Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah);
Pada tanggal 13 Mei 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

In Reconvention:

1. *Grant the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff in Defendant I's original Reconvention in part;*
2. *Declare that the actions of Respondent I/Defendant in the Plaintiff's original Reconvention to Convention constitute an Unlawful Act;*
3. *Statement of the Sale and Purchase Agreement for a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency as explained in the Certificate of Ownership No. 252 of 1992 which was signed by the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention, Defendant I and the Appellant/Defendant in the original Reconvention Plaintiff's Convention is valid and legally valid as a form of buying and selling transaction;*
4. *Declare that the Ownership Rights of a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi District as explained in Certificate of Ownership No. 252 of 1992 belong to the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention of Defendant I;*
5. *Declare that the Replacement Certificate Number 252 of 2017 belonging to Appellee I/Defendant in the original Convention Plaintiff has no legal force;*
6. *Declare/Determine that the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention Defendant I is entitled to all compensation funds for land acquisition located in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency with Certificate of Ownership No. 252 worth Rp. 1,079,145,000 (one billion seventy-nine million one hundred and forty-five thousand rupiah) which has been consigned to the Cibadak District Court;*
7. *Reject the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff. Defendant I's original reconvention claim is the remainder;*

In Conventions and Reconventions:

Sentenced Respondent I/Reconvention Defendant to the Convention Plaintiff to pay court costs at two levels of Court, which in the Court of First Instance amounted to Rp2,268,000 (two million two hundred and sixty eight thousand rupiah) and at the appeal level amounted to Rp150,000,- (one hundred and fifty thousand rupiah);

On May 13 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum kasasi selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further cassation legal efforts.

9. Perkara Gugatan PKPU CV Rimba Musi Andalas

9. CV Rimba Musi Andalas PKPU Lawsuit Case

CV Rimba Musi Andalas sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara Nomor: 116 /Pdt.Sus.PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp5.872.631.871 dan kreditor lain sebesar Rp568.181.250.

CV Rimba Musi Andalas as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations with Case Number: 116 /Pdt.Sus.PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent. The value of the PKPU applicant's application is Rp5,872,631,871 and other creditors' amount is Rp568,181,250.

Pada tanggal 20 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan dengan amarnya sebagai berikut :

On June 20 2024, a hearing was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dari Pemohon tersebut;
2. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

1. *Reject the Petitioner's Request for Postponement of Debt Payment Obligations;*
2. *Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.*

Dengan ditolaknya permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya dianggap telah inkraht dan selesai.

If the PKPU application is rejected, it will then be deemed to have been inkraht and finished.

10. Perkara Gugatan PKPU PT Diandra Kharisma Abadi

10. PT Diandra Kharisma Abadi PKPU Lawsuit Case

PT Diandra Kharisma Abadi sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara Nomor: 117 /Pdt.Sus.PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp4.437.303.401 dan kreditor lain sebesar Rp321.460.025.

PT Diandra Kharisma Abadi as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations with Case Number: 117 /Pdt.Sus.PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent. The value of the PKPU applicant's application is Rp4,437,303,401 and other creditors' amount is Rp321,460,025.

Pada tanggal 24 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda penyerahan agenda permohonan Pencabutan Perkara oleh Pemohon PKPU.

On June 24 2024, a hearing was held with the agenda of submitting the agenda for the request for Case Revocation by the PKPU Petitioner.

Dengan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya dianggap telah inkraht dan selesai.

If the PKPU application is withdrawn, it will then be deemed to have been inkraht and finished.

11. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

11. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.030.000.000 dan imateriil sebesar Rp1.000.000.000.

Jasruddin et al filed a lawsuit at the Takengon District Court with Case No.8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The value of the material claim submitted is Rp1,030,000,000 and the immaterial value is Rp1,000,000,000.

Pada tanggal 27 Juni 2024 akan diadakan sidang agenda pemeriksaan *Legal Standing*.

On June 27, 2024, a hearing will be held with the agenda for examining Legal Standing.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

12. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera

12. Brooklyn Alam Sutera Apartment Lawsuit Case for Unlawful Actions

Dr. Endira Diah Nurmeirini mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp2.516.950.245 dan imateriil sebesar Rp5.000.000.000.

Dr. Endira Diah Nurmeirini filed a lawsuit at the Tangerang District Court with Case No.568/Pdt.G/2023/PN.Tng with the Company as Defendant I. The value of the material lawsuit submitted is Rp2,516,950,245 and the immaterial value is Rp5,000,000,000.

Pada tanggal 4 April 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang dengan amarnya sebagai berikut:

On April 4, 2024 a hearing was held with the Tangerang District Court reading the decision with the following ruling:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

In Convention

Reject the proposed exception

Dalam Rekonvensi :

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya
2. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

In Reconvension:

1. *Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety*
2. *Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.*

Pada tanggal 24 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

On June 24, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. Menerima permohonan banding dari Pemanding semula Penggugat;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 568/Pdt.G/2023/PN Tng tanggal 4 April 2024 tersebut;

1. *Received an appeal request from the original Appellant, Plaintiff;*
2. *Cancel the Tangerang District Court Decision Number 568/Pdt.G/2023/PN Tng dated 4 April, 2024;*

Mengadili Sendiri:

Judging:

1. Menyatakan Pengadilan Negeri Tangerang tidak berwenang mengadili perkara ini;
2. Menghukum Pemanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

1. *Declare that the Tangerang District Court has no authority to try this case;*
2. *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.*

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

13. Perkara Perbuatan Melawan Hukum Proyek Kedutaan Besar India

13. Indian Embassy Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN wiith the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dengan gugatan menghentikan Pembangunan.
Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar
Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 3 Juli 2024 akan diadakan sidang
agenda pemeriksaan *Legal Standing*.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan
masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

**14. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara
Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek
Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi
1A**

Niya dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan
Negeri Kayu Agung dengan Perkara No.
1/Pdt.G/2020/ PN.Kag dengan Perusahaan
sebagai Tergugat I.

Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar
Rp86.126.377.390 dan imateriil sebesar
Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2020 diadakan
sidang dengan agenda Pembacaan Putusan
dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat
II untuk seluruhnya

Dalam Pokok Perkara :

Menolak Gugatan Para Penggugat untuk
Seluruhnya

Dalam Konvensi dan Dalam Rekonvensi:

Menghukum Pemohon untuk membayar biaya
perkara yang timbul.

Pada tanggal 15 April 2021 agenda pembacaan
putusan banding dengan amarnya sebagai
berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari
Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan
Negeri Kayu Agung No.
1/Pdt.G/2020/PNA Kag, tanggal 21
Desember 2020 tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula
Penggugat untuk membayar biaya
perkara

Pada tanggal 23 Februari 2022 agenda
pembacaan putusan kasasi dengan amarnya
sebagai berikut :

1. Menolak permohonan kasasi dari Para
Pemohon Kasasi
2. Menghukum Para Pemohon Kasasi untuk
membayar biaya perkara

Pada tanggal 07 Juni 2024 agenda pembacaan
putusan Peninjauan Kembali dengan amarnya
sebagai berikut :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*The value of the imaterial claim submitted is
Rp3,000,000,000,000.*

*On July 3, 2024, a hearing will be held with the
agenda for examining Legal Standing.*

*As of the reporting date, the Company is still
monitoring further trial efforts.*

**14. Lawsuit Against the Law Claims Death of
Planting Grow Case Kayu Agung - Palembang
- Betung Section 1A Project**

*Niya et al. filed a lawsuit to Kayu Agung District
Court with Case No. 1/Pdt.G/2020/ PN.Kag with
the Company as Defendant I.*

*The value of the material claim amounted to
Rp86,126,377,390 and imaterial amounted to Rp
2,000,000,000.*

*On December 21, 2020 a session was held with
the agenda for the Readout of
the Decision with the following guidelines:*

In Exception:

*Refused the exceptions of Defendant I and
Defendant II entirely*

In the Subject:

Refusing the Plaintiffs' Complaint Complaints

In Convention and Reconvension:

Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety

*Sentenced the Petitioner to pay court costs
incurred.*

*On April 15 2021, the agenda for reading the
appeal decision will be as follows:*

1. *Receiving the Appeal Application from the
Appellant's original;*
2. *Strengthen the decision of the Kayu Agung
District Court, Niomor 1/Pdt.G/2020.PNA
Kag, dated 21 December 2020;*
3. *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to
pay court costs*

*On February 23 2022, the agenda for reading the
cassation decision will be as follows:*

1. *Reject the cassation request from the
cassation applicants*
2. *Sentence the cassation petitioners to pay
court costs*

*On June 07 2024, the agenda for reading the
Judicial Review decision will be as follows:*

1. Menolak permohonan peninjauan kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali
2. Menghukum Para pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar perkara dalam pemeriksaan peninjauan kembali

Dengan ditolaknya permohonan tersebut maka selanjutnya dianggap telah inkraht dan selesai.

15. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Klaim Kematian Tanam Tumbuh Proyek Pematang Panggang - Kayu Agung

Kartolo dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 4/Pdt.G/ 2020/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp78.913.307.760 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2020 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi dari Tergugat I dan Tergugat II untuk seluruhnya

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Konvensi dan Dalam Rekonvensi:

Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 15 April 2021 agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan Negeri Kayu Agung No. 4/Pdt.G/2020/PNA Kag, tanggal 21 Desember 2020 tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara

Pada tanggal 24 Mei 2022 agenda pembacaan putusan kasasi dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi
2. Menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara

Pada tanggal 14 Februari 2023 Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali atas perkara a quo.

1. *Reject the request for reconsideration from the Applicants for Judicial Review.*
2. *Punish the applicants for judicial review to pay for the case under review examination*

If the application is rejected, it will then be deemed to have been inkraht and finished.

15. Lawsuit Against the Law Claims Death of Planting Grow Case Pematang Panggang - Kayu Agung Project

Kartolo dkk filed a lawsuit to Kayu Agung District Court with Case No. 4/Pdt.G/2020/ PN.Kag with the Company as Defendant I. The value of the material claim amounted to Rp78,913,307,760 and imaterial amounted to Rp2,000,000,000.

On December 21, 2020 a session was held with the agenda for the Readout of the Decision with the following guidelines:

In Exception:

Refused the exceptions of Defendant I and Defendant II entirely

In the Subject:

Refusing the Plaintiffs' Complaint Complaints

In Convention and Reconvension:

Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety

Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.

On April 15 2021, the agenda for reading the appeal decision will be as follows:

1. *Receiving the Appeal Application from the Appellant's original;*
2. *Strengthen the decision of the Kayu Agung District Court, Niomor 4/Pdt.G/2020.PNA Kag, dated December 21, 2020;*
3. *Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs*

On May 24 2022, the agenda for reading the cassation decision will be as follows:

1. *Reject the cassation request from the cassation applicants*
2. *Sentence the cassation petitioners to pay court costs*

On February 14 2023, the plaintiff submitted a judicial review of the a quo case.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan peninjauan kembali atas perkara a quo.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the review of the a quo case.

57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of Relationship

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Supply Chain Financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI syariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri Taspren	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Trade Receivable
PT Jasmarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Revenues, Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
Waskita - Baswara Sinar Mulia	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Hutama - Waskita	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasmarga Semarang Batang	Pendapatan	Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Accounts Receivable
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain, Investasi pada Ventura Bersama, Tagihan Bruto	Others Receivable, Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita-Trinitii 2	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Hutama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasmarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasmarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Jasa Marga Kualanmu Tol	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
PT Patra Jasa	Tagihan Bruto, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Transaksi	Transactions
KSO/ JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Amarta	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues, Advances on Short-Term, Investment in Joint Ventures
Perum Bulog	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Account Receivable
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Pendapatan, Uang Usaha	Trade Receivable, Revenues, Accounts Payable
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue
PT Cibitung Tanjung Priuk Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi, Piutang Dagang, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues, Retention Receivable, Trade Receivable, Accounts Receivable
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Trade Receivable
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Rafflesia Investasi Indonesia	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Len Industri	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
PT Krakatau Steel	Utang Usaha	Accounts Payable
PT Wijaya Karya Beton	Utang Usaha, Utang Bruto	Accounts Payable, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
PT Pelabuhan Indonesia III	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Marga Trans Nusantara	Piutang Retensi	Retention Receivable
KSO/ JO Waskita - Agung	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/ JO Adhi - Minarta	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/ JO Waskita - Vision First	Piutang Lain-lain	Others Receivable
Indonesia Investment Authority (INA)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/ JO Waskita - Abipraya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

Aset	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	1.747.071.522.047	1.200.126.034.753	1,92%	1,26%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.580.028.194.975	1.128.731.788.636	2,83%	1,18%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.328.802.346.227	1.213.958.889.589	1,46%	1,27%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	10.745.480.767.106	9.819.820.899.990	11,79%	10,27%	Others Receivable
Tagihan Bruto	3.585.095.621.795	3.322.024.421.101	3,94%	3,48%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	1.905.300.540.310	406.721.211.901	2,09%	0,43%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

Liabilitas	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Liabilities
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	25.853.947.912.219	27.557.563.985.227	31,52%	32,81%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	184.159.483.609	19.935.386.402	0,22%	0,02%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

Pendapatan Usaha	30 Juni/ June 30,		30 Juni/ June 30,		Revenue
	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	%	%	
	1.436.869.719.475	1.445.159.197.340	32,13%	27,41%	

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

58. PERJANJIAN

58. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 30 Juni 2024, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of June 30, 2024 following the details of commitments and agreement related to construction activity:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pembangunan Rumah Susun ASN 3 IKN	PS 0102-Rb11.4.2/2023/006	1.019.001.918.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	25-Agu-23	30-Nov-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Gedung SEKPRES dan Pendukung - IKN	HK.02.01/CB24.5.5/60	1.217.778.037.861	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	02-Nov-22	21-Okt-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Kantor Kementerian Koordinator 4	HK.02.01/Cb24.5.7/88	662.788.502.703	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	02-Jan-23	22-Okt-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Proyek Jalur KA Lintas Medan-Binjai	PL.107/11/1P4/KONTRAK/BTP-SBU/2022	114.323.636.363	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Apr-22	30-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Proyek Gedung Kedutaan Besar India	-	334.203.189.000	Embassy of India	24-Nov-23	20-Feb-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Penataan Kws. Benteng Pendem Ambarawa I	KU.02.09/FISIK/05/FBPB.2023-05/MYC/	127.222.567.567	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	16-Dec-23	16-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	Pacuan Kuda PON XXI Aceh	HK.02.03/Cb1.10B/7079	122.244.144.144	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	22-Dec-23	16-Okt-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Bendungan Jragung Paket 1	KU 03.01/Ao.8.2/IX/01/AD-V	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Okt-20	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Bendungan Rukoh Paket II	HK.02.01-Bws.1.8.3/418	595.368.766.619	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II	HK.02.03/PPK/PPK.BEND.II/2023/01.Add.XIII	570.737.916.049	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	29-Okt-18	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Bendungan Jlantah (65%)	HK.02.03-An/PPKB/JLT/Add.16/16	570.259.894.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	08-Nov-18	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Rentang Irrigation Modernization Project	HK.02.03-At/3.3/32/Add.XII	553.997.191.671	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	18-Mei-20	30-Nov-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Bendungan Mbay JOP 70%	HK.02.03/SNVT/PB.II BWS.NT.II/KB/013/2/2023	441.878.986.421	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Agu-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	PB.02.01-Bws.1.8.2/896	415.192.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	09-Sep-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Pengendalian Banjir Sungai Loji-Banger I	10/ADD/KU.03.01/Ao.7.2/KNT/07/2021	251.318.181.381	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	04-Okt-21	25-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Ji Salamdarma Gadung Pawelutan JOP 60%	HK.02.01/PPK-IRG.II/SNVT-PJPAC/05/20	165.159.774.013	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	03-Jun-22	29-Jun-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
17	Ji KAMAJING TELAR BARUBUG JOP 70%	HK.02.01/PPK-IRG.II/SNVT-PJPAC/01/2	203.026.428.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	03-Jun-22	30-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Lanjutan Pembangunan Bend Temel JOP 65%	SPMK tgl 23 Agustus 2022	274.156.101.845	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	19-Agu-22	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	RENTANG IRRIGATION LOS 01 JOP 60%	HK.02.02-At/3.3/07	161.951.953.513	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	11-Nov-22	10-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	PROYEK PENGENDALI BANJIR BIMA - PAKET 4A	HK.02.03-ASKONT-SK SUPAI/113/2023	112.628.669.182	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	25-Mei-23	15-Nov-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	JEMBATAN MUSI	20/ADD/KONTRAK-JEMBATAN.S2/WK/2023	832.056.167.390	PT. Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
22	Pengarah Bendungan Rukoh	PB.02.01-Bws.1.8.2/896	415.192.000.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	06-Sep-21	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Probolingo - Banyuwangi Paket 3 JOP 25%	021/KONTRSK/2023	996.821.538.317	Jasamarga Probolingo Banyuwangi	12-Jun-23	12-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Akses Jalan Tol Japek Selatan (Deltamas)	046/KONTRAK-DIR.JJS/2023	100.900.000.000	PT Puradelta Lestari	26-Jun-23	30-Jun-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
25	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJT/X/2023	1.690.759.891.312	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	26-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
26	Jambi Sewer Sistem B2	CK0602/CPMUMSMP/01/2024	236.192.955.000	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah	09-Okt-20	31-Mei-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
27	Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 2 Non PMN	11.5/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2023	84.452.258.103	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
28	Jalan Tol KAPB Paket 2 Seksi 2 PMN	26/ADD/Kontrak.S1.S2.S3-WK/2022	1.005.736.294.964	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Tol KAPB (2) Paket II Seksi 3 PMN	21/ADD/KONTRAK.S1.S2.S3-WK/2023	952.839.242.131	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Tol KAPB (2) Paket II Seksi 3A NON PMN	11.6/ADD/Kontrak.S2.S3-WK/2023	505.340.219.375	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
31	Tol KAPB (2) Paket IV Seksi 3 PMN	11.6/ADD/Kontrak.S2.S3-WK/2023	976.165.143.814	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Tol KAPB Paket IV Seksi 3B PMN	22/ADD/Kontrak.S2.S3-WK/2023	626.631.702.395	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
33	KAPB Paket IV Seksi 2A PMN	11.6/ADD/Kontrak.S2.S3-WK/2023	1.028.612.162.863	PT Waskita Sriwijaya Tol	13-Agu-21	31-Agu-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
34	PEMBANGUNAN HUNTA PASCA BENCANA SULTENG	HK.02.03/ADD-5-2D/PPK.HUNTA/PP.SUL	88.742.982.917	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	28-Dec-22	30-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
35	RANCANG DAN BANGUN KLHK 2022	032/AMD-SP.V.SP/IV/2024	178.378.378.378	PT. Patra Jasa	21-Dec-22	31-Dec-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
36	Road from Tono-Noefefan Bridge to Oenuono	45/2022/PA/REAOA-ZEESM	322.891.938.812	ZEESM TL	19-Agu-22	30-Sep-24	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
37	Tono Market Oesilo Border Road	59/2023/PA/REAOA-ZEESM	513.253.663.000	ZEESM TL	16-Mei-23	04-Mei-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak signifikan.

The difference between the fair value and the carrying value at June 30, 2024 and December 31, 2023 was not significant.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - pada			Financial Assets - at
Biaya Perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1.874.728.199.649	1.340.065.112.240	Cash and Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5.175.543.594.509	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha	3.174.200.570.374	1.650.323.580.610	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.593.095.853.252	1.490.267.616.686	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	11.019.894.161.916	9.872.580.331.665	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama	373.028.157.719	360.741.426.135	Joint Ventures Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	4.671.138.843.624	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	228.339.729.758	244.153.323.372	Financial Assets from Concession Project
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan			For Trading Financial Assets
Investasi Jangka Panjang Lainnya	869.738.189.820	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Jumlah	28.988.155.500.621	27.031.193.908.069	Total
Liabilitas Keuangan - pada			Financial Liabilities - at
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Utang Usaha	5.976.041.077.568	5.661.220.681.629	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor	1.625.806.214.690	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Third Parties
Utang Bank	46.316.873.616.069	47.839.189.027.957	Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	6.145.260.501.019	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-Bank
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.756.786.345.339	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Ventura Bersama	1.544.033.528.526	1.332.247.776.159	Joint Venture Payable
Utang Obligasi	8.839.234.983.802	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	762.292.136.186	735.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	309.169.240.836	310.522.632.588	Other Payables - Long Term
Jumlah	75.275.497.644.035	75.506.942.634.816	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On June 30, 2024 and December 31, 2023 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

ii. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	30 Juni/ June 30, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	700.127.052.202	700.127.052.202	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/ rendah 50 basis poin dan semua variable lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 akan turun/ naik masing-masing sebesar Rp316.045.074.424 dan Rp321.669.999.832. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/ lower and all other variables were held constant, profit as of June 30, 2024 and December 31, 2023 would decrease/ increase by Rp316,045,074,424 and Rp321,669,999,832 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short- term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni/ June 30, 2024								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	4.160.754.024.077	1.561.146.866.002	254.140.187.489	--	5.976.041.077.568	--	5.976.041.077.568	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.151.493.739.898	474.312.415.392	--	--	1.625.806.214.690	--	1.625.806.214.690	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.756.786.345.339	--	--	--	3.756.786.345.339	--	3.756.786.345.339	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	2.599.906.843	13.089.375.789	--	--	15.689.282.632	--	15.689.282.632	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	1.544.033.528.526	--	--	1.544.033.528.526	--	1.544.033.528.526	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	309.169.240.836	--	--	309.169.240.836	--	309.169.240.836	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	--	6.145.260.501.019	--	6.145.260.501.019	--	6.145.260.501.019	Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	700.127.052.202	--	--	700.127.052.202	--	700.127.052.202	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	1.382.902.867.249	24.422.823.816.122	--	19.811.019.880.496	45.616.746.563.867	45.616.746.563.867	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	512.292.136.186	--	762.292.136.186	--	762.292.136.186	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	1.361.750.000.000	3.592.943.868.810	--	3.900.300.000.000	8.854.083.868.810	8.854.083.868.810	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	(2.746.352.292)	1.148.353.647.708	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	818.216.433.434	--	--	818.216.433.434	--	818.216.433.434	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		13.584.630.427.842	38.574.170.749.262	254.140.187.489	24.859.419.880.496	(17.605.237.300)	77.254.756.007.809	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2023								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	3.861.057.513.747	1.548.140.324.379	252.022.843.503	--	5.661.220.681.629	--	5.661.220.681.629	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.238.493.253.050	449.220.116.865	--	--	1.687.713.369.915	--	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.326.419.315.615	--	--	--	3.326.419.315.615	--	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	7.157.465.725	20.781.049.872	--	--	27.938.505.597	--	27.938.505.597	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	1.332.247.776.159	--	--	1.332.247.776.159	--	1.332.247.776.159	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	310.522.632.588	--	--	310.522.632.588	--	310.522.632.588	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non Bank	10,50	--	5.785.277.386.796	--	5.785.277.386.796	--	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	700.127.052.202	--	--	700.127.052.202	--	700.127.052.202	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	1.095.725.133.129	26.205.550.508.249	--	19.837.786.334.377	47.139.061.975.755	47.139.061.975.755	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	485.727.511.026	--	735.727.511.026	--	735.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	4.715.500.000.000	228.966.761.482	--	3.900.300.000.000	8.844.766.761.482	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	1.148.100.000.000	(2.918.892.530)	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	2.229.199.098.279	--	--	2.229.199.098.279	--	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		17.423.678.821.747	36.366.434.067.415	252.022.843.503	24.886.186.334.377	(19.080.720.881)	78.909.261.346.162	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	700.127.052.202	700.127.052.202	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	82.017.646.909.382	83.994.385.906.808	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	1.874.728.199.649	1.340.065.112.240	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	80.142.918.709.733	82.654.320.794.568	Net Liabilities
Total Ekuitas	9.084.678.686.654	11.601.511.551.159	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	8,82	7,12	Net Debt to Equity Ratio

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/ atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan.

60. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (Sta. 9+500 s.d Sta. 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat Sta. 9+500 - Sta. 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (Sta. 9+500 s.d Sta. 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama.

WSE

WSE menandatangani Power Purchase Agreement (PPA) pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- Risk analysis of a transaction to be carried out, and
- Review of the agreement to be signed.

The review activity can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant.

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (Sta. 9 + 500 s.d Sta. 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang Sta. 9 + 500 - Sta. 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (Sta. 9 + 500 s.d Sta. 47 + 500) is worked by joint venture.

WSE

WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* (GOP):
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

WKR

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until December 31, 2023 are as follows:

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit* ("GOP"):
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI - Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp367.544.705.882.

Perjanjian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan Transit Development Orientation Project di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2024
FOR THE PERIODS
THEN ENDED – Continued
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and WKR with initial capital of Rp361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp367,544,705,882.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada November 2070.

Perjanjian KSO RNI - WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amandemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13 Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
Utang Bank Jangka Pendek Pihak Berelasi	20.504.115.167	(20.504.115.167)	--	Short-Term Bank Loans Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setengah	1.075.221.017.962	20.504.115.167	1.095.725.133.129	Current Maturities of Long-Term Bank Loan
	30 Juni/ June 30, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
Beban Umum dan Administrasi	(1.054.048.713.613)	243.232.339.560	(810.816.374.053)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	--	(166.348.854.745)	(166.348.854.745)	Non-contributing Plant - Expenses
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih	349.217.386.098	(76.883.484.815)	272.333.901.283	Other Income (Expense) - Net

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan diatas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

63. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, Grup telah mengalami kerugian sebesar Rp4.018.265.010.703, yang mengakibatkan defisit sebesar Rp11.985.083.442.767. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga Grup perlu melakukan restrukturisasi perjanjian utang, dan memasuki masa standstill dan pengaturan cash waterfall.

63. GOING CONCERN

The Group incurred losses amounting to Rp4,018,265,010,703 in 2023, which resulted to a deficit of Rp11,985,083,442,767 as at May 31, 2024. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Group.

Faktor-faktor ini, antara lain, menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan pada kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup. antara lain sebagai berikut:

1. Mengimplementasi dan memonitoring secara berkala atas inisiatif 8 *stream* penyehatan keuangan Perseroan.
2. Menyelesaikan proses restrukturisasi bersama dengan Konsultan Konsorsium dalam rangka mengatur kembali ketentuan-ketentuan yang ada dalam dokumen instrumen utang perbankan dan utang obligasi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan mengusulkan penyesuaian skema penyelesaian utang atas instrumen utang perbankan dan utang obligasi Perseroan sesuai dengan kemampuan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Memperoleh persetujuan dari seluruh Kreditor Perbankan dan Pemegang Obligasi termasuk Stakeholder yang berkaitan dalam proses restrukturisasi Perseroan. Sampai dengan Desember 2023, Perseroan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi melalui RUPSLB 8 Desember 2023 sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023. Selain hal tersebut, Perseroan masih dalam proses pengusulan dan perolehan persetujuan dari pihak-pihak terkait.
4. Menghentikan pekerjaan proyek-proyek bermasalah sampai diperoleh kejelasan atas keberlanjutan dan kelayakan proyek tersebut untuk menghindari kerugian lebih lanjut.
5. Mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penangguhan dan keringanan dalam penyelesaian kewajiban PPN untuk periode 2022 dan 2023.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. *Implementing and regularly monitoring the Company's 8 stream financial health improvement.*
2. *Completing the restructuring process together with the Consortium Consultant to rearrange the provisions in the existing documents of the Company's banking debt and bond debt instruments. The Company proposes adjusting the debt settlement scheme for the Company's banking debt and bond debt instruments according to its financial capabilities in both the short and long term.*
3. *Obtaining approval from all Banking Creditors and Bondholders, including relevant Stakeholders, in the Company's restructuring process. As of December 2023, the Company has obtained restructuring approval through an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 8, 2023, as referred to in Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. Additionally, the Company is still in the process of proposing and obtaining approval from the relevant parties.*
4. *Temporarily suspend work on problematic projects until a definite plan is obtained on the sustainability and feasibility of such projects to avoid further losses.*
5. *Apply for suspension and relief to Tax Office on the settlement of VAT obligations for fiscal years 2022 and 2023.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Group's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Group's going concern assumption may be changed.

64. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

64. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

1. Struktur Organisasi

1. Organization Structure

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 4 (empat) departemen, sebagai berikut:

The Company's work areas are according to the Decision Letter of Directors No. 11/SK/WK/2023 dated March 28, 2023 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Departemen Gedung/ <i>Building Department</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and overseas, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta
Departemen Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Department</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil non jalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta
Departemen Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Department</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infratraktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta

Unit Bisnis/ <i>Business Unit</i>	Wilayah Operasi/ <i>Work Areas</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>
Departemen Infrastruktur III/ <i>Infra III Department</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek seperti sistem penyedia air minum, tempat pembuangan akhir, proyek infrastruktur swasta, proyek luar negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects such as drinking water distribution system, landfills, private infrastructure projects, overseas projects, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with with contract value > Rp 100 Billion.</i>	Jakarta

2. Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

2. Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as Corporate Secretary.

3. Audit Internal

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.

3. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.

65. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juli 2024.

65. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on July 22, 2024.



PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Mailing Address:

Gedung Waskita Heritage
MT. Haryono Kav. No.10, Cawang, Jakarta Timur

Phone: (+6221)8508510/20

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

